



PT Adi Sarana Armada Tbk



LAPORAN TAHUNAN | 2014 | ANNUAL REPORT

MOVING FORWARD **TOWARDS SUSTAINABLE GROWTH**

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan/atau "ASSA" yang didefinisikan sebagai PT Adi Sarana Armada Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang usaha penyewaan kendaraan jangka panjang, penyewaan kendaraan jangka pendek, car pooling, jasa logistik, jasa juru mudi, penjualan kendaraan bekas, dan jasa lelang. Adakalanya kata "PT Adi Sarana Armada Tbk" dan "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Adi Sarana Armada Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and/or "ASSA", hereinafter referred to PT Adi Sarana Armada Tbk, as the company that runs business in short-term vehicle leasing, car pooling, logistics services, driver services, sales of used vehicles, and auction. The word "PT Adi Sarana Armada Tbk" and "Company" are at times used to simply refer to PT Adi Sarana Armada Tbk in general.

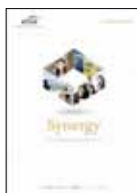
KESINAMBUNGAN TEMA



2014 Moving Forward Towards Sustainable Growth

Membingkai tahun 2014, ASSA berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 11,91%. Pertumbuhan ini turut berpengaruh terhadap reputasi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi terbaik. ASSA akan terus membangun dan mempertahankan reputasi dan kredibilitas dalam operasional untuk selalu memberikan kesempurnaan pelayanan berkualitas dan kepuasan pelanggan serta menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan rekanan. ASSA siap melesat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Closing the year of 2014, ASSA successfully recorded a growth in revenue reaching 11.91% from the previous year's revenue. This achievement generate an impact on ASSA's reputation as the leading supplier of integrate corporate & logistics transportation service. ASSA continuously dedicated itself in building and maintaining its reputation and credibility in all of its operations in order to provide excellent quality service for the satisfaction of customers, as well as generating good mutual cooperation with business partners. ASSA is ready to move forward towards sustainable growth.



2013 Synergy Unity for Excellence Performance

Dalam rangka menunjang kinerja operasional perusahaan, ASSA senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan rekanan yang berperan dalam mendukung kemajuan perusahaan. ASSA mengapresiasi segala dedikasi dan kontribusi yang diberikan manajemen dan seluruh karyawan yang telah menjadi tenaga penggerak ASSA menuju pertumbuhan yang lebih baik. Melalui sinergi dan kemitraan yang solid tersebut, ASSA berhasil memperoleh penghargaan Top Brand Award 2013 untuk kategori perusahaan penyewaan kendaraan terbaik di Indonesia (car rental).

To support operational performance of the Company, ASSA continuously develops harmonious synergy with all customers and partners which have significant role in supporting growth of the Company. ASSA appreciates every dedication and contribution from the management team and employees which have being the engine of ASSA towards higher growth. Through solid synergy and partnership, ASSA succeeded in obtaining Top Brand Award 2013 for best car rental company in Indonesia.



2012 From Solution to Satisfaction

From Solution to Satisfaction, merupakan tema yang diambil oleh ASSA dalam penyusunan Laporan Tahunan 2012. Solusi yang menghadirkan kepuasan pelanggan merupakan wujud dari kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh ASSA sebagai partner dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Kinerja kuat di tahun 2012, merupakan bukti bahwa ASSA sebagai sebuah entitas terpercaya yang memberikan solusi prima dalam industri penyewaan kendaraan. Dengan diiringi keberhasilan dalam melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, ASSA telah memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan solusi yang memuaskan.

From Solution to Satisfaction, is a theme taken by ASSA in preparing Annual Report 2012. Solution which brough customers satisfaction is a realization of customers trust to service provided by ASSA as a partner in supporting their operational activity. Positive performance in 2012 is an evident that ASSA as an entity has been trusted to provide excellent solution on car rental industry. Accompanied by achievement in conducting Initial Public Offering, ASSA has ensured sustainable development by promoting satisfying solution.

01

KILAS KINERJA 2014

Flashback Performance 2014

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlighthgs
- 7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlighthgs
- 8 Informasi Harga Saham
Share Price Information
- 8 Grafik Harga Saham
Share Price Graphic
- 9 Informasi Obligasi
Information On Bonds

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 32 Jejak Langkah
Milestone
- 34 Bidang Usaha
Line of Business
- 37 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vission Mission and Corporate Value
- 38 Keunggulan ASSA
Our Excellence
- 39 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Pejabat Senior
Senior Executives
- 41 Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure
- 42 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 42 Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Listing of Share
- 43 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Shares Listing Chronology
- 43 Daftar Entitas Anak dan atau Entitas Asosiasi
Subsidiary Entity and or Associate Entity
- 44 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Supporting Institutions
- 45 Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Address of Branch Offices and Representative Offices
- 47 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 47 Peristiwa Penting 2014
2014 Slgnificant Events
- 48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 56 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 66 Teknologi Informasi
Information Technology

Daftar Isi

Table of Contents

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

72	Tinjauan Umum General Review
73	Tinjauan Ekonomi Domestik Domestic Economy Overview
75	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Business Review Per Business Segment
79	Kinerja Keuangan Financial Performance
86	Kemampuan Membayar Utang Solvency
89	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year
89	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Material Commitment
90	Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date
90	Kebijakan Dividen Dividend Policy
91	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum IPO Proceeds Realization
91	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring
91	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party
93	Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Relationship and Nature of Transaction with Related Parties
94	Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Impact of Change in Laws and Regulations
95	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy
96	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
97	Prospek Usaha Business Prospect

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

100	Landasan Penerapan GCG PT Adi Sarana Armada Tbk Guideline of GCG Implementation of PT Adi Sarana
101	Tujuan Implementasi GCG Aims of GCG Implementation
102	Roadmap Penerapan GCG Roadmap of GCG Implementation
103	Fase Penerapan GCG ASSA Assessment of ASSA GCG
104	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders
107	Dewan Komisaris Board of Commissioners
112	Direksi Board of Directors
116	Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi Remuneration Policies of Directors
117	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
117	Komite Audit Audit Committee
121	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
124	Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretary
124	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
126	Sistem Pengendali Internal Internal Control Unit
129	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
132	Akuntan Publik Public Accountant
133	Manajemen Risiko Risk Management
139	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Litigation and Legal Cases
139	Akses Informasi Information Access
140	Kode Etik Code of Conduct
142	Whistleblowing System Whistleblowing System
146	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Kilas Kinerja 2014

Flashback Performance 2014

SEKILAS KINERJA 2014 / 2014 PERFORMANCE IN BRIEF

Pada 2014, ASSA mampu mempertahankan kinerja di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan dunia yang tidak menentu dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan menjadi sebesar Rp1,14 triliun, naik 11,91% dibandingkan pada 2013 sebesar Rp1,02 triliun. Melalui pertumbuhan tersebut, ASSA mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp42,95 miliar.

Throughout 2014, ASSA has been able to maintain its performance amid the fluctuations of both national and global economic condition by recording a growth in revenue of 11.91%, from Rp1.02 trillion in 2013 to Rp1.14 trillion. Based on this increase, ASSA also recorded an increase in the income for the year amounting to Rp42.95 billion.



PROSPEK USAHA 2015 / BUSINESS OUTLOOK FOR 2015

Indonesia merupakan negara luas yang terbentang dari Sabang sampai dengan Merauke. Dari sisi transportasi dan logistik, dengan luas wilayah tersebut membutuhkan sarana transportasi, baik dari transportasi darat, laut maupun udara. Seiring berjalannya waktu, Indonesia telah sampai di era pasar bebas yang akan membuat ASEAN lebih dinamis dan kompetitif dengan beragam mekanisme, salah satunya adalah mempercepat integrasi nasional di sektor tenaga kerja yang terampil dan profesional. Karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut untuk memiliki kualitas guna menghadapi era pasar bebas yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015.

Menghadapi persaingan yang ketat serta tantangan di era pasar bebas ASEAN, SDM dalam persoalan transportasi dan logistik juga harus ditingkatkan kualitasnya – khususnya transportasi darat – sekaligus disertai dengan standar pelayanan yang optimal. ASSA Rent, “Trusted Partner in Transportation Services”, sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang sewa kendaraan siap bersaing di era pasar bebas dengan menyediakan jasa penyewaan kendaraan beserta layanan pengemudi profesional.

Perkembangan bisnis ASSA yang terus mengalami pertumbuhan tidak terlepas dari pengelolaan Perseroan yang telah melayani lebih dari 1.000 perusahaan di Indonesia dengan menyediakan 2.700 pengemudi profesionalnya yang tersebar luas dengan 19 Kantor Cabang dan 14 Kantor perwakilan serta servis point untuk penyewaan kendaraan, 3 kantor cabang logistik dan didukung oleh 2 kantor cabang jual beli kendaraan bekas dan 1 kantor cabang jasa lelang di seluruh Indonesia. Prospek usaha ASSA pada 2015 akan semakin meningkat yang didukung oleh kebijakan dan strategi berbagai perusahaan untuk memilih menggunakan jasa rental mobil seperti yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Strategi tersebut mulai diikuti perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penggunaan jasa rental mobil jauh lebih efisien bila dibandingkan dengan membeli kendaraan operasional sendiri. Penggunaan jasa rental tidak akan mengganggu modal kerja, nilai aset perusahaan tidak terdepresiasi terlalu besar, sehingga Perusahaan dapat lebih fokus dalam core bisnis masing-masing.

Dengan sewa mobil, perusahaan terkait tidak perlu lagi mencadangkan biaya untuk perbaikan dan perawatan kendaraan, sehingga alokasi modal dan dana yang tersedia dapat dialihkan untuk ekspansi bisnis utama ataupun memperkuat usaha. Selain itu, sewa kendaraan juga dapat mendukung mobilitas setiap pekerja dan pelaku bisnis di Indonesia.

Indonesia is a vast country that stretches from Sabang to Merauke. In terms of transportation and logistics issues, with an area that requires transportation service, whether from land, sea or air. Over time, Indonesia has reached the free market era that will make ASEAN a more dynamic and competitive with a variety of mechanisms, one of which is to accelerate national integration in the sector of skilled labor and professionals. Therefore, Human Resources (HR) is required to have the quality to face the free market era known as the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015.

In facing intense competition and challenges in the era of ASEAN free market, Human Resources in transportation and logistics issues must also be improved – particularly land transport – as well as be accompanied with optimum service quality. ASSA Rent, the “Trusted Partner in Transportation Services”, as one of the largest companies in Indonesia which is engaged in the vehicle rental business, is ready to compete in the era of free market by providing vehicle rental services along with professional drivers’ services.

ASSA business development that continues to grow, cannot be separated from the management of the Company who has served more than 1,000 companies in Indonesia by providing 2,700 professional drivers spread over 19 Branch Offices and 14 Representative Offices and service point for vehicle rent, 3 logistics branch offices and supported by 2 branch offices of used car sales and 1 branch office for auction throughout Indonesia. ASSA business prospects in 2015 will increase along with the support of the policies and strategies of various companies to choose to use car rental service as practiced by companies in Japan, USA, and Europe. The strategy began to be followed by companies in Indonesia. The use of car rental services is much more efficient when compared to the purchase of vehicles for operations. The use of rental services will also not interfere with the working capital and the value of company assets will not be depreciated too large. Hence, the company can better focus on their respective core businesses.

By renting a car, the related companies will no longer need to reserve the costs for repairs and maintenance of vehicles. Thus, the allocation of capital and available funds can be diverted to expand their main business or to strengthen it. In addition, rental vehicles can also support the mobility of all workers and business players in Indonesia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

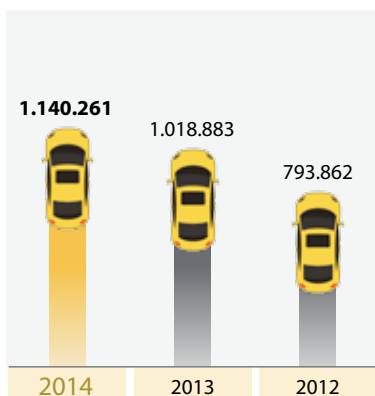
Keterangan	2014	2013	2012	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Aset Lancar	215.695	200.697	435.661	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.291.616	1.971.544	1.673.337	Non- Current Assets
Jumlah Aset	2.507.311	2.172.241	2.108.998	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	534.745	410.111	396.686	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.132.149	937.133	979.358	Non- Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.669.894	1.347.244	1.376.044	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	837.417	824.997	732.954	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.507.311	2.172.241	2.108.998	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI				
Pendapatan	1.140.261	1.018.883	793.862	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(791.064)	(673.181)	(528.148)	Cost Revenue
Laba Bruto	349.197	345.702	265.714	Gross Profit
Laba Operasi	195.648	218.856	175.301	Income From Operations
Laba Bersih	42.948	92.043	29.453	Net Income
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	42.934	92.040	29.452	Total income attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	14	3	1	Total income attributable to Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	42.948	92.043	29.453	Total Comprehensive Income for the Year
RASIO KEUANGAN (DALAM PRESENTASE)				
	%	%	%	FINANCIAL RATIO (IN PERCENTAGE)
Rasio Lancar	0,40	0,49	1,10	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,99	1,63	1,88	Debt to equity ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,67	0,62	0,65	Debt to assets ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	0,02	0,04	0,01	Income to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0,04	0,09	0,04	Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	0,05	0,11	0,04	Income to Equity Ratio
LAINNYA				
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	Total shares issued (shares)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah)	13	27	14	Basic earnings per share (Rupiah)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphics

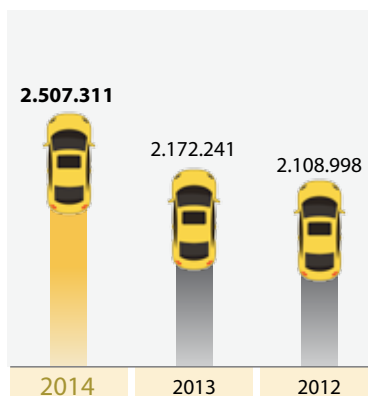
Pendapatan / Revenue

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



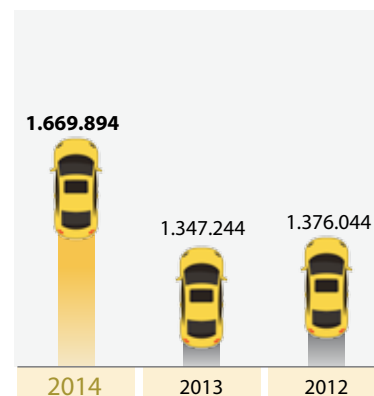
Aset / Assets

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



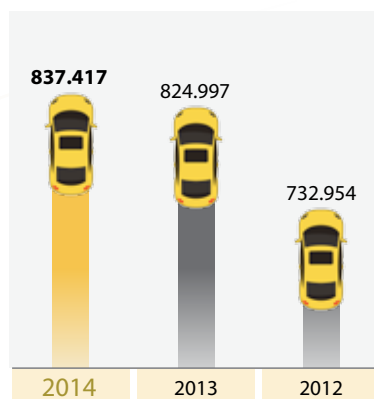
Liabilitas / Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



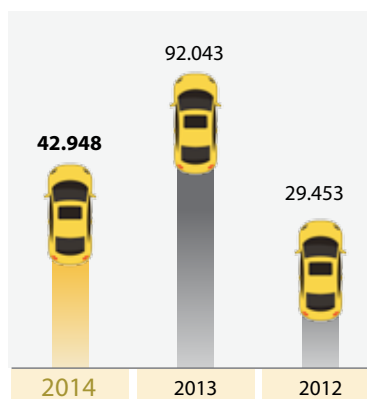
Ekuitas / Equity

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Laba Bersih / Net Profit

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Informasi Harga Saham

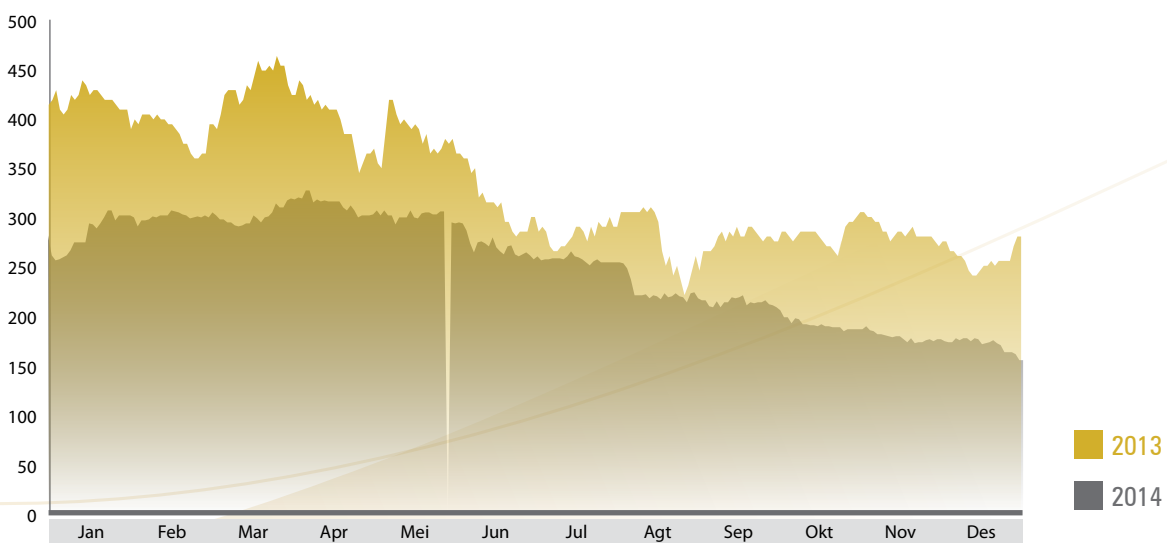
Share Price Information

Periode / Period	2014			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar / Total Shares issued	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	-	-	-	-
Harga Tertinggi / Highest Price	180	210	270	319
Harga Terendah / Lowest Price	154	207	260	308
Harga Penutupan / Closing Price	155	208	260	308
Volume Perdagangan / Trading Volume	1.799.300	161.600	44.900	5.076.600

Periode / Period	2013			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar / Total Shares issued	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	-	-	-	-
Harga Tertinggi / Highest Price	290	280	290	465
Harga Terendah / Lowest Price	270	270	285	455
Harga Penutupan / Closing Price	280	275	285	455
Volume Perdagangan / Trading Volume	14.661.000	2.646.500	1.927.500	14.223.500

Grafik Harga Saham

Share Price Graphic



Informasi Obligasi Information On Bonds

Hingga 31 Desember 2014, ASSA belum menerbitkan obligasi, sehingga informasi mengenai Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk belum dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until December 31, 2014, ASSA has not issued bonds. Thus, information on the amount of outstanding bonds/sharia bonds/conversion bonds; interest/benefit rate; maturity date; and ratings of bonds/sharia bonds cannot be presented in this annual report.



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Hadi Kasim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Arahan Dewan Komisaris pada Direksi adalah agar tetap fokus pada target pertumbuhan dan ekspansi usaha yang lebih besar dengan pertumbuhan bisnis yang mencapai rata-rata 30% per tahun.

We have directed the Board of Directors to always focus on the bigger target for business growth and expansion so as to be able to reach the average growth of 30% per year.

Pemegang Saham yang Terhormat Honorable Shareholders

Pertama-tama, kami menyampaikan ungkapan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai arahan Dewan Komisaris serta pemegang saham.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran kepada Direksi dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Melalui laporan tahunan ini, kami menyampaikan gambaran singkat kondisi makroekonomi. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi pada 2014, pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta penilaian atas kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kondisi Makroekonomi

Kondisi ekonomi makro selama tahun 2014 menunjukkan perkembangan yang cukup baik sebagaimana ditunjukkan pada pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, tingkat inflasi sebesar 8,36%, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat rata-rata Rp11.878/US\$, Tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 bulanan sebesar 5,8%.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% tersebut lebih rendah dari asumsi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan dalam

First of All, we would like to offer our gratitude to God Almighty for all His blessings so that the Company was able to achieve satisfying result in line with the direction of the Board of Commissioners and shareholders.

Throughout 2014, the Board of Commissioners had performed all duties and responsibilities as delegated in the Articles of Association and conducted supervisory function on the management and policies implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners constantly provided inputs and advice to the Board of Directors in each decision-taking process to develop our business.

Through this annual report, we would like to present an overview on the macroeconomic condition that affect the Company and our evaluation on the Board of Directors' performance during the year, as well as our opinion on business outlooks compiled by the Board of Directors, implementation of good corporate governance in the Company, and performance of committees under the Board of Commissioners.

Macroeconomic Condition

Macroeconomic conditions during 2014 showed a fairly good progress as indicated on the economic growth of 5.02%, an inflation rate of 8.36%, the average value of Rupiah against US dollar at Rp11,878 per USD 1, and SPN interest rate for 3 months by 5.8%.

The economic growth of 5.1% was lower than the target of economic growth which was stated in the Revised State

APBN Tahun 2014 sebesar 5,5%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kinerja ekspor sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia dan turunnya harga komoditas di pasar Internasional sepanjang tahun 2014.

Sedangkan realisasi rata-rata Suku Bunga SPN 3 bulanan 5,8% di bawah asumsi dalam APBN tahun 2014 sebesar 6,0%. Penurunan tersebut dipengaruhi masih tingginya permintaan akan surat berharga negara meskipun likuiditas global relatif ketat. Selanjutnya, realisasi rata-rata nilai tukar Rupiah tahun 2014 mencapai Rp11.878/US\$, atau mengalami pelemahan dibandingkan dengan targetnya dalam APBN Tahun 2014 sebesar rata-rata Rp11.600/US\$.

Pada tahun 2014 Indonesia sukses menyelenggarakan pemilihan umum secara demokratis yang menjadi landasan penting dalam tahapan pembangunan selanjutnya. Indonesia tumbuh dalam kondisi politik stabil karena pemerintah dapat memberikan stimulasi jalan keluar bagi pebisnis untuk dapat menjalankan bisnis dengan mudah sehingga tidak ada regulasi yang sulit, yang menghambat pertumbuhan pembangunan infrastruktur, penyediaan energi, dan pembangunan Sumber Daya Manusia.

Fluktuasi nilai tukar mata uang sangat berpengaruh terhadap harga beli dan pembiayaan kendaraan baru. Sedangkan kenaikan harga BBM tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi kinerja operasional perseroaan, tetapi penurunan harga komoditas sangat berpengaruh terhadap daya beli konsumen atas kendaraan baru.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian sedang menghadapi situasi yang tidak menentu, namun kinerja yang ditunjukkan sudah baik, dan bertambah solid. Hal tersebut terlihat dari perolehan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 11,91% menjadi Rp1,14 triliun dari Rp1,02 triliun. Melalui pertumbuhan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba kotor pada 2014 sebesar Rp349,20 miliar, naik 1,01% dibandingkan pada 2013 sebesar Rp345,70 miliar.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan Perusahaan, mengembangkan mutu dan kompetensi SDM Perseroan

Budget of 2014 at 5.5%. This is mainly due to lower export performance in line with the global demand that remained weak as well as falling commodity prices in the international market throughout the year.

Meanwhile, the realization of the average SPN Interest Rate for 3 months reached 5.8%. This value was also below the target set in the Revised State Budget in 2014 which was at 6.0%. The decline was influenced by the high demand for government securities despite the relatively tight global liquidity. Furthermore, the actual average Rupiah exchange rate in 2014 reached Rp11,878 per 1 USD or weakened compared with the Revised State Budget target in 2014 amounted to an average of Rp11,600 per USD 1.

In 2014 Indonesia has successfully held democratic elections that served as an important basis in the subsequent development phases. Indonesia would be able to grow in a stable political situation since the government could provide stimulation of a way out for the business players in order to be able to conduct their business easily. Thus, there was no difficulty in regulations which might inhibit the growth of infrastructure construction, energy supply, and the development of Human Resources.

Fluctuations of currency exchange rate provided slight impact on the price of new cars, while the increase of fuel price did not impact significantly on the Company's performance. Nevertheless, the decline in commodity prices highly influenced the purchasing power of customers over new vehicles.

Evaluation on the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that, despite the fluctuating condition of the economy, the Company managed to exhibit excellent and solid performance. This was marked by the increase in revenues of 11/91% from Rp1.02 trillion in the previous year to Rp1.14 trillion. Through such growth, the Company also recorded an increase in gross profit of 1.01% to be at Rp349.20 billion compared to that of 2013 at Rp345.70 billion.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors and all management of the Company had worked hard in advancing the Company, developing the quality

serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal. Arahan Dewan Komisaris pada Direksi adalah agar tetap fokus pada target pertumbuhan dan ekspansi usaha yang lebih besar dengan pertumbuhan bisnis yang mencapai rata-rata 30% per tahun. Namun demikian, untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan ekonomi dan ketatnya persaingan, Perseroan juga dapat melakukan ekspansi bisnis pada bidang-bidang lainnya yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan telah disusun Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perseroan pada masa mendatang. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun dan dilaksanakan Direksi sudah baik dan sangat menjanjikan selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional, kinerja pasar persewaan mobil juga semakin baik.

Perseroan meyakini bahwa pasar penyewaan mobil akan tetap menarik dan bertumbuh, terutama untuk solusi penyewaan mobil terintegrasi dan penjualan mobil bekas berkualitas. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar lebih mempertimbangkan faktor tingkat suku bunga dalam menentukan besaran biaya sewa kendaraan jangka panjang serta faktor depresiasi yang mempengaruhi harga jual mobil bekas.

Fokus ASSA untuk mengembangkan *core business* ditambah upaya transformasi bisnis ASSA dalam memadukan jasa penyewaan kendaraan, logistik dan penjualan mobil bekas, kami anggap mampu membawa Perusahaan ke level yang lebih tinggi dan menyumbangkan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan.

Dengan kondisi politik dan ekonomi yang stabil, perekonomian Indonesia dapat tumbuh kembali, sehingga dapat berpengaruh bagi kinerja banyak perusahaan serta ASSA. Kebutuhan akan industri sewa mobil dirasakan tidak hanya untuk perseorangan namun juga untuk perusahaan besar. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, kebutuhan untuk mengantarkan material produk, keperluan *meeting* ke luar kota hingga antar jemput mengharuskan sebuah perusahaan membutuhkan mobil. Membeli sebuah mobil untuk membantu mobilisasi sebuah kegiatan perusahaan

and competency of Human Resources and conducting sustainable energy improvement in order to achieve optimum result. We have directed the Board of Directors to always focus on the bigger target for business growth and expansion so as to be able to reach the average growth of 30% per year. Nevertheless, to anticipate the slowdown of economic growth and tight competition, the Company may also conduct business expansion on other fields that are seen as required for business growth.

Opinion on Business Outlook

The Board of Director has prepared business outlooks filled with the projections of 2015 and are stated in the Bank's targets for the following year. In general, the Board of Commissioners views that the outlooks have been well composed and is promising. Hence, we encourage the management of the Company to implement them properly in line with the growth of national economy and improvement in car rental market.

We believe that the car rental market will remain attractive and continue to grow, particularly regarding the solution for integrated car rental service and sales of quality used cars. Based on this condition, the Board of Commissioners would like to remind the Board of Directors to always consider the interest rate factor in determining the amount of long-term vehicle rental fees as well as depreciation factor that may affect the selling price of used cars.

ASSA's focus to develop core business, coupled with the effort for business transformation in combining vehicle rental services, logistics and sales of used cars, are considered to be able to bring the Company towards a higher level and provide positive contribution to the stakeholders.

With the stable political and economic conditions, the national economy is believed to be able to recover as like other countries, and consequently it will also influence the performance of the Company in the future. The need for the car rental industry is felt not only for individuals but also for large companies. This is contributed by the factors such as steady economic growth, the needs to deliver material products or for a meeting out of town or shuttle needs, a company is highly probable to require the service of a car. However, purchasing cars to help mobilize company's

sangat tidak efektif jika kebutuhan ini hanya untuk sesekali waktu. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) senantiasa membaca peluang pasar dalam hal ini.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten pada tahun 2014. Namun demikian, pada hakekatnya Perusahaan telah menjadikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasional bisnis.

Perjalanan panjang Perseroan dalam membangun reputasi sebagai perusahaan jasa sewa mobil terbaik senantiasa menjaga nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang baik. Secara bertahap, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang terus terpelihara dari waktu ke waktu meskipun belum terformulasikan dengan baik sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (Tata Kelola Perusahaan).

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite

Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat triwulanan guna menjaga sinergi antar organ Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite-Komite yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang 2014, kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan sangat baik dan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG. Karena itu, berkat komitmen atas penerapan GCG dan berjalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris beserta Komite-Komite, Perseroan berhasil meraih *corporate governance award* sebagai perusahaan terpercaya dalam *good corporate governance*. Sebagai perusahaan penyewaan kendaraan, hal tersebut merupakan bentuk apresiasi yang diperoleh ASSA.

activities is not very effective if the requirement is only for the occasional time. Thus, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) has prepared strategies to seize this market opportunity.

Corporate Governance

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of Company's activities. We, together with the Board of Directors are committed to consistently implementing the principles of GCG, particularly in 2014. These principles have been set as the foundations in conducting business operations.

Our journey in building the reputation as the leading company engaged in car rental service requires us to always maintain our integrity value in accordance with good business ethics. Gradually, the Company implements and improves GCG principles over the years, despite them being not well formulated yet as is stated in the GCG General Guidelines issued by the National Committee on Corporate Governance.

Evaluation on the Performance of Committees

As an effort to implement GCG in all business aspects, the Board of Commissioners and Board of Director convene joint meeting once in every 3 (three) months to maintain the synergy among the Company's organs. Moreover, in performing our functions, we are assisted by several committees, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2014, these committees had performed all their duties and responsibilities properly, as well as upholding the GCG principles. Hence, due to the commitment on GCG implementation as well as excellent performance and supervisory function of the Board of Commissioners and all Committees, the Company was awarded with Corporate Governance Awards as a Reliable Company in the Implementation of Good Corporate Governance. As a public leasing company, this award is seen as an appreciation of all dedications from the personnel of ASSA.

Melangkah ke Depan

Selain kondisi eksternal, perkembangan ASSA sangat ditentukan oleh kemampuan Perusahaan mengembangkan sumber daya manusianya. ASSA senantiasa menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk SDM terbaik yang akan membawa ASSA menjadi perusahaan terbaik di bidangnya.

Prospek pasar persewaan mobil masih sangat bagus dan menjanjikan walaupun tingkat kompetisi juga nantinya akan semakin tinggi. Namun kami percaya bahwa peluang pertumbuhan masih tersedia. Karena itu, SDM harus dikelola secara efisien, diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja prima yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2014 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2014. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan..

Moving Forward

In addition to the external conditions, ASSA's development is also determined by the ability to develop its human resources. ASSA continues to make an effort to invest on time and energy to create excellent Human Resources that mat bring the Company to be the best companies in its business field.

Car rental market poses bright and promising future despite the tighter competition in the future. However, we believe that opportunity will always present itself to be seized. Hence, Human Resources must be managed efficiently and directed to the creation of smart innovations in order to perform optimally and continuously so that opportunity to grow can be seized in the years to come.

Change in the Composition of Board of Commissioners

In 2014, the composition of Board of Commissioners did not experience any changes. Thus, during the year, the Board of Commissioners was composed of the same members as the previous period.

Closing

Finally, we, the Board of Commissioners, would like to extend our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for the consistent hard work and dedication showed throughout the year. We would also like to extend our gratitude for the supports and trusts given to us during 2014 from the shareholders. Stakeholders, customers, business partners, and all parties.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors Report



Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

Pendapatan tahun 2014 tercatat sebesar Rp1.140,26 miliar meningkat sebesar 11,91% dari pendapatan pada tahun 2013 yang mencapai sebesar Rp1.018,89 miliar.

Revenues in 2014 amounted to Rp1,140.26 billion, an increase of 11.91% from revenues in 2013 which reached Rp1,018.89 billion.

Pemegang Saham yang Terhormat Honorable Shareholders,

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks sepanjang tahun 2014.

Dinamika bisnis dalam industri penyewaan mobil merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan ASSA. Untuk itu, kami senantiasa meningkatkan pelayanan dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dalam bidangnya. SDM ASSA memiliki motivasi tinggi dalam meraih kepercayaan yang besar dari pelanggan dan dunia usaha.

Kondisi Makroekonomi

Pada 2014, kondisi ekonomi global mengalami pemulihan meski cenderung lambat. Perkembangan ekonomi dunia telah bergerak ke arah yang lebih positif, meski menghadapi tantangan berat dan pertumbuhan ekonomi yang terbatas. Kondisi makroekonomi global memiliki potensi yang dapat mempengaruhi ekonomi dalam negeri, serta kinerja neraca perdagangan dan neraca pembayaran Indonesia.

In this opportunity, let us offer our praise and gratitude to God Almighty for His mercy and guidance so that we were able to overcome all challenges and face the increasingly complex business dynamics throughout 2014.

The dynamics of business in car rental industry serves as the main theme and our focus in an effort to maintain and improve the performance of ASSA. To that end, we constantly develop our service with the support from our Human Resources (HR) that has excellences in their field. ASSA's HR possesses strong motivation to gain trusts from customers and to compete in this industry.

Macroeconomic Condition

In 2014, global economy condition steadily came to gradually recover. A positive trend started to arise for global economic development amid the burdening challenges and restricted uprising of the economy. The global macroeconomy possessed the potential to significantly affect domestic economy, trade balance and payment balance performance.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 tercatat sebesar 5,02%, mengalami penurunan dibandingkan pada 2013 sebesar 5,78%. Terbatasnya konsumsi pemerintah seiring penghematan anggaran serta terbatasnya kegiatan investasi mendorong perlambatan pertumbuhan. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor menunjukkan pelemahan seiring melemahnya permintaan global, menurunnya harga komoditas dunia, dan kebijakan pembatasan ekspor mineral dan batubara.

Tahun 2014 juga menjadi tahun politik, di mana Indonesia sedang menyelenggarakan pesta demokrasi dengan memilih langsung wakilnya di parlemen serta pemilihan presiden dan wakil presiden. Dalam kondisi tersebut ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%, lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yang tumbuh 5,58%. Perbaikan kinerja ekonomi Indonesia banyak dipengaruhi oleh membaiknya aktivitas di sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi di beberapa daerah.

Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi akibat ketidakpastian dinamika perekonomian global serta ketergantungan yang tinggi sebagian besar wilayah di Indonesia terhadap ekspor komoditas primer yang kinerjanya pada 2014 masih belum membaik.

Sementara laju inflasi pada tahun 2014 meningkat signifikan yakni tercatat sebesar 8,36% pada Desember 2014, dibanding periode September 2014 yang sebesar 4,53%. Peningkatan inflasi merupakan dampak dari implementasi kebijakan reformasi energi pada November 2014 dan berkurangnya pasokan komoditas pangan akibat pengaruh cuaca, produksi dan distribusi.

Kinerja ASSA Tahun 2014

a. Kebijakan Strategis

Menghadapi dinamika perekonomian pada 2014, ASSA membuka lembar demi lembar tahun 2014 dengan melaksanakan berbagai kebijakan strategis. Segenap kebijakan strategis dan pencapaian kinerja ASSA pada periode 2014, dapat kami paparkan, sebagai berikut:

1. Mengembangkan bisnis logistik;
2. Menaikkan utilisasi unit;
3. Tingkat bunga yang kompetitif;

Indonesia's economic growth in 2014 was recorded at 5.02% yoy, showing a decrease compared to 2013 recorded at 5.78% yoy. Lack of budget savings in government consumption as well as limited investment activities encouraging this slowdown in growth. On the external front, exporting activities continued to weaken in line with the declining global demand, decrease in global commodity prices, and implementation of policy to restrict export of minerals and coal.

2014 was also a political year, in which Indonesia celebrated direct democratic party to choose the representatives of the public in parliament and to elect the new president and vice president. During these conditions the country's economy recorded a growth of 5.03%, lower than that of the 2013, which grew by 5.58%. Improvement of Indonesia's economic performance was heavily influenced by the activity improvement in manufacturing sector and construction sector in several areas.

This condition cannot be separated from various challenges faced during the year due to the uncertainties and dynamics of global economy, as well as the high dependency of most regions in Indonesia to the export of primary commodities whose performance in 2014 had not recovered.

Meanwhile, inflation rate during the year increased significantly, reaching 8.36% (yoy) as of the end of December 2014, compared to the rate recorded in September 2014 at 4.53% (yoy). This escalating inflation rate was the impact of the implementation of energy reform policy in November 2014 and declining supply of food commodities due to the effects of weather, production and distribution.

Performance of ASSA in 2014

a. Strategic Policies

The year of 2014 was filled with implementation of various strategic policies. These policies and the achievements of ASSA during 2014 are detailed as follows:

1. Developing logistics business;
2. Rising unit utilization
3. Competitive interest rate

4. Melakukan kontrol terhadap piutang;
5. Mengembangkan bisnis baru (balai lelang);
6. Memperluas jaringan;
7. Meningkatkan kualitas pra sarana;
8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*training*);
9. Pengembangan sistem IT terintegrasi (SAP).

b. Pencapaian Tahun 2014

Aset ASSA pada tahun 2014 telah mencapai Rp2.507,31 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15,43% jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2013 yang mencapai sebesar Rp2.172,24 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan karena adanya kenaikan dari nilai aset tetap khususnya sehubungan dengan penambahan unit kendaraan sewa dan pembelian tanah untuk kantor cabang, serta ada peningkatan jumlah piutang usaha seiring dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Pendapatan tahun 2014 tercatat sebesar Rp1.140,26 miliar meningkat sebesar 11,91% dari pendapatan pada tahun 2013 yang mencapai sebesar Rp1.018,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang sebesar 14,45% dari Rp605,75 miliar di tahun 2013, meningkat menjadi Rp693,27 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan jumlah unit kendaraan sebesar 14,65% dari 12.972 unit kendaraan di tahun 2013 meningkat menjadi 14.873 unit kendaraan pada tahun 2014. Pendapatan sewa juru mudi juga mengalami peningkatan sebesar 49,75% menjadi Rp105,11 miliar pada tahun 2014 dari Rp70,19 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terjadi seiring adanya kenaikan UMR (upah minimum regional) juga adanya peningkatan kebutuhan juru mudi seiring dengan peningkatan kendaraan yang disewakan.

c. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Pada awal tahun 2014, ASSA menargetkan beberapa pencapaian penting meliputi pendapatan, laba operasi, laba bersih, serta struktur modal. Informasi mengenai perbandingan antara target dan realisasi pencapaian pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

4. Controlling receivables
5. Expanding new business (auction);
6. Expanding network;
7. Improving infrastructure quality;
8. Improving human resources quality (training);
9. Developing integrated IT system (SAP).

b. Achievements in 2014

ASSA'S assets in 2014 reached Rp2,507.31 billion, an increase of 15.43% when compared to the total assets in 2013 which reached Rp2,172.24 billion. The increase was largely due to the increase of fixed assets value, particularly related to the addition of rental vehicle units and the purchase of land for branch offices, as well as an increasing number of accounts receivable due to the increase in revenues.

Revenues in 2014 amounted to Rp1,140.26 billion, an increase of 11.91% from revenues in 2013 which reached Rp1,018.89 billion. The increase was due to an increase in rental revenues and passenger cars of 14.45% from Rp605.75 billion in 2013, rising to Rp693.27 billion in 2014. This increase was contributed by an increase in the number of vehicle units by 14.65%, from 12,972 vehicles in 2013 to 14,873 vehicles in 2014. Income from rental driver also increased by 49.75% to Rp105.11 billion in 2014 from that of the previous year recorded at Rp70,19 billion. This increase was the result of the increase in Regional Minimum Wage (UMR) as well as an increase in the needs of drivers that were in line with the increase in leased vehicles.

c. Comparison between Achievements and Targets

At the beginning of the year, ASSA has set the target for several significant achievements, including revenues, operating income, net income, and capital structure. Information on the comparison between target and its realizations in 2014 is as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	Target 2014	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Pencapaian / Achievement	Proyeksi 2015 / Projections for 2015
Pendapatan / Revenues	1.185.830	1.140.261	96,16%	1.274.914
Laba Operasi / Operating Income	258.661	195.648	75,64%	237.538
Laba Bersih / Net Income	95.805	42.948	44,83%	50.139
Struktur Modal / Capital Structure	735.678	746.912	101,53%	825.283

d. Optimisme dan Tantangan

Menjelang akhir tahun 2014, Pemerintah menerapkan kebijakan untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Penyesuaian harga ini secara langsung berpengaruh bagi kinerja Perseroan, ASSA telah mengantisipasi dengan beberapa kebijakan seperti optimalisasi aset. Harga mobil baru naik, maka harga mobil bekasnya juga naik, untuk itu harga mobil akan terus diselaraskan dengan nilai tukar dan pada akhirnya akan menghapus dampak diskon harga.

Tantangan pada tahun 2014 dipengaruhi oleh ketidakpastian politik di mana konsumen memilih untuk menunggu pemerintahan baru terbentuk untuk berbisnis. Kinerja tahun 2014 dipengaruhi aktivitas pertambangan dan perkebunan yang stagnan, namun tidak terjadi pada aktivitas perkebunan kelapa sawit yang tidak berpengaruh signifikan.

Strategi yang telah diimplementasikan pada tahun 2014 adalah pengembangan *platform* sistem IT yang akan digunakan oleh ASSA di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan SAP sebagai *platform* bisnis ke depan. Selain itu, ASSA juga melakukan pengembangan teknologi dan informasi serta penyediaan sumber daya manusia yang kompeten, untuk itu ASSA terus melakukan rekrutmen dan pelatihan yang berkelanjutan bagi sumber daya manusianya.

Pada segmen usaha pelelangan mobil, ASSA memanfaatkan pejabat lelang yang kompeten guna membantu ekspansi usaha ke depan, dengan begitu proses pelelangan yang dilakukan ASSA menjamin transparansi dan memberi kesempatan perusahaan lain yang menjual mobil ke ASSA serta melelang mobil sitaan pemerintah.

d. Optimism and Challenges

Towards the end of 2014, the government implemented a policy to adjust the price of subsidized fuel (BBM). This price adjustment directly affected the performance of the Company and ASSA had anticipated it by drafting several policies such as asset optimization. As the prices of new car rise, the prices of the used car also rise. Thus, the price of car will continue to be aligned with the exchange rate and will eventually remove the discounted price.

Challenges in 2014 were contributed by the political uncertainty in which consumers choose to wait for the new government to be established first before conducting business. Meanwhile, the overall performance in 2014 was affected by mining activities and estates that were in the condition of stagnation. However, this condition did not influence significantly on the oil palm plantation activities.

One of the strategies that had been implemented during the year was the development of platform system that would be utilized by ASSA across Indonesia through the use of SAP as the business platform in the future. In addition, ASSA also conducted development of technology and information as well as the procurement of competent human resources. To that end, ASSA continued conducting recruitment and training for its Human Resources.

In the car auction business segments, ASSA utilized competent auction authorities in order to assist business expansion in the future. Thus, the auction process carried out would ensure transparency and allow other companies to sell cars to ASSA, as well as enable us to conduct auction on government's confiscated cars.

Moment of Truth

Dengan banyaknya perusahaan penyewaan kendaraan yang bermunculan di Indonesia, persaingan di antara perusahaan penyewaan kendaraan akan semakin ketat. Apabila perusahaan hanya menawarkan produk dan/atau jasa saja, maka pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang tidak akan mengalami kemajuan. Untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan, Perusahaan perlu memberikan pengalaman yang baik dan sesuai dengan harapan pelanggan.

Dalam proses penggunaan jasa penyewaan kendaraan, terjadi interaksi antara pelanggan dengan Perusahaan. Pelayanan yang memberikan tingkat kepuasan yang tinggi kepada pelanggan dapat mempengaruhi persepsi terhadap kualitas jasa yang ditawarkan.

Prospek Usaha

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja periode 2014, perlu kami sampaikan pula sikap optimis kami bahwa prospek usaha ASSA pada masa-masa mendatang akan semakin cerah. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu: Kondisi lingkungan makro (termasuk didalamnya adalah kondisi lingkungan industri) dan Kondisi lingkungan internal ASSA.

Indonesia dengan kependudukannya yang terbentang dari Sabang sampai dengan Merauke tentu saja membutuhkan kendaraan, baik dari transportasi darat, laut maupun udara. Seiring berjalannya waktu, Indonesia telah sampai di era pasar bebas yang akan membuat ASEAN lebih dinamis dan kompetitif dengan beragam mekanisme, salah satunya adalah mempercepat integrasi nasional di sektor tenaga kerja yang terampil dan profesional. Karena itu, sumber daya manusianya pun juga harus berkualitas guna menghadapi era pasar bebas yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015.

Menghadapi persaingan yang ketat serta tantangan di era pasar bebas ASEAN ini, sumber daya manusia harus ditingkatkan kualitasnya dalam persoalan transportasi – khususnya transportasi darat – sekaligus disertai dengan *soft skill* yang mampu menunjang tugas tersebut.

Moment of Truth

Due to a great number of car rental companies that have sprung up in Indonesia, the competition among the rental car business players will also be more stringent. If the Company offers only products and services, the Company will not be able to sustain its business in the future. In order to maintain such sustainable growth, we have to also provide good experience to the customers and conduct adjustments to the customers' expectations.

In the utilization process of goods or services, there is an interaction between buyers and the front-line employees. Such services that are capable to bring satisfaction will affect the perception of the quality of services offered.

Business Outlook

In addition to strategic policy and performance achievement in 2014, we also need to convey our optimistic attitude that ASSA's business prospects in the future will be brighter. Broadly speaking, optimistic attitudes toward business prospects can be observed from two factors, namely: the macro environmental conditions (including the conditions of the industrial environment) and internal conditions ASSA.

Indonesia is a country with population spread from Sabang to Merauke, and thus, needs the assistance of transportation, either on ground, sea, or by air. Over time, Indonesia has reached the free market era that will make ASEAN to be more dynamic and competitive coupled with a variety of mechanisms, one of which is to accelerate national integration in the sector of skilled labor and professionals. Therefore, the Human Resources must also be qualified in order to face the free market era known as the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015.

In facing the intense competition and challenges in this free market era, the quality of human resources must be improved, particularly in matters of ground transportation as well as must be complemented with soft skills capable of supporting the task.

Terkait dengan penyediaan sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing di era pasar bebas ASEAN ini, maka mutlak diperlukan sebuah lembaga penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dengan kriteria kompetensi untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya. Pelbagai tantangan tersebut tentu saja akan mudah dieliminasi dengan melakukan beragam jenis terobosan dalam mengupayakan penyediaan para pengemudi profesional dalam bidang rental mobil ASSA senantiasa mewujudkan kegiatan bisnis yang juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar. Program kesadaran lingkungan ini termasuk dalam program Corporate Social Responsibility yang fokus kepada empat hal; pengembangan masyarakat, tanggung jawab terhadap pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh sebab itu, ASSA digadangkan sebagai salah satu perusahaan sewa mobil terbesar dan 'Indonesia Most Trusted Company 2014' dalam kategori *trusted company* dalam acara SWA & Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara sustainable dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih sebagaimana uraian di atas dapat terwujud, jika dan hanya jika, perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Karena itu, bagi ASSA, implementasi GCG bukan hanya sekedar melaksanakan kewajiban, tapi sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik.

Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan

Associated with the provision of Human Resources in order to increase competitiveness in the era of ASEAN free market, it is absolutely necessary to provide a qualified educational and training institution and equipped for the development of competency criteria for an individual to become a professional in the field. These challenges will certainly be easily eliminated by carrying out various types of breakthroughs in an effort to provide professional drivers for car rental business. ASSA always actualizes business activities that also contribute to the improvement of quality of life and environment. The environmental awareness programs are included in our Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on four primary issues; community development, responsibility to customers, employment and occupational health and safety practices. Hence, ASSA has been remarked as one of the largest car rental companies and 'Indonesia's Most Trusted Company 2014' in the category of the trusted company in the event of SWA and IICG.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe that our good performance can be maintained in a sustainable manner in the long term, and variety of business prospects as described above can be realized, if and only if, the company can consistently carry out the principles of GCG in a proper and effective manner. Thus, for ASSA, GCG implementation is not just about terminating obligations; however, it is a must to maintain transparency and accountability in the management of the company to the public.

The development of GCG that is in line with best practices on an ongoing basis and consistent will not only can provide adequate protection and fair treatment to shareholders, managers, and other stakeholders, but more than that: encouraging the company to create value for company (shareholder value) to the maximum. Shareholders, Commissioners, Directors and employees of ASSA, all

(*shareholder value*) secara maksimal. Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan segenap Karyawan ASSA berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2014, ASSA tidak melakukan perubahan komposisi Direksi dan posisinya masih sama dengan tahun lalu.

Penutup

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pengguna jasa kami dan para mitra usaha yang berperan dalam memberi dorongan untuk kemajuan kami. Demikian pula bagi tim manajemen dan seluruh karyawan, kami ucapkan terima kasih atas segala dedikasi dan kontribusi yang telah menjadi tenaga penggerak kami menuju ke depan. Semoga ASSA dapat senantiasa memegang teguh komitmennya sebagai "*Trusted Partner in Transportation Services*", dan kita semua bisa terus meraih kesuksesan bersama.

Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

committed to implementing high standards in the application of the principles of GCG. These principles will serve as a reference for a responsible decision-making process, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and improving accountability.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2014, the composition of Board of Directors did not experience any changes. Thus, during the year, the Board of Director was composed of the same members as the previous period.

Closing

We would like to extend our gratitude to all of our service users and business partners that play a role in providing support for our progress. Similarly, to the management team and all employees, we thank you for all the dedication and contributions that has become the driving force of our way forward. We hope that ASSA shall be able to continue upholding its commitment as the "*Trusted Partner in Transportation Services*", and we can all continue to achieve success together.

Thank you.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur

President Director

Profil Perusahaan

Company Profile





ICE
CAR

assa
Rent

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Corporate Name	PT Adi Sarana Armada Tbk
Merk Dagang Trade Mark	ASSA Rent
Bidang Usaha Line of Business	Penyewaaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan jual Beli Kendaraan Bekas serta Balai Lelang Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistic, Used Vehicles Trading and Auction
Alamat Address	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jakarta Utara 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 500 369 Homepage: www.assarent.co.id E-Mails: cs@assarent.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Operating Date	23 Januari 2003 January 23, 2003
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002 dated November 29 th , 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 Deeds No. 56 dated December 17 th , 1999
NPWP	01.955.213.2-054.000 No. TDP : 09.01.1.77.28063 Berlaku sampai 25 April 2018 / Valid Until April 25 th 2018 No. SIUP 00604-02/PB/P2/1.824.271
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp339.750.000.000
Jumlah Kantor Number of Office	19 Kantor Cabang / Branch Offices
Wilayah Kerja Operational Area	Seluruh wilayah Indonesia All of Indonesia Region
Jumlah Karyawan Number of Employees	593 (2014)
Pemegang Saham Shareholders	PT Adi Dinamika Investindo: 24,95% PT Daya Adicipta Mustika: 19,17% Prodjo Sunarjanto SP: 9,47% Theodore Permadi Rachmat: 5,97% Masyarakat / Public: 40,44%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12 th , 2012
Kode Emiten Ticker Code	ASSA



Sekilas Perusahaan Company in Brief

Perseroan didirikan pada tanggal 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada tanggal 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent (selanjutnya disebut ASSA atau Perseroan).

Diawal pendirian, ASSA bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan bidang kegiatan usaha diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari pelanggan korporasi terkemuka di Indonesia. Ekspansi bidang usaha tersebut merupakan wujud konsistensi Perseroan terhadap pertumbuhan industri nasional sekaligus untuk menangkap peluang baru dalam pasar penyewaan kendaraan.

Perubahan identitas Perseroan kembali dilakukan pada tanggal 7 September 2009 melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA rent. Transformasi identitas Perusahaan tersebut merupakan

The Company was established on December 17, 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor later changed its name into PT Adi Sarana Armada or previously known as ADIRA Rent (hereinafter referred to ASSA of the Company).

Since its establishment, ASSA is engaged in vehicle rental in national scope. In line with transformation of corporate identity, the Company amended its Articles of Association in the section of business line, which is expanded into vehicle rental and management with major customer from corporate sector in Indonesia. Expansion of the business line is a form of the Company's consistency to contribute to the national industry growth and a way to capture opportunity in vehicle rental market.

Corporate identity transformation was re-initiated on September 7, 2009 by changing name of the Company into PT Adi Sarana Armada with ASSA as prime brand replacing ADIRA rent. The Corporate identity transformation is a reinforcement of ASSA's commitment to providing integrated

peningkatan komitmen ASSA untuk menyediakan solusi penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh ASSA didukung oleh sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan kualitas terbaik. Sistem manajemen tersebut dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

vehicle rental solution in national level, starting from long and short term rental service, vehicle management system, logistic service to professional driver service.

Vehicle rental service which is offered by ASSA is supported by integrated management system that promotes excellent quality. The management system is equipped with prime and innovative service from Human Resources support with adequate competency and expertise on vehicle rental industry..



Sebagai bagian dari inisiatif pengembangan usaha Perseroan, ASSA mengembangkan unit usaha baru pada tahun 2011 yaitu Galeri Mobil. Unit usaha baru tersebut bergerak dalam bidang usaha jual beli kendaraan bekas yang berkualitas tinggi. Kehadiran layanan tersebut diharapkan mampu menyediakan solusi kendaraan berkualitas dalam pasar kendaraan bekas untuk membantu para pelanggan terhadap kebutuhan akan kendaraan bekas yang aman dan nyaman dalam menyusun anggaran kendaraan yang lebih efisien. Memasuki tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui penawaran umum

As a part of business development initiative in the Company, ASSA develops new business unit in 2011 which is Galeri Mobil. The new business unit carries out business activity of high quality used car trading. The service is expected to provide quality vehicle solution on used vehicle market to facilitate customers to obtain safe and comfortable used car that meets their efficient budget allocation for vehicle purchase. Entering 2012, ASSA recorded new chapter in its business development with the convening of Initial Public Offering of ASSA. On November 12, 2012, ASSA officially issued \ 1,360 million shares or 40.03% of total shares to

saham perdana (Initial Public Offering) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA".

public with par value of Rp100 per shares. Through the IPO, ASSA is officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code.



Operasional ASSA semakin efektif dengan didukung oleh 3 (tiga) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik dan jasa lelang. Kehandalan operasional ASSA saat ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 19 kantor cabang yaitu Medan, Batam, Jakarta (3 Cabang), Bandung, Semarang, Yogyakarta, Pekanbaru, Palembang, Solo, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Lampung, Makassar, Malang dan Manado. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 14 Kantor Perwakilan di Pematang Siantar, Padang, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Banda Aceh, Cikarang, Cikarang Selatan, Mataram, Kendari, Pontianak, Satui, Samarinda dan Palu. Dalam memperluas usahanya, ASSA mendirikan PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang yang bergerak dalam bidang logistik dan balai lelang (*auction*) serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

ASSA's operation is getting more effective with the support of 3 (three) subsidiaries engaged in drivers provision, logistics management and auction service. ASSA has been operating with excellence, and its offices are currently spread in 19 branch offices in Medan, Batam, Jakarta (3 Branches), Bandung, Semarang, Yogyakarta, Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang and Manado. In addition to Branch Offices, ASSA also has 14 Representative Offices in Pematang Siantar, Padang, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Banda Aceh, Cikarang, Cikarang Selatan, Mataram, Kendari, Pontianak, Satui, Samarinda and Palu. In expanding its business, ASSA establishes PT Adi Sarana Lelang which is operated in logistics and auction business and Employee Cooperative of ASSA (Kopkar ASSA).

Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola lebih dari 14.870 kendaraan dan 2.700 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.000 korporasi di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 690 bengkel perbaikan resmi, dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center.

In line with the fast-growing business, ASSA currently managed more than 14,870 vehicles and 2,700 drivers to serve more than 1,000 corporates in Indonesia. Additionally, ASSA expanded its service area to most of major cities, providing guarantee for operational continuity through more than 690 official warehouses and 24-hour services from ASSA Solution Center.

Jejak Langkah Milestone

Desember

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor

December

Established under the name of PT Quantum Megahtama Motor

Oktober

Mendirikan ADIRA Driver Service

October

Established ADIRA Driver Service

Juni

- Restruktur bisnis dan organisasi.
- Melakukan investasi Information Technology yang mendukung aktivitas bisnis.
- Mengoperasikan lebih dari 2000 unit kendaraan rental.

June

- Restructured its business and organization.
- Invested on Information Technology (IT) that supports bussiness activity.
- Operated more that 2,000 units rental vehicles.

Februari

- Meluncurkan sistem iSTAR
- Meluncurkan 6 cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, manado, Bali dan Semarang.

February

- Launched the iSTAR
- System Launched 6(six) new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

2008

1999

2003

2004

2006

2007

Januari

- Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent.
- Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental.

Mei

Berdirinya unit usaha Adira Logistic Services

May

Established ADIRA Driver Service

January

- Identity change to PT Adira Sarana Armada that also known as ADIRA Rent.
- Having more than 800 rental vehicle units.



September

Perubahan nama menjadi PT Adi Sarana Armada dikenal sebagai ASSA Rent

September

Identity changed to PT Adi Sarana Armada and known as ASSA Rent

Februari

Berdirinya unit usaha penjualan mobil bekas dengan nama "Galeri Mobil"

February

Established used car sales business unit under the name "Galeri Mobil"

- Berdirinya Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA)
- Berdirinya anak perusahaan ASSA yaitu PT Adi Sarana Lelang
- Established ASSA's Employee Cooperative (Kopkar ASSA)
- Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Lelang

2009

2011

2012

2013

2014

Berdirinya anak perusahaan ASSA yaitu PT Adi Sarana Logistik

Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Logistik

- Launching Balai Lelang Bidwin,
- Go Live SAP.
- Pembukaan Kantor Cabang Jakarta 3

- Launching Bidwin Car Auction,
- Go Live SAP.
- Opening Branch Office Jakarta 3



Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut;

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan fleet management, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (maintenance), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/ perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spare parts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Engaging business in land transportation, including passengers transportation by means of buses, sedan and other land vehicles, transporting goods, delivery, transportation management, expedition and warehouses.

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable laws.

Bentuk Jasa yang dihasilkan

Types of Services Offered



- Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang**
 Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan, yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.
- Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek**
 Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.
- Car Pooling**
 ASSA rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem pooling. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.
- Long Term Rental Service**
 Provide holistic transportation solutions through monthly or yearly basis that are safe, comfortable and reliable, offering smooth operation for corporations. Various choices of operational vehicles are available, with or without drivers, to suit company's requirements.
- Short Term Rental Service**
 The right choice for daily or weekly-based transportation needs, with various options that can be tailored to suit your requirements.
- Car Pooling**
 ASSA Rent can also assist your company in managing rented vehicles through a carpool system. The usage and cost arrangement is done systematically to suit your operational needs, integrated and supported with periodical reports and analysis for an optimized usage and cost efficiency.



- Jasa Logistik**
 Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang
- ASSA Logistics**
 ASSA Logistics provides fully integrated logistic services, which covers transportation trip-based operation and distribution dispatch management. Our services are

untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

designed for a wide range of industries and suited for integrated implementation following the customers' needs and requirements.



- **Jasa Juru Mudi**

Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, professional dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

- **ASSA Driver Services**

ASSA Driver Services provides friendly, professional, and experienced drivers that are ready to be placed anytime, saving your company from the troubles of recruitment, placement and driver development process.



- **Penjualan Kendaraan Bekas**

Menyediakan jasa jual beli kendaraan bekas berkualitas tinggi, baik secara ritel ataupun partai besar, dengan jaringan yang terus diperluas diberbagai kota utama di Indonesia.

- **Used Vehicle Selling**

The latest addition to complement ASSA range of services is the buying and selling of high quality used cars, both for retail and block selling, with a continuously expanding network in the major cities of Indonesia.



- **Bidwin Car Auction**

BidWin menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara regular di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.

- **Bidwin Car Auction**

BidWin regularly sells hundreds vehicles with various types and brand through auction system in Indonesia's major cities.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vission Mission and Corporate Value

Visi

Vission

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.

Misi

Mission

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value

S

Spirit of Unity

Semangat persatuan

P

Perfection in all we do

Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu

E

Emphatic Communication

Komunikasi yang berempati

E

Enjoyable working environment

Lingkungan kerja yang menyenangkan

D

Discipline and integrity

Disiplin dan integritas

Visi dan Misi ASSA ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham
Vision and Mission of ASSA is determined under General Meetings of Shareholders

Keunggulan ASSA

Our Excellence

SAP

Keseluruhan sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi penuh dengan program SAP, yang memungkinkan kantor pusat untuk berinteraksi dan memperoleh data dari kantor cabang dan perwakilan di seluruh Indonesia secara real time.

AQCARE

Kependekan dari Appearance, Quick response, Understanding customer, Courtesy, Accuracy, Right solution, dan Easy to access, yang merupakan standar pelayanan ASSA untuk memastikan pelanggan menerima kualitas pelayanan yang optimal dari staf kami.

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Semua kendaraan milik ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan 24 hours emergency road assistance 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICE

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan Solution Center yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi info mengenai layanan ASSA.

SAP

ASSA's operational system is fully connected and integrated with the SAP program, allowing the head office to interact and obtain data from all branch and representative offices across Indonesia in real time.

AQCARE

Short for Appearance, Quick response, Understanding customer, Courtesy, Accuracy, Right solution, and Easy to access, it is ASSA's standard of service that will ensure the customer to receive the highest quality of service from our staff.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

ALL of ASSA's vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICE

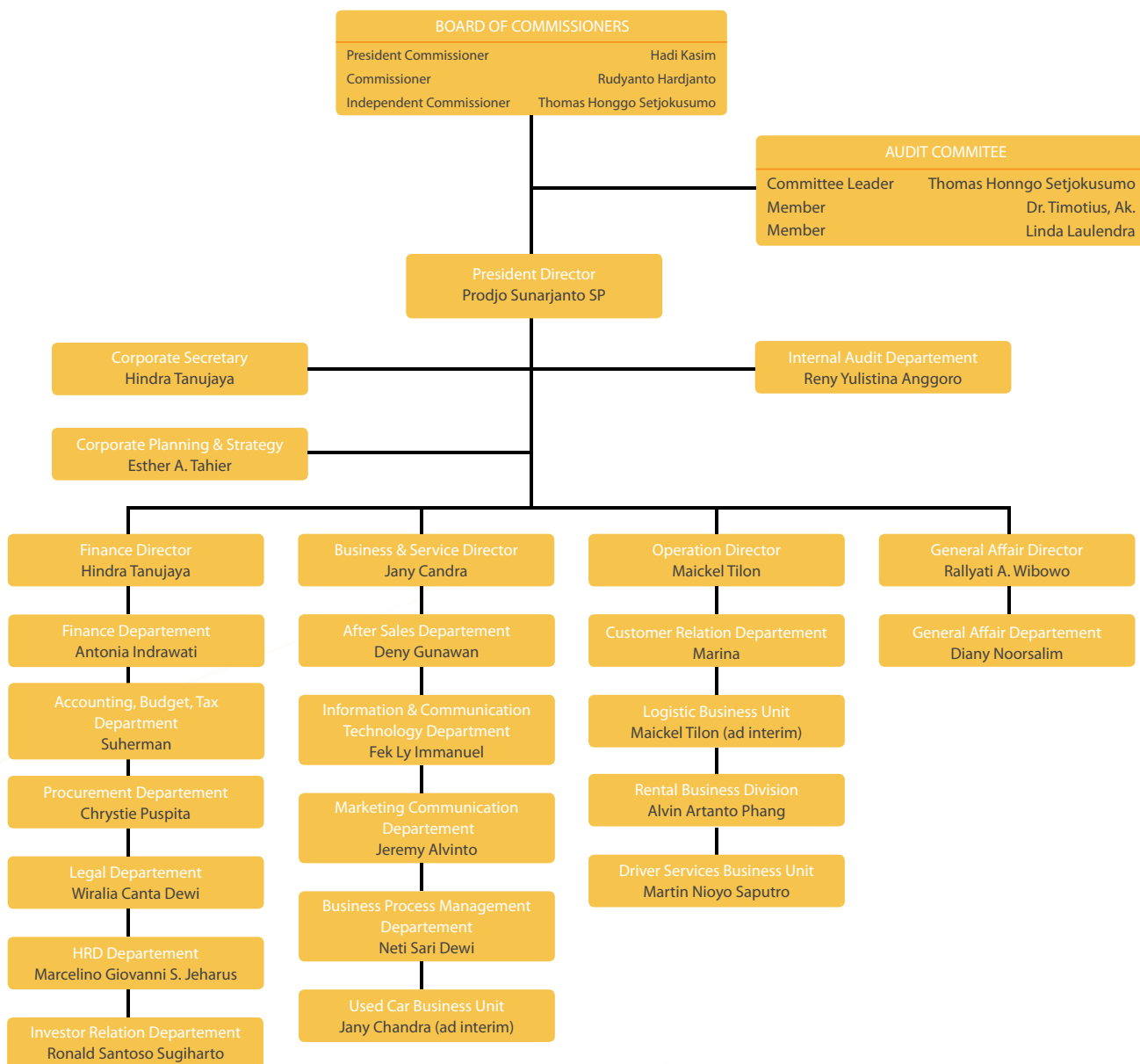
Service Cars are ready to be deployed for on-location minor reparations while Service Bikes are kept ready for special emergencies. Our technical support officers are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a Solution Center that is operational 24 hours 7 days a week using international technology standard from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.

Struktur Organisasi

Organization Structure



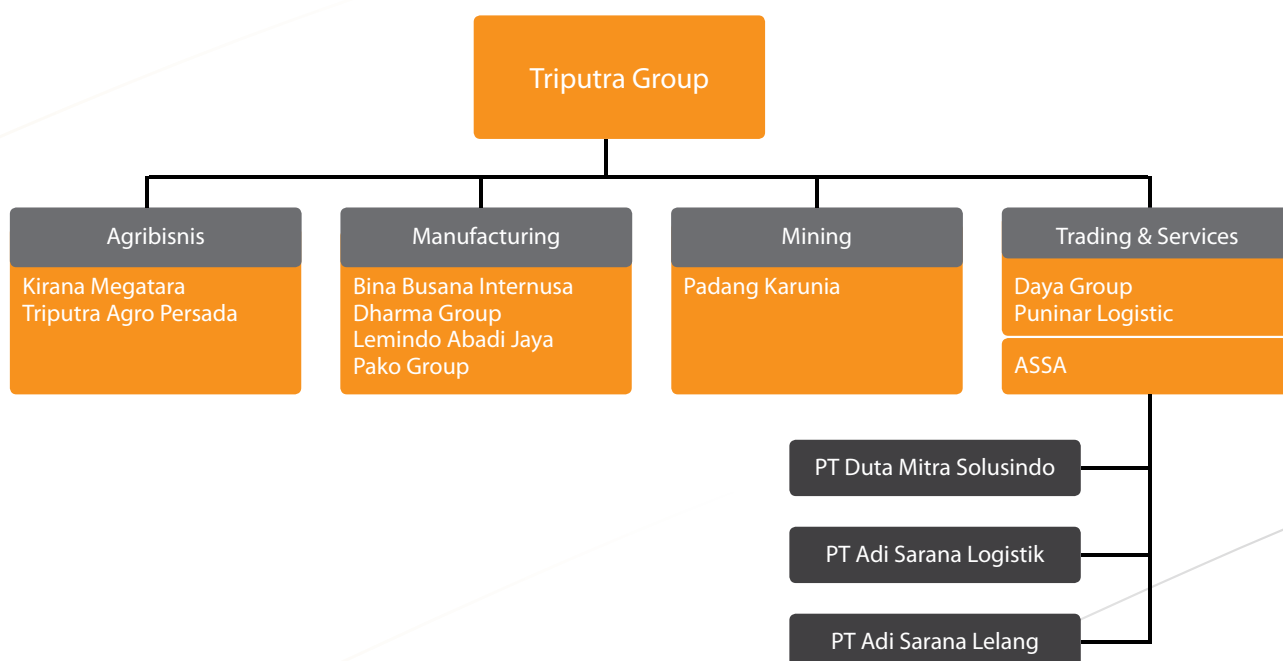
Pejabat Senior

Senior Executives

Jabatan/Position		Nama/Name
Presiden Komisaris	President Commissioner	Hadi Kasim
Komisaris	Commissioner	Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo
Komite Audit	Audit Committee	
Ketua	Committee Leader	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Member	Timotius
Anggota	Member	Linda Laulendra
Direksi	Board of Directors	
Presiden Direktur	President Director	Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Keuangan dan SDM	Finance and HR Director	Hindra Tanujaya
Direktur Bisnis dan Layanan	Business and Services Director	Jany Candra
Direktur Operasional	Operation Director	Maickel Tilon
Direktur General Affair (Independen)	General Affair Director (Independent)	Rallyati A. Wibowo
Directorate Office	Directorate Office	
Corporate Secretary	Corporate Secretary	Hindra Tanujaya
Corporate Planning & Strategy	Corporate Planning & Strategy	Esther A. Tahir
Internal Audit Departement Head	Internal Audit Departement Head	Reny Yulistina Anggoro
Finance Directorate	Finance Directorate	
Finance Departement Head	Finance Departement Head	Antonia Indrawati
Accounting, Budget, Tax Department Head	Accounting, Budget, Tax Department Head	Suherman
Procurement Departement Head	Procurement Departement Head	Chrystie Puspita
Legal Departement Head	Legal Departement Head	Wiralia Canta Dewi
Human Resource Development Department Head	Human Resource Development Department Head	Marcelino Giovanni S. Jeharus
Investor Relation Department Head	Investor Relation Department Head	Ronald Santoso Sugiharto
Bussiness and Services Directorate	Bussiness and Services Directorate	
After Sales Departement Head	After Sales Departement Head	Deny Gunawan
Information & Communication Technology Department Head	Information & Communication Technology Department Head	Fek Ly Immanuel
Business Process Management Department Head	Business Process Management Department Head	Neti Sari Dewi
Used Car Business Unit Head	Used Car Business Unit Head	Jany Candra (ad interim)
Operation Directorate	Operation Directorate	
Rental Business Division Head	Rental Business Division Head	Alvin Artanto Phang
Rental Business Regional Head – West Area	Rental Business Regional Head – West Area	Reiza Fairuz
Rental Business Regional Head – Central Area	Rental Business Regional Head – Central Area	Gerry Ardian
Rental Business Regional Head – East Area	Rental Business Regional Head – East Area	Ilham Jaya

Jabatan/Position		Nama/Name
Logistics Business Unit Head	Logistics Business Unit Head	Maickel Tilon (ad interim)
Logistics Operation Department Head	Logistics Operation Department Head	Riko R. Sudarto
Driver Services Business Unit Head	Driver Services Business Unit Head	Martin Nioyo Saputro
Priority Account Department Head	Priority Account Department Head	Alvin Artanto Phang (ad interim)
Customer Relationship Department Head	Customer Relationship Department Head	Marina
General Affair Directorate	General Affair Directorate	
General Affair Department Head	General Affair Department Head	Diany Noorsalim

Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

	Jumlah Saham (dalam ribuan) Total shares (in thousand)	Jumlah Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah) Total Nominal Value (in million Rupiah)	Persentase Percentage (%)	
Pemegang Saham Mayoritas (Kepemilikan di atas 5%)				Majority Shareholders (more than 5% ownership)
Perusahaan:				Company:
PT Adi Dinamika Investindo	847.500	84.750	24,95	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400	65.140	19,17	PT Daya Adicipta Mustika
Individu:				Individual:
Theodore Permadi Rahmat	202.980	20.298	5,97	Theodore Permadi Rahmat
Manajemen Perusahaan:				Management of the Company:
Prodjo Sunarjanto SP	321.850	32.185	9,47	Prodjo Sunarjanto SP
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan di bawah 5%)				Minority Shareholders (less than 5% ownership)
Kepemilikan Saham oleh				Management of the Company:
Komisaris dan Direktur:				
Hindra Tanujaya	30.750	3.075	0,91	Hindra Tanujaya
Jany Candra	30.750	3.075	0,91	Jany Candra
Maickel Tilon	30.750	3.075	0,91	Maickel Tilon
Publik	1.281.520	128.152	37,71	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500	339.750	100,00	Total Paid-in Capital

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Harga Penawaran/Offering Price:	Rp390 (tiga ratus Sembilan puluh Rupiah/ three hundred and ninety Rupiah) per saham
Nilai Emisi/Emission Value:	Rp530.400.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah/ five hundred and thirty billion four hundred million Rupiah) per saham
Masa Penawaran Umum:	6-7 November 2012.
Listing Period	November 6–7, November 2012
Tanggal Pencatatan di BEI:	12 November 2012.
Listing Date in IDX	November 12, 2012

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (IDR)	Harga Terendah Lowest Price (IDR)	Harga Penutupan Closing Price (IDR)	Volume Transaksi Transaction Volume
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	14.661.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Shares Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2013 ASSA belum menerbitkan obligasi.

As of December 31, 2013, ASSA has not yet issued bond.

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Subsidiary Entity and or Associate Entity

PT Duta Mitra Solusindo

Tahun pendirian / Establishment

Year

2007

Domisili / Domicile:

Jakarta

Bidang usaha / Line of Bussiness:

Jasa penyediaan juru mudi Driver Service

Kepemilikan saham /

Shareownership

PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,80%

Ir. Rudyanto Hardjanto : 0,20%

Status operasional / Operational

Status:

Beroperasi / Operated

Manajemen / Management:

Komisaris / Commissioner:

Prodjo Sunarjanto SP

Direktur Utama / President Director:

Hindra Tanujaya

Direktur / Director:

Maickel Tilon

Alamat Address:

Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 441 8888

Faksimili: +62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Logistik

Tahun pendirian / Establishment

Year:

2012

Domisili / Domicile:

Jakarta

Bidang usaha / Line of Bussiness:

Jasa Pengurusan Transportasi
Transportation Management Service

Kepemilikan saham /

Shareownership:

PT Adi Sarana Armada Tbk: 99,50%

Prodjo Sunarjanto SP: 0,50%

Status operasional / Operational

Status:

Belum beroperasi

Manajemen / Management

Komisaris Commissioner:

Prodjo Sunarjanto SP

Direktur Utama President Director:

Hindra Tanujaya

Direktur Director:

Maickel Tilon

Alamat / Address:

Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 441 8888

Faksimili: +62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Lelang

Tahun pendirian / Establishment

Year:

2014

Domisili / Domicile:

Jakarta

Bidang usaha / Line of Bussiness:

Berusaha dalam Bidang Balai Lelang

Kepemilikan saham /

Shareownership:

PT Adi Sarana Armada Tbk: 99,5%

Koperasi Karyawan ASSA: 0,5%

Status operasional / Operational

Status:

Beroperasi / Operated

Manajemen / Management:

Komisaris Utama:

Drs. Prodjo Sunarjanto SP

Komisaris:

Hindra Tanujaya

Direktur Utama:

Jany Candra

Direktur:

Maickel Tilon

Alamat / Address:

Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 441 9999

Faksimili: +62 21 441 9000

Faksimili: +62 21 4483 7277

Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan

Name and Address of Supporting Institutions

Bursa Saham / Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
BEI Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5150 515

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

KAP Purwantono Suherman & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5289 5000

Konsultan Hukum / Legal Counsellor

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Telepon: +62 21 8294 960

Lembaga Penilai / Assessment Institution

KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telepon: +62 21 2598 9725

Notaris / Notary

Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSI
Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telepon: +62 21 6301 511

Biro Administrasi Efek / Security Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: +62 21 2525 666

Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Branch Offices and Representative Offices



Kantor Cabang / Branch Offices

Medan

Jl. Gatot Subroto No.198
Telp. (061) 845 3636

Batam

Jl. Komp. Tanah Mas No.A-7
Sei Panas
Telp. (0778) 453 125

Pekanbaru

Jl. Sudirman No.166
Telp. (0761) 39 955

Palembang

Jl. Jend. Sudirman No.3009
Telp. (0711) 378 900

Lampung

Jl. Pengeran Emir M. Noer No. 54
Bandar Lampung
Telp. (0721) 471 111

Jakarta 1

Jl. Tipar Cakung 8,
Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 441 8888

Jakarta 2

Graha Kanaan
Jl. T.B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7591 1818

Jakarta 3

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Lt 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Telp. (021) 7591 6633

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.478
Telp. (022) 75 111 88

Semarang

Jl. Jend. Sudirman No.320A
Telp. (024) 7612 333

Yogyakarta

Jl. Raya Magelang Km. 5,5
Telp. (0274) 550 456

Solo

Jl. Adi Sucipto No. 99
Karang Anyar
Telp. (0271) 788 9399

Surabaya

Jl. Raya Prapen No.63
Telp. (031) 847 6363

Malang

Jl. Ciliwung No. 7A
Telp. (0341) 406 363

Bali

Jl. Sunset Road No.999A
Telp. (0361) 756 999

Balikpapan

Jl. MT Haryono No.75
Telp. (0542) 733 358

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 9,1, Mandarsari
Telp. (0511) 422 0000

Makassar

Jl. Tun Abdul Razak No.1, Gowa
Telp. (0411) 880 010

Manado

Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua
Telp. (0431) 868 899

Kantor Perwakilan / Representative Offices

Banda Aceh

Jl. Punge Blang Cut
Telp. (0651) 48251

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 7,5
Telp. (0622) 29 600

Padang

Jl. Ir. Djuanda No.31B
Telp. (0751) 442 222

Bengkulu

Jl. Hibrida 10, Gg. Serasih
Telp. (0761) 399 55

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No.49-50
Telp. (0741) 27 899

Cikarang

Ruko Cikarang E 10,,
RT 017/RW 006

Cikarang Selatan

Telp. (021) 2961 2300

Cirebon

Jl. Raya Sunan Gunung Jati
No. 91 Pasindangan
Telp. (0231) 838 6336

Pontianak

Jl. KH Ahmad Dahlan No.8-8A
Telp. (0561) 7673 41

Satui

Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka
Telp. (0511) 422 0000

Samarinda

Jl. Ahmad Yani No.3A-B
Telp. (0541) 732 113

Mataram

Jl. Ade Irma Suryani No. 53
Monjok - Mataram
Telp. (0370) 634 968

Palu

Jl. Bali No.16, Palu
Telp. (0852) 5555 8085

Kendari

Jl. Beringin No. 3
Telp. (0401) 319 0507

Kantor & Titik Operasional Logistik / Office & Operational Points

Jakarta

Jl. Tipar Cakung 8 Kel. Sukapura.
Kec. Cilincing - Jakarta Utara
Telp. (021) 441 8888

Surabaya

Jl. Raya Prapen no.63
Telp. (031) 847 6363

Medan

Jl. Gatot Subroto No.198
Telp. (061) 845 3636

Galeri Mobil

Surabaya

Jl. Ngagel Jaya No.86
Pucang Sewu, Gubeng
Telp. (031) 503 6333

Bidwin

Jakarta

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telp. (021) 441 9999

Surabaya

Jl. Barata Jaya 19/84
Telp. (031) 504 5790

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Oktober/October - Best CEO



Service Quality



IMAC 2014



IGCC

The Best Contact Center Indonesia 2014 kategori platinum untuk supervisor

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Hadi Kasim

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar Diploma Ingenieur bidang studi Arsitektur dari jurusan Manajemen Proyek dari Technische Hochschule Braunschweig, Jerman pada tahun 1989 dan meraih Certificate dari Jurusan Arsitektur dari Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Jerman pada tahun 1988. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Direktur Pengelolaan PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996), Presiden Direktur PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, PT Pakoakulna (1999-2008), Komisaris PT Bina Busana Internusa (2005-sekarang), Presiden Direktur PT Triputra Investindo Arya (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Inkoasku (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Intra Investindo Prima (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2009), Komisaris PT Dharma Polimetal (2009-sekarang), Komisaris PT Garmindo Bina Utama (2010-sekarang), dan Komisaris PT Agro Multi Persada (2011-sekarang)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 56 years old. Serve as President Commissioner of ASSA on 2012. He received the Degree of Diplom Ingenieur in Architecture from Project Management Department from Technische Hochschule Braunschweig, Germany on 1989 received the Certificate from Architecture Department from Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Germany on 1988. Along his professional career, he has held several important positions such as Managing Director PT Pakoakulna (1999-2008), Commissioner PT Bina Busana Internusa (2005-present), President Director PT Triputra Investindo Arya (2008-present), President Commissioner PT Inkoasku (2008-present), President Commissioner PT Intra Investindo Prima (2008-present), President Commissioner PT Puninar Sarana Raya (2009-present), Commissioner PT Dharma Polimetal (2009-present), Commissioner PT Garmindo Bina Utama (2010-present), and Commissioner PT Agro Multi Persada (2011-present).

Appointment legal basis as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.



Rudyanto Hardjanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Komisaris ASSA sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Direktur PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Direktur PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), dan Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 72 years old. Serve as Commissioner for ASSA on 2012. He received Bachelor Degree in Technic Industry, Bandung Institute of Technology in 1970. Along his professional career, he has held several important positions such as Director PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 200) (2011), Director PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Director PT Plaza Auto Mitra (2006 and 2009), and President Director PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Appointment legal basis as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 2, 2012.



Thomas Honggo Setjokusumo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staff Pengajar Professional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-2015).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 50 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA on 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff Professional since 1986 until present at several known universities in Indonesia. Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee PT Federal International Finance (2010-2012), Member of Audit Committee PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Member of Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk (June 2011-2015).

Appointment legal basis as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur ASSA sejak tahun 2011. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1985. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 55 years old. Served as President Director of ASSA since 2011. He received Magister Degree in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia 2010 and received Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1985. Along his professional career, he has held several important positions such as President Director PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Appointment legal basis as President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.



Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan dan SDM
Finance & HR Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-Sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 - Sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. Along his professional career, he has held several important positions such as Accounting Manager PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Accounting and Finance PT Serasi Autoraya (1997), and General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007).

Appointment legal basis as Finance & HR Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.



Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan meraih gelar sarjana dari Jurusan Manajemen Agrobisnis-Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 42 years old. Served as Director for ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from University of Indonesia in 2001 and received his Bachelor Degree in Agrobusiness Management-Farm Faculty, Bogor Institute of Farming in 1993. Along his professional career, he has held several important positions such as Marketing and Customer Service Manager PT Serasi Autoraya (2005) and Manager of Management and business Enhancement PT Serasi Autoraya (2005--2007).

Appointment legal basis as Business and Service Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.



Maickel Tilon
Direktur Operasional
Operation Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak tahun 2008. Beliau meraih gelar Diploma Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1995. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Area PT Serasi Autoraya (1994-2007). Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007 - sekarang), Direktur PT Adi Sarana Logistik (2007 - sekarang)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasional PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 44 years old. Served as Director for ASSA since 2008. He received his Diploma in Management Economy from University of Surabaya in 1995. Prior to his position no, he has served as Manager Area PT Serasi Autoraya (1994-2007), Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 - present), Director of PT Adi Sarana Logistik (2007 - present).

Appointment legal basis as Operation Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.



Rallyati Arianto Wibowo
Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Vice President Keuangan dan Akuntansi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005), Vice President Akuntansi dan Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum PT Surya Citra Media (2005-2009), Anggota Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia (2010-2011), dan Direktur Keuangan dan Administrasi PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Logistik dan Umum (Independen) PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 55 years old. Served as Non Afiliated Director on 2012. She received her Degree in Accounting from University of Indonesia in 1985 and Master in Accounting from the University of Indonesia in 2010. Along her professional career, she has held several important positions such as Vice President of Finance and Accounting PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995- 2005), Vice President of Finance and Accounting, Human Resources, and Finance and Administration Director PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012).

Appointment legal basis as Logistic and General Affairs Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi ASSA, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Sebagaimana tersirat dalam visi ASSA, Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha. Strategi pengelolaan SDM ASSA adalah dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespin tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik diberi kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja ASSA.

For ASSA, Human Resources (HR) is an important factor in achieving competitive advantage. As implied in the vision of ASSA, the Company seriously puts employees as a strategic partner in running the business. ASSA's HR management strategy is to capitalize on all the resources and capabilities to respond to challenges and adjust themselves to the demands of a dynamic market in order to be strong and competitive. Every employee is given fair opportunity to contribute optimally to ASSA's performance achievement.

Profil SDM

Informasi mengenai profil SDM dan perbandingan komparatif komposisi karyawan ASSA berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin, sebagai berikut:

HR Profile

Information on profile of HR and comparative composition of ASSA's employees based on position, education, age, gender, is as follows:

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Table of comparison on composition of employees based on position

Uraian / Description	2014	2013	%
Direktur / Director	5	5	0,00%
Manajer / Manager	18	17	5,88%
Asisten Manajer / Assistant Manager	16	14	14,29%
Supervisor	94	80	17,50%
Staff	686	741	(7,42%)
Jumlah / Total	819	857	(4,43%)

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan level jabatan lima tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on position in the five past years

Uraian / Description	2014	2013	2012	2011	2010
Direktur / Director	5	5	5	4	4
Manajer / Manager	18	17	13	13	13
Asisten Manajer / Assistant Manager	16	14	9	10	10
Supervisor	94	80	72	60	45
Staff	686	741	565	420	326
Jumlah / Total	819	857	664	507	398

Pada tahun 2014, ASSA memiliki sebanyak 819 karyawan dengan komposisi karyawan terbesar adalah level jabatan staff administrasi sebanyak 263 orang dan staff teknikal mekanik sebanyak 261 orang dan selebihnya adalah staff penjualan dan management. Jumlah ini mengalami pengurangan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2013 yang tercatat 857 karyawan.

In 2014, ASSA has 819 employees, with the largest employee composition in administration staff at 263 people and technical staff at 261 people, while the rest is from sales and management unit. This number was lower than in 2013 at 857 employees.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Table of comparison on composition of employees based on education

Uraian / Description	2014	2013	%
Pasca Sarjana / Master's degree	22	23	(4,35%)
Sarjana / Bachelor's degree	369	419	(11,93%)
Diploma / Diploma	159	186	(14,52%)
SMU/STM dan di bawahnya / High School diploma and below	269	226	19,03%
Jumlah / Total	819	857	(4,43%)

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan lima tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on education in the past five years

Uraian / Description	2014	2013	2012	2011	2010
Pasca Sarjana / Master's degree	22	23	19	9	5
Sarjana / Bachelor's degree	369	419	258	189	139
Diploma / Diploma	159	186	118	92	64
SMU/STM dan di bawahnya / High School diploma and below	269	226	226	214	178
Jumlah / Total	819	857	624	507	398

Dari segi pendidikan, komposisi terbesar karyawan ASSA tahun 2014 berpendidikan sarjana S1 sebanyak 369 orang dan yang terbesar kedua adalah karyawan berpendidikan sekolah menengah (terlebih dengan latar belakang sekolah kejuruan otomotif) sebanyak 269 orang. Pendidikan tertinggi karyawan tahun 2014 adalah sarjana Pasca Sarjana sebanyak 22 orang dan pendidikan terendah adalah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1 orang. Tidak ada perbedaan signifikan komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir dalam hal jenjang pendidikan.

In terms of education, the largest composition of employees of ASSA in 2014 was those with bachelor's degree, as many as 369 people, and the second largest is those with diploma (especially from vocational school majoring automotive), as many as 269 people. The highest degree in the employee composition is Master's degree, as many as 22 people, and the lowest degree is diploma of elementary school, as many as one person. There is no significant difference in the composition of employees during the past 3 years in terms of levels of education.

Peningkatan jumlah karyawan dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah terlebih yang berlatar belakang sekolah kejuruan otomotif terjadi karena kebutuhan perusahaan terhadap tenaga mekanik otomotif dalam melaksanakan tugas perawatan rutin unit kendaraan agar perusahaan semakin dapat meningkatkan kualitas layanan dan membarikan kepuasan kepada pelanggan.

The increase in number of employees that are high school graduate, especially those from automotive vocational school, was because of the Company's needs for automotive mechanical support in carrying out routine maintenance of vehicles, so that the company can improve its quality service and give customer satisfaction.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin Table of comparison on composition of employees based on gender

Uraian / Description	2014	2013	%
Perempuan / Female	550	265	107,55%
Laki-laki / Male	269	592	-54,56%
Jumlah / Total	819	857	-4,43%

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin lima tahun terakhir Table of comparison on composition of employees based on gender in the past five years

Uraian / Description	2014	2013	2012	2011	2010
Perempuan / Female	550	265	190	147	123
Laki-laki / Male	269	592	474	360	275
Jumlah / Total	819	857	624	507	398

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan usia Table of comparison on composition of employees based on age

Uraian / Description	2014	2013	%
< 25	307	315	-2,54%
25 – 30	267	290	-7,93%
31 - 40	216	228	-5,26%
> 40	29	24	20,83%
Jumlah	819	857	-4,43%

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan usia lima tahun terakhir Table of employee composition based on age in the past five years

Uraian / Description	2014	2013	2012	2011	2010
< 25	307	315	255	169	123
25 – 30	267	290	207	260	138
31 - 40	216	228	182	60	123
> 40	29	24	20	18	14
Jumlah / Total	819	857	664	507	398

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian tiga tahun terakhir Table of employee composition based on employment status in the past five years

Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan					
	2014		2013		2012	
Karyawan Tetap (PKWTT)	593	72%	552	64%	359	54%
Karyawan Tidak Tetap (PKWT)	226	28%	305	36%	305	46%
Total	819	100%	857	100%	664	100%

Selain memiliki karyawan tetap, ASSA juga memperkerjakan karyawan tidak tetap. Pada tahun 2014, jumlah karyawan tidak tetap tercatat 229 orang. Jumlah ini turun dari 305 orang pada tahun 2013 dan 2012. Dengan penurunan tersebut, maka komposisi karyawan tidak tetap terhadap total karyawan turun dari 36% dan 46% tahun 2012 dan 2013 menjadi 28% pada tahun 2014.

PENGELOLAAN SDM 2014

Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA didasarkan pada konsep ASSA People Excellence mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial. Sepanjang tahun 2014, ASSA telah melaksanakan program pengelolaan SDM dengan tujuan untuk membangun kinerja unggul. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, restrukturisasi organisasi SDM menjadi lebih efektif dan efisien serta penerapan "reward and punishment" yang tepat.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di ASSA selama tahun 2014 memperhatikan beberapa strategi utama yang diwujudkan dalam rangkaian program, antara lain:

- a) Revitalisasi Budaya Perusahaan;
- b) ASSA Quality Continuous Improvement;
- c) Pembentukan "leaders pipeline";
- d) Pengembangan Pembelajaran Mandiri (e-learning);
- e) Pembentukan ASSA Academy.

REKRUTMEN, SELEKSI DAN PENGEMBANGAN KARIR

ASSA melaksanakan program rekrutmen karyawan berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan kualitas serta kebutuhan pada tiap lini bisnis guna menghasilkan dukungan SDM yang optimal. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen didasarkan pada standar kompetensi Perusahaan yang masuk dalam 4 unit kompetensi yaitu kompetensi utama (core competency), kompetensi kepemimpinan (leadership competency), kompetensi faktor personal (personal factors), dan kompetensi fungsional (functional competency). Selama tahun 2014, ASSA telah melaksanakan rekrutmen pegawai melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Besides having permanent employees, ASSA also employs non-permanent employees. In 2014, the number of non-permanent employees amounted to 229 people. This number dropped from 305 people in 2013 and 2012. With such decline, the composition of the non-permanent staff to total employees fell from 36% and 46% in 2012 and 2013 to 28% in 2014.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN 2014

Management policy and human resources development of ASSA is based on the concept of People Excellence, starting from the process of recruitment, selection, training, assessment, to the employees' welfare and industrial relations management program. Throughout 2014, ASSA has carried out human resource management program with the objective to build excellent performance, improve quality and quantity of human resources, restructure the HR organization to become more effective and efficient as well as the implementation of appropriate "reward and punishment" system.

Management of Human Resources in ASSA during the year 2014 takes account of several key strategies manifested in a series of programs, among others:

- a) Corporate Culture Revitalization
- b) ASSA Quality Continuous Improvement
- c) "Leaders Pipeline" establishment
- d) E-Learning Development
- e) ASSA Academy establishment

RECRUITMENT, SELECTION, AND CAREER DEVELOPMENT

ASSA performs competency based employee recruitment program by considering demand of every business line to provide optimum HR Support. Implementation of recruitment activity is based on competency standard of the Company which is including on 4 competency units of core competency, leadership competency, personal factors and functional competency. Throughout 2014, ASSA has carried out employees recruitment through several activities, as follows:

1. Walk in interview di area operasional ASSA;
2. Mengikuti job fair yang diadakan oleh perguruan tinggi atau institusi bisnis pencari kerja;
3. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi untuk melakukan "on campus hiring".

1. Walk in interview in ASSA operational area.
2. Participating on job fair held by university or head hunter agency.
3. Cooperating with vocational school and university to

Seleksi penempatan posisi SDM dilakukan dengan menyesuaikan kompetensi SDM rhadap kebutuhan di tiap unit usaha. Hal ini merupakan salah satu upaya ASSA untuk fokus dalam menciptakan ASSA People Excellence.

Selection of HR position placement is conducted by adjusting the competency of HR to the needs in each business unit. This is one of ASSA's efforts to focus on creating ASSA People Excellence.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus, guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (performance target) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Competency development of human resources is absolutely necessary to improve the skills and abilities, in particular, in order to achieve results based on the performance of work (performance targets) that has been set. It has become ASSA's commitment to developing and educating employees on an ongoing basis as one of the key to maintaining quality performance. ASSA conducts development of HR competencies by mapping the condition and needs for the future and strengthen human resources training programs and employee development.

ASSA menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan

ASSA guarantee fairs opportunities to all employees in terms of competence development. Policy on the development

atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghargai Hak Asasi Manusia yang berlaku universal.

Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan. Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Untuk mengembangkan aspek teknis, ASSA menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, ASSA merumuskan kompetensi teknis (technical competencies) pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara meliputi Belajar Mandiri (Self-Learning), Seminar, Lokakarya dan Workshop, Pelatihan/ Kursus, Program Sertifikasi.

Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Dasar
- Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
- Tahap Menengah
- Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
- Tahap Mahir
- Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
- Tahap Manajerial
- Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

of employee competencies are made based on professional judgment and evaluation without prejudice to race, creed, color, religion, sex, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitment to respecting human rights that are universally applicable.

Development of employee competencies that is conducted by ASSA is emphasized on various technical and non technical aspects adjusted for employee career development. The technical aspects include the development of employee competencies based on the standards of competence required in each position in ASSA. Non-technical aspects include the process of self-development, motivation improvement, and personal measurements to understand and accept strength and weaknesses.

To develop the technical aspects, ASSA applies competency-based development. In a period of the last three years, ASSA formulates technical competence at each position. Mechanism of improvement in employee competency applied in ASSA, among others, Self- Learning, Seminar, Workshop and Training/Courses, Certification Program.

Generally speaking, training and development programs of the company consists of several stages, namely:

- . Initial Level
- The employee is trained to standardize and understand basic business process of the Company.
- Middle Level
- The employee is trained to develop working analysis ability and career development.
- Expert Level
- The employee is trained to develop ability as role model, preparation to be a team leader and an agent of development process.
- Manajerial Level.
- The employee is trained to develop capacity of business strategy, risk management, as role model for other employees and develop competency of their subordinates.

ASSA melalui Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan baik melalui kegiatan training baik di dalam kelas maupun “on the job training”, coaching dan mentoring termonitor dari atasan karyawan atau coach/mentor yang ditunjuk, penugasan karyawan pada tugas atau “improvement project” tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi “acting leader” pada jabatan/posisi tertentu. Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan training, ASSA telah dilengkapi dengan Training Classical (tatap muka langsung) dan Online Learning (e-learning).

Informas secara rinci program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan ASSA untuk mengembangkan kompetensi SDM adalah sebagai berikut:

ASSA through the Department of Human Resources to help facilitate employee competency development activities initiated by analyzing the needs of the development employees at the beginning of the year. From the results of this analysis, recommendation is obtained to undertake specific development according to the needs of employees through training activities both in the classroom and “on the job training”, coaching and mentoring are monitored by the supervisor or coach/mentor appointed, the assignment of employees on assignment or “improvement project” and giving responsibility to “acting leader” in the position/specific position. in terms of employee competence development through training activities, ASSA has been equipped with Classical Training (face to face) and Online Learning (e-learning).

Detailed informaiton on education and training programs which has been held by ASSA to develop HR competencies are as follows:

Tabel informasi pendidikan dan pelatihan

Table of information on education and training

Tanggal	Jumlah Peserta / Participants	Penyelenggara / Organizer
April Juni	Sales	Basic Salesmanship
Agustus	Supervisor Operasional	ASSA Supervisory Program
April Agustus	Mechanic	Bank Mechanic Program
September	Cabang dan Head Office	P3K (First Aid)
November	General Affair	GA Service Excellence
Desember	Kepala Cabang	Mentoring Skill

Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2013 dan 2014, sebagai berikut:

The comparison between total participants of training activities and ASSA development in 2013 and 2014 is as follows:

Uraian / Description	2014	2013	%
ASSA Culture	259	198	30,81%
Salesmanship	43	49	-12,24%
Technical Mechanic	86	72	19,44%
Administration & Finance	62	53	16,98%
Business Strategic	76	68	11,76%
SHE	259	122	112,30%
Leadership	44	90	-51,11%

Sebagai komitmen ASSA meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, pada tahun 2014, ASSA mengalokasikan sebesar Rp996 juta untuk pengembangan kompetensi karyawan.

As ASSA's commitment to improving the quality of human resources, in 2014, ASSA allocates Rp996 million for the development of employee competency.

Tabel anggaran pengembangan kompetensi karyawan

Dalam Rupiah penuh

Tahun / Year	Jumlah / Total
2012	760.038.693
2013	949.753.774
2014	995.710.746

Table of employee competency development budget

In full Rupiah

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat dalam kaitannya dengan penetapan upah minimum Provinsi. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lainnya selain gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan Bonus Performance.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku dan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap antara lain:

1. Dana Pensiun Triputra;
2. Asuransi kesehatan;
3. Program Jamsostek;
4. Tunjangan jabatan untuk karyawan jabatan tertentu;
5. Tunjangan makan dan transportasi;
6. Tunjangan duka cita;
7. Tunjangan pernikahan;
8. Tunjangan mutasi;
9. Kompensasi kinerja;
10. Penghargaan masa kerja.

Perbandingan keikutsertaan karyawan ASSA dalam program asuransi kesehatan dan Jamsostek pada tahun 2013 dan 2014, sebagai berikut:

EMPLOYEE WELFARE

To maintain employee welfare, ASSA fulfills minimum regional salary/province minimum salary based on the regulation prepared by local government in relation with the determination of the minimum wage. In addition, ASSA also provides other welfare program, among others, basic salary, transportation allowance, health guarantee, union labor certificate, employee social security, incentive, and bonus performance.

The Company has fulfilled remuneration obligation to the employee which at minimum complies with prevailing Regional Minimum Wage regulation and to improve welfare of the employee, the Company also provides several employment benefit to permanent employees, as follows:

1. Triputra Pension Fund
2. Health Insurance
3. Jamsostek Program
4. Position Allowance for certain employee on certain level
5. Meal and Transport Allowance
6. Mourning Allowance
7. Wedding Allowance
8. Mutation Allowance
9. Performance Benefit
10. Working Dedication Award

Comparison of ASSA's employee participation on health insurance and jamsostek program in 201 and 2013, as follows:

Pengelolaan Hubungan Industrial

ASSA senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan seluruh karyawan dalam rangka menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan.

Untuk itu, ASSA membuat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan para pimpinan perusahaan. Adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Gemba Direksi

Setiap awal tahun jajaran direksi berkeliling ke cabang-cabang untuk berkomunikasi dengan seluruh karyawan. Dalam kegiatan ini, Direksi menginformasikan seluruh pencapaian kinerja perusahaan dan apa yang ingin dicapai ke depannya. Selain itu juga ingin mendengarkan masukan/keluh kesah/usulan dari karyawan.

2. Survei "Employee Engagement"

Setiap 1 tahun sekali, perusahaan melakukan survei bukan hanya untuk melihat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap perusahaan namun juga untuk melihat kebutuhan-kebutuhan perbaikan apa yang dipandang perlu sehubungan dengan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.

3. Employee and Family Day

Setiap tahun secara bergantian, perusahaan melakukan kegiatan Employee day atau family day yang melibatkan seluruh karyawan dan keluarga mulai dari level staff sama dengan Direksi. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat dan membangun value perusahaan yang pertama yaitu Spirit of Unity.

Dengan kebersamaan dan komunikasi yang dibangun di seluruh level diharapkan terjadi sinergi dan kolaborasi yang optimal dalam mencapai kinerja perusahaan dan cita-cita bersama seluruh karyawan dan keluarga. Salah satu hasil dari Gemba Direksi dan Survei Karyawan adalah terbentuknya koperasi simpan pinjam karyawan pada tahun 2014, perbaikan pada sistem pemberian jaminan kesehatan karyawan, perbaikan fasilitas dan perangkat kerja, serta standarisasi kompensasi dan benefit.

Industrial Relation Management

ASSA continuously promotes conducive industrial relation to create sound working environment, increasing working assurance for the employee and ensuring sustainable business continuity.

Therefore, ASSA organizes several activities which enable the employee to communicate with Executives of the Company. The activities are as follows:

1. Gemba Direksi

At the beginning of the year, the Board of Directors visit branch offices to communicate with all employee. On the event, the Board of Directors inform every achievement of Company's performance as well as its upcoming target. Also, hearing recommendation/aspiration/suggestion from the employee.

2. Employee Engagement Survey

Once in every year, the Company carries survey not only to assess employees satisfaction and commitment to the company but also several improvement requirement which is regarded necessary in relation with working relation between the company and employee.

3. Employee and Family Day

Alternately in every year, the Company carries Employee Day or Family Day event which involve all employees and their families starting from staff to Director level. The activity is held to strengthen and develop first corporate value of Spirit of Unity.

Within unity and communication which are established in all level, optimum synergy and collaboration are expected to achieve performance of the Company and goal of every employees and their families. One result of Gemba Direksi and Employee Survey is the establishment of employee loan and saving Cooperatives in 2014, improvement of employee health benefit system, improvement of working facility and infrastructure and standardization of remuneration and benefit.

Penghargaan Kepada Karyawan

Secara berkelanjutan, pada tahun 2014, ASSA memberikan penghargaan kepada para Karyawan berupa ASSA Quality Continuous Improvement Award yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2014:

Award of Employee

In continuous manner, in 2014, ASSA gave award to the employees in form of ASSA Quality Continuous Improvement Award as an award which is dedicated to the employee or working unit which has carried performance process improvement in the working area. Following are detail of awards for employees in 2014:

Nama Penghargaan	Tanggal Penganugerahan	Pencapaian
AQCI Award	5 September 2014	26 peserta (QCC, SS)
Employee Award	2014	Perusahaan memberikan penghargaan bagi 18 karyawan yang telah bergabung selama 10 tahun

Asuransi yang diikuti oleh perusahaan di tahun 2014

Jenis Fasilitas	2012	2013	2014
Asuransi Kesehatan	664	857	819
Jamsostek	664	857	819
DPLK (Dana Pensiun)	445	552	590

Rencana Pengembangan SDM Pada Masa Mendatang

ASSA telah menetapkan target pengembangan SDM pada masa mendatang, sebagai berikut

1. Pengembangan Knowledge Management;
2. Persiapan kader pimpinan dan juga tenaga kerja untuk mendukung pengembangan jaringan pelayanan; dan
3. Peningkatan komitmen kepada Budaya Perusahaan.

HR Development Plan in the Future

ASSA has determined HR development target in the future as follows:

1. Knowledge Management Development
2. Leadership Candidate preparation and employee to support network development.
3. Enhancing commitment of Corporate Culture.

Teknologi Informasi Information Technology

Salah satu pilar bisnis ASSA Rent dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi sehingga keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dikembangkan secara internal dan disebut iSTAR (Integrated System Technology ASSA Rent). iSTAR merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi baik dari operasional (*front end*) hingga akuntansi dan keuangan (*back end*) dan khusus hanya digunakan oleh Perseroan. iSTAR saat ini masih dikembangkan terus menerus oleh tim internal divisi teknologi informasi terutama untuk unit bisnis Logistik dan Lelang.

Tahun 2014 Perseroan sudah mengimplementasikan ERP SAP sebagai teknologi terintegrasi yang menggantikan iSTAR khusus di unit bisnis rental dan back end (akuntansi dan keuangan) dalam meningkatkan *performance* dan layanan IT hingga ke tingkat *high availability* (ketersediaan IT yang tinggi) serta mengantisipasi pengembangan usaha yang sangat pesat baik dari jumlah unit kendaraan yang dikelola hingga jumlah cabang yang berkembang tiap tahunnya.

Dengan sistem ini diharapkan semua proses operasional Perseroan dapat di dukung lebih optimal lagi dan informasi data diketahui lebih cepat.

One of business pillar of the Company in increasing operational effectiveness and efficiency through information technology support which conforms with business process of the Company and is integrated that the management's decision can be carried rapidly to anticipate market growth.

Information technology which is implemented by the Company to support its operational activity is developed internally and acknowledged as Integrated System Technology ASSA Rent (iSTAR). iSTAR is an integrated information technology system both from operational (*front end*) to accounting and finance (*back end*) aspects and only particularly applied by the Company.

In 2014, the Company implemented ERP SAP as an integrated technology to replace iSTAR specifically for rental and back-end business (accounting and finance) unit. The application was intended to improve performance and IT service up to high-availability level, as well as anticipating the vast business development in terms of the total managed vehicle units up to the number of branches that kept expanding each year.

It was expected that this system may enhance operational processes and sped up the disclosure of data information.

Roadmap IT ASSA Rent



Program TI

Jaringan infrastruktur teknologi informasi Perseroan juga telah dikembangkan dengan baik sehingga informasi dari cabang dan pusat layanan dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh kantor pusat. Saat ini terdapat 15 kantor cabang, 11 kantor perwakilan, 3 kantor dan 12 titik operasional logistik dan 2 outlet Galeri Mobil yang sudah terhubung langsung dengan kantor pusat. Perseroan memiliki pusat data sendiri dan pihak ketiga dengan standar terbaik di industri teknologi informasi dan didukung oleh teknologi *redundancy* dan virtualisasi untuk menjaga produktivitas dan tingkat *availability* yang tinggi serta standarisasi lisensi yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan.

Perseroan memiliki *Continuity Plan* untuk mengantisipasi kondisi yang tidak terduga termasuk *force majeure* supaya kegiatan usaha sehari-hari tidak terganggu dengan melakukan *back-up* harian terhadap data dan database iSTAR maupun database SAP. Perkembangan Perseroan yang sangat pesat mendorong kebutuhan akan teknologi informasi yang dapat diandalkan sehingga dalam kondisi apapun juga Perseroan dapat bertahan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Center* dengan di salah satu cabang yang ditunjuk. Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap sistem jaringan pelayanan atau sistem jaringan informasi dalam rangka pengembangan/penyempurnaan produk/jasa secara bertahap dalam 5 tahun kedepan dan hal ini tercermin dalam grand design *IT Blueprint*.

Guna mendukung kegiatan operasional Perseroan, tahun 2014 ASSA telah melakukan serangkaian program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek Teknologi Informasi. Rincian program TI yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi teknologi SAP
2. Improvement Infrastructure TI
3. Internal development khususnya implementasi *auction system* (aplikasi Lelang)
4. Network improvement

iT Program

Information Technology Structure of the Company has also developed appropriately that information from branch office and service point can be immediately received and processed by the Head Office. Currently, there are 15 branch offices, 11 representative offices, 3 offices and 12 logistic operational points, and 2 Galeri Mobil outlets which have been directly linked with Head Office. The Company has also developed self and third party data center with best standard on information technology industry and also supported with *redundancy*, clustering and virtualization technology to maintain productivity and high availability level as well as license standardization managed by Information Technology Division of the Company.

The Company has also hold *Continuity Plan* to anticipate unexpected condition including *force majeure* that daily business activity of the Company will not be interrupted by conducting daily *back-up* of iSTAR database. Rapid development of the Company encourages demands of reliable information technology in any situation that the Company, which also already has a *Disaster Recovery Plan*, will immediately complete with *Disaster Recovery Center* based on best standard on Information Technology Industry. The Company will continuously performs development of service network system or information network system to develop/improve products/services gradually in next 5 years.

To support operational activity of the Company, in 2014, ASSA has carried set of programs and activities which were related with Information Technology aspect. Detail of IT Program of ASSA in 2014 are as follows:

1. Integrated Project (SAP)
2. re-structure TI infra : Server Virtualization
3. internal development
4. network improvement



Secara garis besar, aktifitas IT tahun 2014 adalah penyempurnaan aplikasi yang dibutuhkan oleh internal IT dan improvement infrastruktur IT, serta 50% aktifitas IT di *Integrated project* (implementasi SAP sistem).

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi ASSA Rent berada dibawah satuan kerja ICT (Information Communication Technology) yang terdiri dari 17 orang.

Belanja Modal TI

Selama tahun 2014, ASSA mengalokasikan biaya sebesar Rp3,5 miliar guna mendukung kegiatan fungsi teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

Audit TI

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengaplikasian Teknologi Informasi dan kegiatan operasional Perseroan, ASSA Rent menyusun langkah strategis untuk menyelenggarakan audit Teknologi Informasi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Eksternal Audit (Ernst & Young).

Rencana Pengembangan TI 2015

1. Optimization and utilize SAP
 - a. Enhancement SAP
 - b. Reporting SAP & Dashboard
2. Auction management system
3. Enhancement of mobile technology
4. Network optimization
5. Collaboration system

In general, IT Activity in 2013 is development of application which is required by IT internal and 50% of IT Activity at Integra Project (SAP System Implementation) and restructuring IT system infrastructure.

Information Technology Unit

Implementation of activities under the ASSA Information Technology unit of ICT (Information Communication Technology), which consists of 17 people.

IT Investment

In 2014, ASSA allocated budget to Rp3.5 billion to support information and communication technology (ICT) function activity.

IT Audit

To ensure transparency and accountability of Information Technology application on operational activity of the Company, ASSA has prepared strategic step to carry Information Technology audit through an activity which is conducted by Internal Audit Triputra (Holding Company).

Development Plan 2015

1. Optimizing and utilize new ERP system
 - a. Enhancement SAP
 - b. Reporting SAP
2. Auction management system
3. Unified technology communication
4. Mobile technology
5. Network optimization

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Umum

Hingga akhir tahun 2014, pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) sebagai penggerak ekonomi dunia terlihat positif dan solid. Hal ini terlihat dari peningkatan produksi, penguatan indeks keyakinan konsumen, hingga perbaikan indikator tenaga kerja. Penurunan harga minyak yang diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi, turut mendorong penguatan Dollar AS terhadap mayoritas mata uang utama dunia. Selama tahun 2014, The Fed telah memutuskan untuk mengakhiri quantitative easing dalam melakukan normalisasi kebijakan moneter yang disertai penguatan Dollar AS mendorong peningkatan outflow modal asing di pasar keuangan sebagian negara berkembang.

Berdasarkan laporan triwulan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pemulihan ekonomi Eropa menghadapi tantangan berat dimana pertumbuhan ekonomi terbatas, sementara tingkat inflasi semakin jauh di bawah target 2% (-0,2% yoy per Desember 2014). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang cenderung terbatas. Ekonomi Tiongkok hingga akhir 2014 masih menunjukkan pelemahan dan tercatat sebesar 7,4% pada 2014 atau turun 0,3% dari tahun 2013.

General Overview

Up until the end of 2014, recovery of United States (US) economy as the driving force of world economy seems positive and solid. This is shown from the increase of customer trust index up to the improvement of labor indicator. Decrease of oil price which is expected to accelerate the economy recovery, also drives the strengthening of US Dollar against the majority of world currencies. During 2014, The Fed has decided to end the quantitative easing in conducting normalization of monetary policy which was accompanied with the strengthening of US Dollar that drive increase of foreign capital outflow within the financial market of most developing countries.

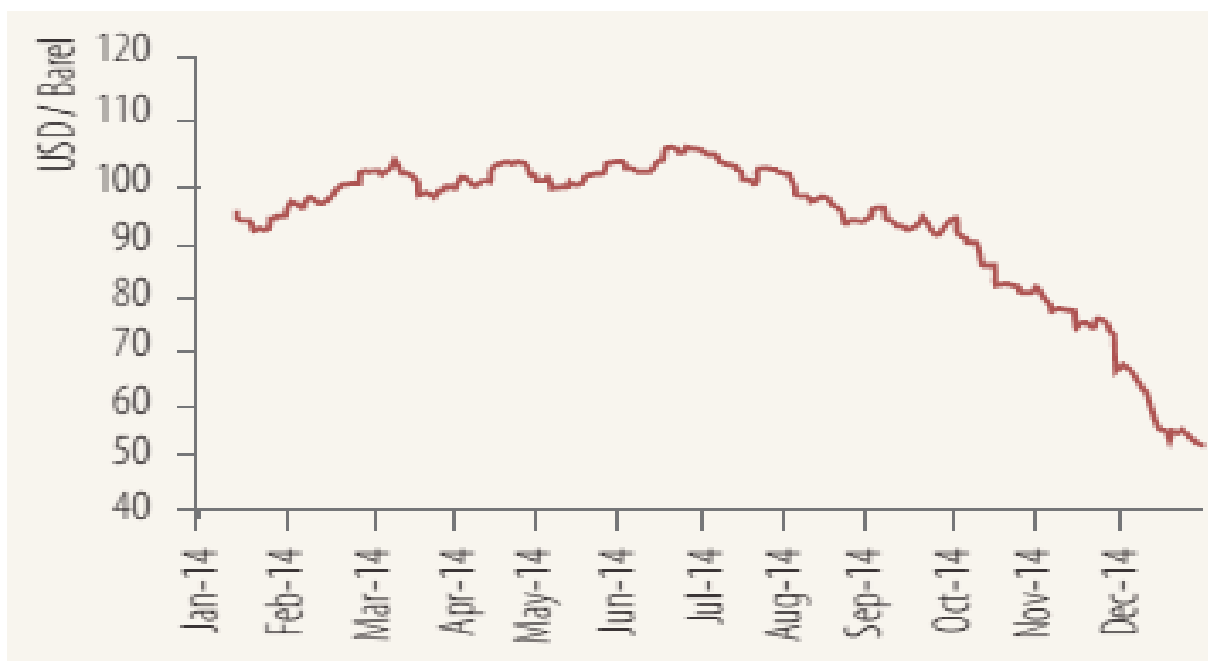
Based on quarterly report of Financial Services Authority (OJK) economic recovery in Europe is dealing with a heavy challenge where economic growth is limited, whereas inflation rate goes lower than target of 2% (-0.2% yoy per December 2014). Meanwhile, economic growth within developing countries tends to be limited. Economy of China until the end of 2014 still shows a weakening and recorded at 7.4% in 2014 or down by 0.3% from 2013.

Selama tahun 2014, terdapat penurunan harga minyak dunia yang signifikan akibat melambatnya permintaan dan melimpahnya suplai minyak. Negara-negara anggota OPEC telah bersepakat untuk tidak memangkas produksi minyak, yang diikuti pula oleh negara-negara pengeksportir minyak non-OPEC. Penurunan harga minyak ini menjadi pendorong utama memburuknya ekonomi Rusia, yang merupakan eksportir energi terbesar di dunia.

During 2014, there is a significant decline in world's oil price due to the slowdown of demand and abundant supply of oil. Countries who are a member of OPEC have agreed to cut oil production, which is also followed by non-OPEC, oil producing countries. Decline of oil price became the primary booster of the worsening of Russia's economy, which is the biggest energy exporter in the world.

Grafik 1-2 Perkembangan Harga Minyak Dunia

Graph 1-2 Development of World's Oil Price



Sumber : Bloomberg (diolah)

Source : Bloomberg (processed)

Tinjauan Ekonomi Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2014 tercatat sebesar 5,02% yoy, meningkat dibandingkan triwulan III-2014 yang sebesar 5,78% yoy. Perlambatan pertumbuhan didorong oleh terbatasnya konsumsi pemerintah seiring penghematan anggaran serta terbatasnya kegiatan investasi. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor menunjukkan pelemahan seiring melemahnya permintaan global, menurunnya harga komoditas dunia, dan kebijakan pembatasan ekspor mineral dan batubara.

Domestic Economy Overview

Growth of Indonesia's economy in 2014 recorded at 5.02% yoy, increased compared to quarter III-2014 which was amounted to 5.78% yoy. Slowdown of growth is caused by the limitation of government consumption along with budget cut as well as the limitation of investment activity. From the external side, export performance shows a weakening along with the weakening of global demand as well as mineral and coal export limitation policy.

Defisit transaksi berjalan hingga triwulan IV-2014 diperkirakan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan defisit didukung oleh membaiknya kinerja ekspor manufaktur dan menurunnya impor seiring pelemahan permintaan domestik dan penurunan harga minyak. Surplus Neraca Pembayaran Indonesia diperkirakan menurun karena meningkatnya arus keluar modal asing (outflow) di pasar saham dan Surat Berharga Negara (SBN) pada triwulan IV-2014. Cadangan devisa menunjukkan peningkatan menjadi USD111,9 miliar per Desember 2014, setara dengan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Di sisi kinerja ekspor-impor, kinerja neraca perdagangan periode Januari-November 2014 mencatatkan defisit sebesar USD2 miliar.

Berdasarkan data Bank Indonesia, inflasi tercatat sebesar 8,36% pada tahun 2014, turun dibandingkan pada tahun 2013 sebesar 8,38%. Pertumbuhan inflasi pada 2014 dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM bersubsidi dan perkembangan harga volatile foods seperti beras dan cabai di akhir tahun. Tambahan tekanan inflasi juga dipengaruhi oleh kenaikan harga administered prices seperti tarif tenaga listrik, elpiji, dan angkutan udara.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat reformasi struktural antara lain penyesuaian harga BBM bersubsidi dan skema subsidi tetap dalam belanja subsidi BBM. Seiring penyesuaian ekonomi domestik ke arah yang lebih seimbang, diperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2015 akan kembali meningkat. OJK memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 akan berada pada kisaran 5,4%, antara lain didukung oleh ekspansi belanja pemerintah seiring membesarnya ruang fiskal. Hal ini akan berpengaruh terhadap pasar industri sewa mobil di Indonesia.

Tinjauan Pasar Industri Sewa Mobil Indonesia dan Kualitas Sewa Mobil ASSA

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pasar industri sewa mobil Indonesia juga mengalami kemajuan serta persaingan yang semakin kompetitif. Dalam segmen korporat, peluang penyewaan mobil berkembang sangat tinggi. Selain itu, meningkatnya industri otomotif menumbuhkan kembali

Running default transaction until the 4th quarter of 2014 is estimated to show improvement compared to the previous year. Decline of deficit is supported by the improvement of export manufacturing performance and decline of import along with the weakening of domestic demand as well as decline in oil price. Surplus of Payment's Balance Sheet Indonesia is estimated to go down due to the increase of foreign capital outflow in Stock and State Securities market in 4th Quarter of 2014. Foreign exchange reserves showed improvement to USD111.9 billion per December 2014, equal to 6.5 months of import and Government foreign debt payment. From the side of Export-import performance, trade balance sheet performance in period of January-November 2014 recorded deficit amounted to USD2 billion

Based on the data from Bank Indonesia, inflation recorded at 8.36% in 2014, down compared to 2013 at 8.38%. Growth of inflation in 2014 was affected by increase in subsidized fuel price and chili price at the end of the year. Addition inflation price also affected by the increase of administered price such as electricity tariff, LPG, and air transport.

The Government issued a policy to strengthen structural reformation among others with the adjustment of d] subsidized fuel price and subsidy scheme which remain within the subsidized fuel spending. Along with the adjustment of domestic economy to a more balanced direction, growth of domestic economy in 2015 is estimated to increase. OJK projected that economic growth in 2015 will be within the range of 5.4% among others supported by the expansion of government spending along with the expansion of fiscal space. This will affect the market of vehicle rental industry in Indonesia.

Overview of Vehicle Rental Industry Market in Indonesia and Quality of ASSA Vehicle Rental

Along with the economic growth, market of vehicle rental industry in Indonesia also experienced an improvement as well as more competitive competition. In corporate segment, opportunity for vehicle rental is highly developing. In addition, improvement of automotive industry re-grow

citra transportasi yang terus mengalami perkembangan, baik untuk konsumen pribadi maupun untuk perusahaan. Kebutuhan akan industri sewa mobil sangat dibutuhkan tidak hanya untuk perseorangan namun juga untuk perusahaan besar. Keperluan mengantarkan material produk, keperluan meeting ke luar kota hingga antar jemput tamu undangan mengharuskan sebuah perusahaan membutuhkan mobil. Perhitungan lebih jeli semakin dibutuhkan dan menjadi pertimbangan konsumen pribadi dan perusahaan untuk menyewa mobil daripada harus membeli kendaraan operasional sendiri. Membeli sebuah mobil untuk membantu mobilisasi sebuah kegiatan perusahaan sangat tidak efektif jika kebutuhan ini hanya untuk sesekali waktu.

ASSA sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa sewa mobil, melakukan administrasi dan pemeliharaan kendaraan sepenuhnya ditangani Perseroan sehingga perusahaan atau pelanggan dapat fokus di bisnis inti. Kemudahan penggunaan yang diberikan oleh ASSA ini juga didukung oleh lima nilai perusahaan sebagai penyokong kesuksesan dalam performa bisnis, yakni Spirit of Unity, Perfection in All We Do, Emphatic Communication, Enjoyable Working Environment, Discipline and Integrity.

ASSA senantiasa mewujudkan kegiatan bisnis yang juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar. Program kesadaran lingkungan ini termasuk dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) yang fokus kepada empat hal; pengembangan masyarakat, tanggung jawab terhadap pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Tinjauan Operasi per segmen Usaha

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, ASSA menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa dan perdagangan yang tidak terbatas pada layanan maintenance kendaraan tetapi juga jasa lainnya.

the image of transportation which constantly developing, both for customer or corporation. The need for vehicle rental industry is highly required not only for individuals but also for big Companies. Requirements to deliver product materials, out of town meetings and shuttle for invited guests require a company for the need of car. Accurate calculation is also required and became individual customers' and Company's consideration to rent a car other than to purchase an operational car. Purchasing of a car to support the mobilization of Company's activity is not effective if this kind of necessitate is for once in a while.

ASSA as one of the largest Companies in Indonesia which engaged in the field of vehicle rental service, performed administration and vehicle maintenance that is handled by the Company entirely so that the Company or customers can focus in the core business. Ease of use that is given by ASSA also supported by five companies as upholder of success in business performance, namely Spirit of unity, Perfection in All We Do, Emphatic Communication, Enjoyable Working Environment, Discipline and Integrity.

ASSA continuously realizing business activities which contributed to the improvement of life quality within the surrounding environment at the same time. This environment awareness program is included in the Corporate Social Responsibility (CSR) Program which focuses on 4 things; Public development, responsibility to customers as well as practice of work employment, health and safety.

Operational Overview per Business Segment.

In running its operating activities, ASSA run a business activity in the field of service and unlimited trades on can maintenance service as well as other services.

SEGMENT BISNIS PENYEWAAN MOBIL

a. Kegiatan usaha

ASSA senantiasa menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh dan terintegrasi berupa jasa penyewaan kendaraan baik secara sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan Anda.

Perseroan menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh dan terintegrasi berupa layanan penyewaan kendaraan secara periodik, baik jangka panjang maupun jangka pendek (harian) dengan aman dan nyaman guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dari Pelanggan.

b. Peningkatan/Penurunan Kegiatan Usaha

Dalam rangka pencapaian target perusahaan, ASSA terus meningkatkan kegiatan usaha serta jangkauan operasional yang lebih luas. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pembukaan Cabang atau Serpo baru dalam rangka memberikan layanan yang lebih optimal dan cepat kepada pelanggan serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan.

c. Pendapatan Usaha

Tahun 2014, pendapatan usaha dari segmen penyewaan kendaraan ini mengalami pertumbuhan sebesar 14,45% dari Rp605,75 miliar pada tahun 2013, meningkat menjadi Rp693,27 miliar di tahun 2014.

d. Profitabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan kendaraan perusahaan yang semakin bertumbuh, mendorong peningkatan pendapatan perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 10,56%, dari Rp280,48 miliar menjadi Rp310,09 miliar pada tahun 2014.

VEHICLE RENTAL BUSINESS SEGMENT

a. Business activity

ASSA continuously provide overall and integrated transportation solution in form of safe, conformable and trusted vehicle rental service both monthly and annually to support the Company' business. There are a variety of operational car options with or without driver in line with your Company's requirements.

The Company provided overall and integrated transportation solution in form of periodical vehicle rental, both long-term and short-term (daily) safely and comfortably in order to support the smoothness of operational activity from Customers.

b. Increase/Decrease in Business Activity

In order to reach Company's target, ASSA continuously improve business activity and as well as wider range of activities. Such thing is carried out by opening new Branch/Service Point in order to provide optimum and fast service to customers as well as encouraging increase of customer satisfaction.

c. Operating Income

In 2014, operating income from vehicle rental segment grew by 14.45% from Rp605.75 billion in 2013, increased to Rp693.27 billion in 2014.

d. Profitability

In line with the increased number of vehicle, the Company's revenue increased and accordingly, caused the profitability to increase. This increase was shown by the increase in gorss profit from the vehicle rental sector at the amount of 10.56% from Rp280.48 billion to Rp310.09 billion in 2014.

SEGMENT BISNIS PENJUALAN KENDARAAN BEKAS

- a. Kegiatan usaha
Selain usaha di atas, ASSA juga memiliki bidang usaha yang bergerak dalam bidang jual beli kendaraan bekas berkualitas tinggi, aman dan nyaman. Kegiatan jual beli kendaraan bekas dilakukan, baik secara ritel ataupun partai besar, dengan jaringan yang terus diperluas di berbagai kota utama di Indonesia.
- b. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha
Dalam bidang usaha jual beli kendaraan bekas, peningkatan atau penurunan usaha sangat ditentukan oleh kualitas kendaraan yang dijual, keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan. Selain itu, kondisi ini juga sangat dipengaruhi jenis dan jumlah kendaraan yang dijual.
- c. Penjualan/pendapatan usaha
Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas ini, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp173,79 miliar atau mengalami penurunan sebesar 13,40% dibandingkan dengan tahun 2013 yang berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp200,68 miliar. Hal ini disebabkan oleh komposisi kendaraan yang dijual serta jumlah kendaraan yang dijual dari 1.961 unit di tahun 2013, turun menjadi 1.793
- d. Profitabilitas
Penurunan pendapatan dari usaha jual beli kendaraan mengalami penurunan sebesar 82,49% dari Rp42,89 miliar di tahun 2013 menjadi Rp7,51 miliar di tahun 2014. Hal ini disebabkan selain karena penurunan jumlah kendaraan yang dijual, juga disebabkan adanya pemberian diskon dari dealer dealer terhadap pembelian kendaraan baru yang menyebabkan harga jual kendaraan bekas mengalami penurunan.

SEGMENT BISNIS JASA LOGISTIK

- a. Kegiatan Usaha
ASSA Logistik menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup:
 - Transportasi berbasis jumlah perjalanan
 - Manajemen distribusi-pengiriman

USED CAR SALES BUSINESS SEGMENT

- a. Business Activity
Other than business above, ASSA also has a line of business which engaged in the field of high quality, safe, and comfortable used car trade. Used car trade activity is carried out both in retail and wholesale, with the continuously extended network in major cities Indonesia.
- b. Increase/decrease of Business activity
In the field of used car trade business, increase or decrease of business is highly determined by the sold vehicles' quality, safety, and comfort. In addition, this condition is also affected by the types and number of vehicles sold.
- c. Sales/operating income
From the used car trade activity, the Company recorded operating income amounted to Rp173.79 billion or decreased by 13.40% compared to 2013 which managed to record revenue amounted to Rp200.68 billion. This condition was caused by the composition of sold vehicles, which declined from a total of 1,961 unit in 2013 to 1,793.
- d. Profitability
Decreased of revenue from used car trade business decreased by 82.49% from Rp42.89 billion in 2013 to Rp7.51 billion in 2014. The decrease was due to the number of discounts granted by dealers on the purchase of new car units which lead to the declining sales price of used vehicles

LOGISTIC SERVICE BUSINESS SEGMENT

- a. Business Activity
ASSA Logistic provided fully-integrated logistic service which includes:
 - Total travel based Transportation
 - Delivery-distribution management

Layanan ini dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi yang disesuaikan kepada kebutuhan dan keinginan pelanggan.

This service is designed for various type of industry and implemented in an integrated manner which is adjusted to customer's requirement and demand.

b. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha

Untuk pencapaian target perusahaan serta meningkatkan jangkauan operasional, ASSA Logistik terus melakukan pembukaan Cabang atau Distrik baru sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan cepat kepada pelanggan serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan.

b. Increase/decrease of business activity

To reach Company's target as well as to improve operational reach, ASSA Logistic continuously opening new Branch or District in order to provide optimum and fast service for customers as well as to encourage the improvement of customer satisfaction.

Dalam memberikan layanan yang terintegrasi dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, Perseroan juga menjalankan usaha di bidang jasa logistik yang menyediakan layanan logistik yang berbasis pada jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman.

In order to provide services which are integrated with customer requirements and demands, the Company also runs a business in the field of Logistic which provide total travel-based logistic service and delivery distribution management.

c. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik ini mengalami peningkatan, yaitu sebesar 17,66% dari Rp142,26 miliar pada tahun 2013, meningkat menjadi Rp167,38 miliar di tahun 2014.

c. Operating Income

Operating income from this logistic service business experienced an increase by 17.66% from Rp142.26 billion in 2013 to Rp167.38 billion in 2014.

d. Profitabilitas

Segmen bisnis jasa logistik mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor jasa logistik ini sebesar 53,54%, dari Rp22,34 miliar di tahun 2013 menjadi Rp34,30 miliar.

d. Profitability

Logistics service segment increased as shown by rising gross profit by 53.54% from Rp22.34 billion in 2013 to Rp34.30 billion.

SEGMENT JASA PENYEWAAN JURU MUDI

Guna menunjang kegiatan usaha sekaligus meningkatkan kinerja, Perseroan juga menyediakan tenaga juru mudi yang ramah, professional dan berpengalaman.

DRIVER SERVICE SEGMENT

In order to support business activity and improving performance at the same time, the Company also provided friendly, professional and experienced driver.

Pendapatan usaha dari segmen penyewaan juru mudi mengalami juga peningkatan, yaitu sebesar 49,75% dari Rp70,19 miliar pada tahun 2013, meningkat menjadi Rp105,11 miliar di tahun 2014.

Operating income from driver service segment also increased by 49.75% from Rp70.19 billion in 2013 to Rp105.11 billion in 2014.

SEGMENT JASA LELANG

Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bisa jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara operasional di tahun 2014.

AUCTION SERVICE SEGMENT

In addition to business segments above, the Company engaged in auction service for vehicles operating in 2014.

Tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp0,71 miliar.

In 2014, the Company also recorded operating income from auction service segment by Rp0.71 billion.

Segmen bisnis jasa lelang mulai beroperasi secara komersial pada pertengahan tahun 2014. Melalui segmen ini, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp2,71 miliar

Auction service initiated its commercial operation in mid-2014 and contributed in generating gross profit amounted to Rp2.71 billion.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2014	2013	Pertumbuhan / Growth		Description
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage	
Sewa Kendaraan Mobil Penumpang dan autopool	693.265	605.751	87.515	14,45%	Lease of vehicles and autopool
Penjualan Kendaraan Bekas	173.791	200.681	-26.890	-13,40%	Used Vehicle Sales
Jasa Logistik	167.385	142.261	25.125	17,66%	Logistic Service
Sewa Juru Mudi	105.111	70.190	34.921	49,75%	Driver Lease
Jasa Lelang	707	-	-	-	Auction Service
Jumlah	1.140.261	1.018.883	121.377	11,91%	Total

Total Income per Business Segment

In million Rupiah

Kinerja Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam miliar rupiah)

Uraian	2014	2013	Pertumbuhan / Growth		Description
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage	
Aset					Asset
Aset Lancar	215,69	200,70	15	7,47%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	2.291,62	1.971,54	320	16,24%	Non-Current Asset
Total Aset	2.507,31	2.172,24	335	15,43%	Total Assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas Jangka Pendek	537,74	410,11	128	31,12%	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	1.132,15	937,13	195	20,81%	Long Term Liability
Total Liabilitas	1.669,89	1.347,24	323	23,95%	Total Liabilities
Total Ekuitas	837,42	824,99	12	1,51%	Total Equity

Financial Performance

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(In million Rupiah)

Total aset Perseroan pada tahun 2014 telah mencapai Rp2.507,31 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15,43% jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2013 yang mencapai sebesar Rp2.172,24 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan karena adanya kenaikan dari nilai aset tetap khususnya sehubungan dengan penambahan unit kendaraan sewa dan pembelian tanah untuk kantor

Total assets in 2014 has reached Rp2,507.31 billion, increased by 15.43% if compared to total assets in 2013 which amounted to Rp2,172.24 billion. Such increase is mostly due to increase in value of fixed assets especially in connection with the additional rental vehicles unit and purchase of land for branch offices, as well as increase of total business receivables in accordance with the increase of revenues. Fixed

kantor cabang, serta ada peningkatan jumlah piutang usaha seiring dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan. Aset lancar Perseroan meningkat 7,47% menjadi Rp215,69 miliar jika dibanding aset lancar tahun 2013 sebesar Rp200,70 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah piutang usaha Perseroan sebesar 23,48%, yaitu dari Rp105,77 miliar di tahun 2013 menjadi 130,60 miliar di tahun 2014. Kenaikan jumlah piutang usaha Perseroan terjadi seiring dengan adanya peningkatan pendapatan operasional perusahaan terutama dari jasa penyewaan kendaraan, juru mudi dan jasa logistik.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp2.291,62 miliar, naik 16,24% dibanding aset tidak lancar tahun 2013 sebesar Rp1.971,54 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya peningkatan aset tetap Perseroan, khususnya kendaraan sewa dan tanah. Dimana kendaraan sewa mengalami peningkatan sebesar 15,99%, dari sebesar Rp2.225,35 miliar di tahun 2013 menjadi menjadi sebesar Rp 2.581,13 miliar pada tahun 2014. Selain kendaraan sewa, aset tetap tanah juga meningkat dari tahun 2013 sebesar Rp112,66 miliar menjadi Rp175,28 miliar, atau meningkat sebesar 55,59%.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2014 mengalami peningkatan 23,95% menjadi Rp1.669,89 miliar dibandingkan total liabilitas pada tahun 2013 sebesar Rp1.347,24 miliar. Peningkatan ini sebagian disebabkan peningkatan dari pinjaman bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pinjaman bank jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 20,69% dari Rp866,62 miliar pada tahun 2013 menjadi 1.045,90 pada tahun 2014. Sedangkan pinjaman bank jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 36,25% dari Rp284,10 miliar di tahun 2013 meningkat menjadi Rp387,10 miliar pada tahun 2014.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31,12% menjadi Rp537,74 miliar di tahun 2014 jika dibanding liabilitas jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp410,11 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan selain karena adanya peningkatan dari pinjaman bank jangka pendek seperti yang telah di sebutkan di atas, juga karena

assets increased by 7.47% to Rp215.69 billion if compared to fixed assets in 2014 at Rp200.70 billion. Such increase is due to increase of total business receivables of the Company amounted to 23.48%, which is Rp105.77 billion in 2013 to Rp130.60 billion by the end of 2014. Increase of total business receivables is in line with the increase of operating activity especially from vehicle rental, driver, and logistic service.

Company's non-current Assets experienced a significant increase by Rp2,291.62 billion, up by 16.24% compared to non-current assets in 2013 amounted to Rp1,971.54 billion. Such increase is mostly caused by increase of the Company's fixed assets, especially vehicle rental and land. Where vehicle rental experienced an increase of 15.99% from Rp2,225.35 billion in 2013 to Rp2,581.13 billion in 2014. Other than vehicle rental, land fixed asset also increase from 2013 at Rp112.66 billion to Rp172.28 billion, or increased by 55.59%.

Total liabilities in 2014 increased by 23.95% to Rp1,669.89 billion compared to total liabilities in 2013 at Rp1,347.24 billion. This increase is mostly caused by increase of bank loans, both short-term and long-term. Long-term bank loans increased by 20.69% from Rp866.2 billion in 2013 to Rp1,045.90 billion in 2014. While short-term bank loans increased by 36.25% from Rp284.10 billion in 2013, increased to Rp387.10 billion in 2014.

Current Liabilities increased by 31.12% to Rp537.74 billion in 2014 if compared to current liabilities in 2013 at Rp410.11 billion. Such increase is mostly caused by other than increase of short-term bank loans as mentioned above, but also due to increase of short-term loans amounted to Rp125,54% from Rp10.00 billion in 2013 to Rp22.55 billion in 2014 and third

adanya peningkatan pinjaman jangka pendek sebesar 125.54% dari Rp10,00 miliar di tahun 2013 meningkat menjadi Rp22.55 miliar pada tahun 2014 dan utang usaha pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 61,63% dari Rp32,80 miliar di tahun 2013 meningkat menjadi 53,01 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini sebagai besar terkait dengan kegiatan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan. Dimana pada tahun 2013, untuk pengadaan kendaraan sewa baru masih menggunakan dana dari hasil IPO.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1.132,15 miliar di tahun 2014 atau naik sebesar 20,81% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tahun 2013 sebesar Rp937,13 miliar. Peningkatan liabilitas jangka panjang sebagian besar berasal dari adanya peningkatan pada pinjaman bank jangka panjang yang mengalami kenaikan sebesar 20,69% atau meningkat dari Rp 866,62 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.045,90 miliar pada tahun 2014.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp837,42 miliar, mengalami kenaikan sebesar 1,51% dari ekuitas tahun 2013 sebesar Rp824,99 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya tambahan pada saldo laba yang berasal dari tahun berjalan sebesar Rp 42,95 miliar. Peningkatan yang tidak terlalu besar ini juga disebabkan karena pada tahun 2014, terdapat pengurangan saldo laba tahun 2013 karena Perseroan melakukan pembagian deviden sebesar Rp30,58 miliar.

party business debt also increased by 61.63% from Rp32.80 billion in 2013 to Rp53.01 billion in 2014. This increase is mostly related to the activity of new vehicle unit purchasing for rent. Where in 2013, for the provision of new rental vehicle still use funds from IPO

Non-current liabilities increased to Rp1,132.15 billion in 2014 or up by 20.81% if compared to non-current liabilities in 2013 at Rp937.13 billion. Increase of non-current liabilities mostly originated from the increase of long-term bank loans which increased by 20.69% from Rp866.62 billion in 2013 to Rp1,045.90 billion in 2014.

Company equity in 2014 amounted to Rp837.42 billion, increased by 1.51% from equity in 2013 at Rp824.99 billion. Such increase occurred due to the additional profit balance which originated from the current year amounted to Rp42.95 billion. The less-significant growth us also due to in 2014, there is a reduction of profit balance in 2013 because the Company conducted distribution of dividend amounted to Rp30.58 billion.

LAPORAN LABA RUGI

(dalam miliar rupiah)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Pendapatan / Revenue	1.140,26	1.018,89	121	11,91%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(791,06)	(673,18)	-118	17,51%
Laba Bruto / Gross Profit	349,20	345,70	4	1,01%
Laba Operasi / Operating Profit	195,65	218,86	-23	-10,60%
Laba Sebelum Beban Pajak / Profit Before Tax Expenses	56,32	106,42	-50	-47,08%
Beban Pajak / Tax Expenses	13,37	14,38	-1	-7,02%
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Profit	42,95	92,04	-49	-53,34%

INCOME STATEMENT

(in billion Rupiah)

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.140,26 miliar, meningkat sebesar 11,91% dari pendapatan pada tahun 2013 yang mencapai sebesar Rp1.018,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang sebesar 14,45% dari Rp605,75 miliar di tahun 2013, meningkat menjadi Rp693,27 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan jumlah unit kendaraan sebesar 14,65% dari 12.972 unit kendaraan di tahun 2013 meningkat menjadi 14.873 unit kendaraan pada tahun 2014. Pendapatan sewa juru mudi juga mengalami peningkatan sebesar 49,75% menjadi Rp105,11 miliar pada tahun 2014 dari Rp70,19 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terjadi seiring adanya kenaikan UMR (upah minimum regional) juga adanya peningkatan kebutuhan juru mudi seiring dengan peningkatan kendaraan yang disewakan. Kenaikan pendapatan logistic sebesar 17,66% dari Rp142,26 miliar di tahun 2013 menjadi Rp105,11 miliar pada tahun 2014 memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Selain itu, kenaikan pendapatan Persero juga dikontribusikan dari jasa lelang yang mulai beroperasi pada tahun 2014 dan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp0,71 miliar. Penurunan terjadi ada pendapatan usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 13,40% atau mengalami penurunan dari Rp200,68 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp173,79 miliar di tahun 2014. Penurunan tersebut terjadi selain karena adanya penurunan harga jual kendaraan bekas yang karena banyak diskon atas pembelian kendaraan baru, juga disebabkan karena adanya penurunan jumlah unit yang terjual dari 1.961 unit di tahun 2013, turun menjadi 1.793 unit pada tahun 2014 atau mengalami penurunan sebesar 8,57%

Seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, beban pokok pendapatan pun mengalami peningkatan. Selama tahun 2014, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp791,06 miliar, yaitu 17,51% lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp673,18 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan dari 12.972 unit pada tahun 2013 menjadi 14.873 unit di tahun 2014 atau sebesar 14,65% memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sebesar 16,01%, pemeliharaan

In 2014, the Company managed to record revenues amounted to Rp1,140.26 billion, increased by 11.91% from revenues in 2013 which reached Rp1,018.89 billion. This increase is primarily due to increase of vehicle and passenger rental service income at 14.45% from Rp605.75 billion in 2013, to Rp693.27 billion in 2014. This increase is due to increase of total vehicles unit by 14.65% from 12,972 in 2013 to 14,873 vehicle units in 2014. Revenues from driver lease also increased by 49.75% to Rp105.11 billion in 2014 from Rp70.19 billion in 2013. This increase occurred in line with increase of UMR (Regional Minimum Wage) and increase of requirements for drivers along with the increase of vehicle units for rent. Increase of logistic revenue by 17.66% from Rp142.26 billion in 2013 to Rp105.11 billion in 2014 provided positive contribution on the growth of Company's revenues. In addition, increase of Company's revenue also contributed by auction service which has started to operate since 2014 and managed to record a revenues amounted to Rp0.71 billion. Decrease of revenues originated from used vehicle sales amounted to 13.40% or declined from Rp200.68 billion in 2013 to Rp173.79 billion in 2014. Such decline is caused by other than decline of sales price of used vehicle which occurred due to provision of discount for new vehicles purchase, also caused by decline in lack of availability. 961 units in 2013 down to 1.793 units in 2014 or decreased by 8.57%

Along with the increase of revenues, Operating expenses also increased. During 2014, operating expenses recorded amounted to Rp791.06 billion, 17.51% higher compared to 2013 at Rp673.18 billion. Such growth is primarily due to increase of owned vehicles from 12,972 units in 2013 to 14,873 units in 2014 or amounted to 14.65% which contributed on the increase of vehicle depreciation cost by 16.01%, vehicle maintenance 33% and vehicle tax 20.75%. Increase of total used 4x4 vehicle sales amounted to 2.78%. In addition, reduction of total drivers from 2,733 drivers in 2013 to 2,578

kendaraan 33%, dan pajak kendaraan 20,76%. Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas mendorong terjadi kenaikan beban pokok kendaraan bekas 4x4 yang dijual sebesar 2,78%. Selain itu, pengurangan jumlah juru mudi dari 2.733 juru mudi di tahun 2013 menjadi 2.578 juru mudi di tahun 2014 tetap menyebabkan terjadinya kenaikan pada gaji dan tunjangan sebesar 20,87%, hal ini terjadi adanya kenaikan inflasi, overtime, dan UMR. Biaya ekspedisi juru mudi logistik mengalami peningkatan sebesar 15,97% terkait dengan peningkatan jumlah perjalanan. Kenaikan jumlah unit kendaraan perusahaan, juga mendorong kenaikan terhadap biaya asuransi yang dikeluarkan sebesar 13,43%. Peningkatan jumlah pelanggan dan perjalanan dari bisnis unit logistik, mendorong terjadinya kenaikan pada bahan bakar sebesar 73,57% dan ongkos angkut 17,87%. Namun peningkatan jumlah pelanggan tersebut tidak berpengaruh positif terhadap sewa kendaraan yang turun sebesar 40,71% dari Rp19,87 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp11,78 miliar pada tahun 2014 dan terhadap transportasi dan parkir yang juga turun dari Rp1,75 miliar pada tahun 2013 sebesar 26,19% menjadi Rp1,30 miliar pada tahun 2014. Peningkatan biaya juga terjadi pada biaya seragam karyawan dan lain-lain.

Laba Bruto Perseroan mengalami peningkatan 1,01%, dari laba bruto tahun 2013 sebesar Rp345,70 miliar menjadi sebesar Rp349,20 miliar di tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan pendapatan dibanding tahun sebelumnya yang juga diiringi dengan peningkatan beban pokok pendapatan, sehingga laba bruto yang dihasilkan tidak terlalu banyak meningkat.

Laba Operasi Perseroan mengalami penurunan 10,61% menjadi Rp195,65 miliar dibandingkan laba operasi tahun 2013 sebesar Rp218,86 miliar. Penurunan ini banyak disebabkan karena meningkatnya beban umum dan administrasi, terutama gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar 23,17% dibandingkan tahun 2013.

Laba sebelum beban pajak juga mengalami penurunan 47,08% menjadi Rp56,32 miliar dibandingkan laba sebelum beban pajak pada tahun 2013 sebesar Rp106,42 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tingginya beban keuangan, sementara pendapatan keuangan menurun. Beban keuangan

drivers in 2014 still caused increase on salary and allowances amounted to 20.87%, This is due to the increase of inflation rate, overtime, and UMR. Cost of logistic driver's expedition increased by 15.97% related to the increase of total travel. Increase of total vehicle units also drives the increase of insurance cost by 13.43%. Increase of total customers and travels from logistic unit business drives the increase on fuel by 73.57% and freight cost by 17.87%. However, increase of total customers do not provide positive impact on vehicle rent which go down by 40.71% from Rp 19,87 billion in 2013 to Rp11.78 billion in 2014 and on transportation and parking which also go down from by 26.19% from Rp1.75 billion in 2013 to Rp1.30 billion in 2014. Increase of cost also occurred in employee's uniform and others.

Gross profit increased by 1.01% from gross profit in 2013 at Rp345.70 billion to Rp349.20 billion in 2014. This increase is due to increase of revenues compared to the previous year which was also accompanied by increase of revenues expenses, so that gross profit did not increase significantly.

Operating Profit decreased by 10.61% to Rp195.65 billion compared to operating profit in 2013 at Rp218.86 billion. Such decline is mostly caused by increase of general and administration expenses Especially salary and allowances which increased by 23.17% compared to 2013.

Profit before tax also decreased by 47.08% to Rp56.32 billion compared to profit before tax in 2013 at Rp106.43 billion. Such decline is caused by the high financial expenses, while financial income decreased. The biggest financial expenses is bank interest expenses, amounted to Rp136.92 billion, which

yang paling besar jumlahnya adalah beban bunga pinjaman bank, yaitu sebesar Rp136,92 miliar, yang meningkat sebesar 22,81% dari tahun 2013 yang hanya sebesar Rp111,49 miliar.

increased by 22.81% from 2013 which was only Rp111.49 billion.

Begitupun dengan beban pajak Perseroan yang turun 7,00% menjadi Rp13,37 miliar dari beban pajak tahun 2013 sebesar Rp14,38 miliar. Penurunan beban pajak ini disebabkan karena dasar pengenaan pajak, yaitu laba sebelum pajak yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya

As well as the Company's tax expenses which go down by 7.00% to Rp13.37 billion from tax expenses in 2013 at Rp14.38 billion. Decrease of tax expenses is due to tax bases, which is profit before tax that is smaller than the previous year.

Laba komprehensif mengalami penurunan 53,34% menjadi Rp42,95 miliar dibandingkan laba komprehensif tahun 2013 sebesar Rp92,04 miliar. Penurunan ini disebabkan karena laba operasi Perseroan yang turun signifikan sebesar 10,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Comprehensive income decreased by 53.34% to Rp42.95 billion compared to comprehensive profit in 2013 at Rp92.04 billion. Such decrease is caused due to operating profit of the Company which go down significantly by 10.61% compared to the previous year.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam miliar rupiah)

CASH FLOW STATEMENT

(in billion Rupiah)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan	
			Jumlah	Persentase
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Expenses	(98,40)	(100,48)	2	-2,07%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment	(57,05)	(26,86)	-30	112,40%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing	151,09	(162,19)	313	193,15%
Kenaikan (Penurunan) Netto Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalent	(4,32)	(289,57)	285	-98,51%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	25,99	315,57	-290	-91,76%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent by the End of the Year	21,67	25,99	-4	-16,62%

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp21,67 miliar turun 16,61% dari kas dan setara kas akhir tahun 2013 sebesar Rp25,99 miliar, sementara Kas dan setara kas Perseroan pada awal tahun 2014 tercatat sebesar Rp25,99 miliar, turun 91,76% dari Kas dan setara kas Perseroan pada awal tahun 2013. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan netto kas dan setara kas menjadi sebesar (Rp4,32) miliar pada tahun 2014 dibanding tahun 2013 sebesar (Rp289,57 miliar.)

Cash and cash equivalent in 2014 amounted to Rp21.67 billion down by 16.61% from cash and cash equivalent by the end of 2013 at Rp25.99 billion, while Cash and cash equivalents at the beginning of 2014 recorded at Rp25.99 billion, down by 91.76% from Cash and cash equivalents at the beginning of 2013. This is happened due to increase of net cash and cash equivalents to (Rp4.32) billion in 2014 compared to 2013 at (Rp289.57 billion.)

Dibandingkan dengan tahun 2013, arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu dari Rp100,48 miliar di tahun 2013 turun menjadi Rp98,40 miliar pada tahun 2014. Penurunan yang terjadi terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah pembayaran baik kepada pemasok, karyawan, pembelian aktiva tetap, pembelian persediaan kendaraan bekas, pembayaran pajak dan pembayaran imbalan karyawan sebesar 10,29% dari jumlah pembayaran Rp1.121,92 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.237,32 pada tahun 2014. Sedangkan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga, dan pengembalian pajak hanya meningkat sebesar 11,50% dari jumlah penerimaan Rp1.021,43 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.138,92 miliar di tahun 2014.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan dari Rp26,86 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp57,05 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar 18,23% dari Rp3,94 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp4,67 miliar pada tahun 2014 dan peningkatan pembelian aset tetap sebesar 150,01% dari Rp23,73 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp59,33 miliar pada tahun 2014. Sedangkan pembayaran kas untuk perolehan aset tak berwujud mengalami penurunan sebesar 66,25% dari Rp7,07 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp2,39 miliar pada tahun 2014.

Arus kas dari aktivitas pendanaan masing-masing sebesar (Rp162,19) miliar pada tahun 2013 dan Rp151,09 miliar pada tahun 2014. Peningkatan yang terjadi terutama disebabkan karena penambahan pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek perusahaan. Pinjaman jangka panjang perusahaan meningkat sebesar 119,19% dibanding tahun 2013 yang hanya sebesar Rp320,04 menjadi Rp701,49 tahun 2014. Dan pinjaman jangka pendek perusahaan meningkat dari Rp86,06 pada tahun 2013 menjadi Rp187,67 pada tahun 2014, atau sebesar 118,07%.

Compared to 2013, cash flow originated from operating activity in 2014 decreased from 100.48 billion in 2013 to Rp98.40 billion in 2014. This decrease is primarily caused by the increase of total payments do suppliers, employees, purchasing of fixed assets, purchasing of used vehicles supply, tax payment and employee allowance payment by 10.29% from total payment Rp1,121.92 billion in 2013 to Rp1,237.31 in 2014. While cash receipts originated from customers, used car sales, interest revenues, and tax return only increased by 11.50% from total receipts of Rp1,021.43 billion in 2013 to Rp1,138.92 billion in 2014

Cash flow from investment increased from Rp26.86 billion in 2013 to Rp57.05 billion in 2014 due to rising income from fixed assets sales amounted to 18.23% from Rp3.94 billion in 2013 to Rp4.67 billion in 2014. Fixed assets purchase increased by 150.01% from Rp23.73 billion in 2013 to Rp59.33 billion in 2014. Cash payment for non-material assets gain decreased by 66.25% from Rp7.07 billion in 2013 to Rp2.39 billion in 2014

Cash flow from financing activity amounted to (Rp162.19) billion in 2013 and 151.09 billion in 2014. Such increase primarily caused by additional long-term loan and short-term loan. Company's long-term plan increased by 119.19% compared to 2013 which was only Rp320.04 to Rp701.49 in 2014. Short-term loan increased from Rp86.06 in 2013 to Rp187.67 in 2014, or by 118.07%

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi, serta Proyeksi 2015

Information of Target and Realization Comparison, as well as 2015 projection

Uraian / Description	Target 2014	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Pencapaian / Achievement	Proyeksi 2015 / Projections for 2015
Pendapatan / Revenues	1.185.830	1.140.261	96,16%	1.274.914
Laba Operasi / Operating Income	258.661	195.648	75,64%	237.538
Laba Bersih / Net Income	95.805	42.948	44,83%	50.139
Struktur Modal / Capital Structure	735.678	746.912	101,53%	825.283

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan Perseroan;

Solvency

Company's capability to meet its obligations can be judged from its financial ratios;

Rasio	2014	2013	Ratio
Tingkat Pengembalian Modal (%)	5,13	11,16	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Investasi (%)	1,71	4,24	Return on Investment
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Hutang	66,60	62,02	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal	1,99	1,63	Debt to Equity Ratio
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Hari Persediaan (hari)	56,66	75,13	Days of Inventory (Days)
Perputaran Persediaan (Hari)	6,90	6,18	Inventory Turnover (In Days)
Periode Penagihan (hari)	44,84	42,9	Collectibility Ratio (In Days)
Perputaran Aset (%)	0,45	0,47	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	33,40	37,98	Total Equity to Total Asset (%)

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perseroan untuk dalam bentuk kas dan setara kas memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2014 mengalami penurunan dari 6,34% di tahun 2013, menjadi 4,03%, atau sebesar 2%. Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aset lancar juga mengalami penurunan dari 48,94% pada

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the Company's capability to meet its short-term obligations. The Company's capability in form of cash and cash equivalents to meet its current liability in 2014 decreased from 6.34% in 2013 to 4.03%, or amounted to 2%. While the Company's capability to immediately settle current liability from current assets also decreased from 48.94 in 2013 to 40.11 in 2014. Such decrease is primarily caused by the decrease of cash and cash equivalents at the end of the

tahun 2013, menjadi 40,11% di tahun 2014. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya kas dan setara kas akhir tahun dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena meningkatnya kas di bank – pihak ketiga dan bertambahnya utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang usaha pihak ketiga.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2014, Perseroan membukukan margin operasi sebesar 17,16% turun sebesar 4,32 % jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2013 sebesar 21,48%. Margin laba bersih mengalami penurunan 5,26% dari 9,03% pada tahun 2013, menjadi 3,77% di tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya laba operasi perusahaan secara signifikan, yang juga menyebabkan laba bersih menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan laba ini sebagian besar disebabkan karena bertambahnya beban umum dan administrasi dan beban keuangan. Kondisi ini memberi kontribusi negatif terhadap peningkatan tingkat pengembalian modal dan investas yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 masing-masing sebesar 6,03% dan 2,53%.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 5% dari 62,0% di tahun 2013 menjadi 66,60% pada tahun 2014. Sedangkan ratio hutang terhadap modal juga mengalami peningkatan sebesar 0,36% dari 1,63 kali pada tahun 2013 menjadi 1,99 kali pada tahun 2014. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan karena bertambahnya liabilitas perusahaan, terutama karena utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang jangka panjang, dan utang usaha pihak ketiga.

Rasio Aktivitas

Tahun 2014, terjadi peningkatan perputaran persediaan dari 6,18 hari pada tahun 2013 naik menjadi 6,90 hari. Penurunan terjadi pada tingkat perputaran aset, dimana tahun 2013 mencapai 0,47%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2014 sebesar 0,45%.

year compared to the previous year, mainly due to increase of cash in third party banks and increase of non-current liability which will matured in one year and third party business loans

Profitability Ratio

Profitability indicated amount of profit acquired from revenue or selling activity. In 2014, the Company recorded operating margin amounted to 17.16% down by 4.32% if compared to the achievement in 2013 at 21.48%. Net profit margin decreased by 5.26% from 9.03% in 2013, to 3.77% in 2014. This decrease is primarily caused by decline of operating profit significantly, which also caused net profit to decline compared to the previous year. Decrease of profit mostly caused by the increase of general and administration expenses and financial expenses. This condition provided negative contribution to the upgrade of improvement of return on capital and investment which experienced decrease if compared to 2013 with 6.03% and 2.53% each.

Solvency Ratio

Debt to asset ratio in 2014 increased by 5% from 62.0% in 2013 to 66.60% in 2014. While debt to capital ratio also increased from 0.36% from 1.63 times in 2013 to 1.99 times in 2014. This increase mostly caused by increase of Company's liabilities, especially because of the long-term debt which will be matured in one year, long-term debt, and third party business payables.

Activity Ratio

In 2014, there is an increase of supply turnover from 6.18 days in 2013 to 6.90 days. Decrease occurred in asset turnover, where it reached 0.47% in 2013, higher if compared to achievement in 2014 at 0.45%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Periode penagihan piutang juga mengalami kenaikan dari 42,9 hari pada tahun 2013 naik menjadi 44,84 hari di tahun 2014. Kenaikan ini terjadi karena adanya penambahan piutang usaha pihak ketiga.

Receivables Collectability

Collectability ratio also booked improvement from 42.9 days in 2013 to 44.84 days in 2014. The improvement was due to increase of third party receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

a. Struktur Modal

Struktur modal Perseroan berasal dari para pemegang saham berikut saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham;

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Saham / Shares Value	%
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	84.750.000.000	24,95%
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	20.298.000.000	5,97%
Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	32.185.000.000	9,47%
Hindra Tanujaya	30.750.000	3.075.000.000	0,91%
Jany Candra	30.750.000	3.075.000.000	0,91%
Maickel Tilon	30.750.000	3.075.000.000	0,91%
Masyarakat	1.281.520.000	128.152.000.000	37,71%

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

a. Capital Structure

The Company's capital structure from shareholders and owned shares by each shareholders;

b. Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Selain itu, Perseroan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk mengkontribusikan 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perseroan mengelola struktur modal dan menyesuainya dengan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru.

Kebijakan Manajemen dalam mengelola struktur modal adalah dengan menjaga stabilitas permodalan.

b. Capital Structure Policy

The primary goal of the Company's capital structure is to ensure the healthy ratio maintenance in order to support the business and maximize the added value for the shareholders.

In addition, the Company also compliant to laws and regulations to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The decision of UUPT dated August 16, 2007 was discussed at GMS beforehand.

The Company manage its capital structure and make adjustments to economic changes as well as dividend payment to shareholders beforehand or issue new shares.

The Company's policy in managing the capital structure is by maintaining the capital stability.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak mencatatkan realisasi investasi barang modal.

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

At the end of fiscal year, the Company did not record the capital goods investment.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan ikatan material untuk investasi barang modal dengan informasi sebagai berikut:

- Perjanjian dengan pelanggan
Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anak setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perseroan, entitas anak dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal berikut:

1. Perseroan dan entitas anak tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian,
2. Perseroan dan entitas anak memindahkan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan,
3. Perseroan dan entitas anak dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan,
4. Perseroan dan entitas anak melanggar ketentuan perundang-undangan Pemerintah RI, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan,

Capital Goods Investment Material Commitment

In the year of 2014, the Company recorded the capital goods investment material commitment information as follows:

- Agreements with the customers
The Company and Subsidiaries entered into agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Company and subsidiaries did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Company and subsidiaries transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Company and subsidiaries, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Company and subsidiaries breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and

5. Perseroan dan entitas akan dinyatakan pailit.

- Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan
Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan yang dicatat dalam laporan keuangan audited Perseroan 2014.
- Penyediaan jasa tenaga kerja
Pada tahun 2014, Perseroan melakukan perjualan penyediaan jasa tenaga kerja dnegna PT Bintang Abadi Angkasa (BAA) dan PT Cahaya Utama (CU). Masa berlaku perjanjian dengan BAA dan CU masing-masing sampai dengan tanggal 28 Maret 2015 dan 30 September 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut adalah sebesar Rp19.309.732414 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan". Keterangan lengkap terdapat dalam Catatan 21 Laporan Keuangan Audited 2014 Perseroan yang disajikan dalam lampiran laporan tahunan ini.

5. The Company and subsidiaries are bankrupt.

- Land and/or building rental agreements
The Company and subsidiaries entered into land and/or building rental agreement, which is recorded in the audited financial statements in 2014.
- Manpower Service
In 2014, the Company entered into manpower service with PT Bintang Abadi Angkasa (BAA) and PT Cahaya Utama (CU). The validity period of BAA and CU is until March 28, 2015 and September 30, 2015 respectively. On December 31, 2015, the total expense from the use of manpower was Rp19,309,732,414, recorded as a part of "Cost Revenue" account. Full description contained in Note 21 Audited Financial Statement 2014 presented in the attachment of annual financial statement.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah Laporan Akuntan diterbitkan tidak terjadi fakta material yang berpengaruh signifikan atas kinerja Perseroan.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta No. 8 Tanggal 5 Mei 2014 RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2013 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp9 per saham.

Material facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

After the Accountant's Report was issued, there is no material fact which impacted significantly to the Company's performance.

Dividend Policy

The Decree No. 8 dated May 5, 2014 of AGM, approving realization of net income year 2013 as cash dividend for the shareholders amounted to Rp9 per share.

Tabel pembagian dividen

Dividend payment table

Uraian	2014	Description
Total Dividen Yang Dibagikan / Total Dividend Distributed	30.577.500	Total Dividend Contributed
Jumlah Dividen Kas Per Saham / Total Cash Dividend per Share	1.000.000	Total Dividend Cash per Share
Payout Ratio	-	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman / Date of Announcement	17 Juni 2014	Announcement Date
Tanggal Pembayaran / Date of Payment	7 Mei 2014	Payment Date

Pada 2013, Perseroan belum melakukan IPO sehingga informasi mengenai pembagian dividen tidak dapat disajikan.

In 2013, the Company did not perform IPO, thus information on dividend distribution could not be presented

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Nilai Saham / Share Value	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Tn. Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	32.185.000.000	9,47%
Tn. Hindra Tanujaya	30.750.000	3.075.000.000	0,91%
Tn. Jany Candra	30.750.000	3.075.000.000	0,91%
Tn. Maickel Tilon	30.750.000	3.075.000.000	0,91%
Total	414.100.000	41.410.000.000	12,20%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan memperoleh dana dari aktivitas IPO yang dilakukan pada tanggal efektif 2 November 2012. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp530,50 miliar sebelum dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp19,45 miliar, sampai dengan akhir tahun 2013, telah digunakan sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan dalam prospektus perusahaan dan perubahan terakhir yang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta dan telah diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

IPO Proceeds Realization

The Company acquired proceeds from IPO activity held effectively on November 2nd, 2012. Total fund acquired from the public offerings reached to Rp530.50 billion before receded by public offering emission of Rp19.45 billion, as end of 2013, had been realized based on the plan determined on the Company's prospectus and latest amendment which has been granted approval from the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on June 3rd, 2013 in Jakarta and has been announced through website of Indonesia Stock Exchange on June 5th, 2013.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

There is no material regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2014, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan mencatatkan transaksi material dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party

In 2014, the Company did not record material transaction containing conflict of interest. However, the Company recorded material transaction with affiliated party with details as follows:

Tabel informasi transaksi afiliasi

Dalam jutaan Rupiah

Table of affiliation transaction information

In million Rupiah

PIUTANG USAHA	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) / Total (In Million Rupiah)		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage against Total Assets		TRADE RECEIVABLES
	2014	2013	2014	2013	Entity under common control
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Yudha Wahana Abadi	23	30	0,00	0,00	PT Yudha Wahana Abadi
PT Dharma Polimetal	8	8	0,00	0,00	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Jaya	4	4	0,00	0,00	PT Puninar Jaya
PT Triputra Sarana Agro Persada	7	2	0,00	0,00	PT Triputra Sarana Agro Persada
PT Puninar Sarana Raya	-	-	0,00	0,00	PT Puninar Sarana Raya
Pemegang saham					Shareholders
PT Daya Adicipta Mustika	44	11	0,00	0,00	PT Daya Adicipta Mustika
TOTAL	86	55	0,00	0,00	TOTAL
PIUTANG PIHAK BERELASI					DUE FROM RELATED PARTY
Manajemen kunci					Key Management
Hindra Tanujaya	-	-	0,00	0,00	Hindra Tanujaya
Jany Candra	-	-	0,00	0,00	Jany Candra
Maickel Tilon	-	-	0,00	0,00	Maickel Tilon
TOTAL	-	-	0,00	0,00	TOTAL
UTANG USAHA					TRADE PAYABLES
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Plaza Auto Prima	1.212	2.016	0,07	0,15	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana	523	810	0,03	0,06	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Sandika	1.767	248	0,11	0,02	PT Daya Adicipta Sandika
TOTAL	3.502	3.074	0,21	0,23	TOTAL

PENDAPATAN / DESCRIPTION	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) / Total (In Million Rupiah)		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang bersangkutan / Percentage against related Revenue / Expense		REVENUE
	2014	2013	2014	2013	Entity under common control
Entitas sepengendali / Controlling Entity					
PT Yudha Wahana Abadi	-	1.341	0,00	0,13	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	-	35	0,00	0,00	PT Puninar Jaya
PT Triputra Sarana Agro Persada	2	1	0,00	0,00	PT Triputra Sarana Agro Persada
PT Duta Oto Prima	-	-	0,00	0,00	PT Duta Oto Prima
PT Dharma Polimetal	-	-	0,00	0,00	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Sarana Raya	-	-	0,00	0,00	PT Puninar Sarana Raya
PT Daya Adicipta Medika	42	-	0,00		
Pemegang saham					Shareholders
PT Daya Adicipta Mustika	172	285	0,02	0,03	PT Daya Adicipta Mustika
Total	216	1.662	0,02	0,16	Total
PENDAPATAN KEUANGAN					Finance Income
Manajemen kunci					Key Management
Hindra Tanujaya	-	135	0,00	0,00	Hindra Tanujaya
Jany Candra	-	135	0,00	0,00	Jany Candra
Maickel Tilon	-	135	0,00	0,00	Maickel Tilon
TOTAL	-	405	0,00	0,00	TOTAL
PEMBELIAN KENDARAAN					VEHICLE PURCHASE
Entitas sepengendali					Entitas sepengendali
PT Plaza Auto Prima	53.580	42.309	4,70	4,15	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana	1.338	746	0,12	0,07	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Sandika	5.229	2.678	0,46	0,26	PT Daya Adicipta Sandika
TOTAL	60.147	45.733	5,28	4,48	TOTAL

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman. Berikut ini informasi transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi.

Relationship and Nature of Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans. The following is the transaction information with related parties:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali / Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka / Vehicle lease, advance payment
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali / Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka / Vehicle lease, advance payment
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali / Entity under common control	Sewa Kendaraan / Vehicle Lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali / Entity under common control	Sewa Kendaraan / Vehicle Lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali / Entity under common control	Pembelian kendaraan / Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali / Entity under common control	Pembelian kendaraan / Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali / Entity under common control	Pembelian kendaraan / Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Entitas sepengendali / Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka / Vehicle lease, advance payment
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali / Entity under common control	Sewa Kendaraan / Vehicle lease
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan / Company key management	Pinjaman / Loans
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan / Company key management	Pinjaman / Loans
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan / Company key management	Pinjaman / Loans

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Menjelang akhir tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan penyesuaian harga Bahan Bakar (BBM) bersubsidi. Kebijakan tersebut berdampak pada biaya pengeluaran operasional Perseroan yang semakin meningkat.

Impact of Change in Laws and Regulations

Towards the end of 2014, Indonesian Government issued the subsidized fuel price adjustment policy. The policy made impact to the increasing operational expenditure cost.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

Accounting Policies

Accounting policies applied in Financial Statement preparation refers to Standard of Financial Accounting in Indonesia (SAK). Financial Statements also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulations, currently Indonesian Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements. The statements of cash flows present receipts and disbursements of cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Aspek Pemasaran

ASSA membagi wilayah pemasarannya menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu Wilayah Barat, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur; yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manajer Regional. Wilayah Barat meliputi Sumatera dan kepulauan sekitarnya dan Wilayah Tengah meliputi DKI Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan untuk Wilayah Timur meliputi Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah dan Timur, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua.

Sasaran utama ASSA adalah pelanggan korporasi yang memiliki wilayah operasional dengan skala nasional yang membutuhkan kendaraan dalam jumlah besar. Penawaran jasa penyewaan kendaraan ASSA akan menjadi solusi yang terintegrasi dan berpadu dengan jasa manajemen kendaraan dan jasa juru mudi.

Sedangkan unit bisnis ASSA lainnya yaitu jasa logistik lebih memfokuskan diri pada dukungan terhadap kegiatan operasional pelanggan korporasi ASSA Rent terhadap kebutuhan akan jasa logistik khususnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ritel. Sedangkan unit bisnis penjualan kendaraan bekas, yaitu Galeri Mobil telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Saat ini, Galeri Mobil memiliki 2 (dua) outlet yang berlokasi di Serpong dan Surabaya.

Untuk kedepannya, manajemen ASSA terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerjanya dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam mendukung rencana penambahan kapasitas kendaraan operasional dan peningkatan kegiatan pemasaran;
2. Pengembangan pangsa pasar melalui pembukaan kantor cabang dan perwakilan yang berbasis pelanggan serta memperkuat pencitraan merek "ASSA Rent";
3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan operasional yang lebih efektif dan efisien;
4. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi guna meningkatkan keunggulan operasional dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan;

Marketing Aspect

ASSA divided its marketing area to 3 (three) areas, namely West Region, Central Region, and East Region; each lead by a Regional Manager. West Region covers Sumatera and surrounding islands, Central Region covers DKI Jakarta and West Java, and East Region covers Kalimantan, Sulawesi, Central and East Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua.

ASSA's main target is customer from corporate which operating in national scale and needs vehicle in large number. The ASSA vehicle rental service offering will be an integrated solution and combined with vehicle management and driver service.

Meanwhile other ASSA business unit, namely logistic service focusing more on the corporate customer operational activity toward the needs for logistic service, particularly corporate operated in the field of retail industry. The used vehicle sales business unit, namely Car Gallery has been successful in showing good performance. Now, the Car Gallery has 2 (two) outlets located in Serpong and Surabaya.

For the future, the ASSA management will continue to work on improving the performance by preparing and applying the strategic policies which covers:

1. Strengthening the Company's capital structure in supporting the plan of operational vehicle capacity additions and improvement of marketing activity;
2. Market share development through the opening of customer-based branch office and representative as well as strengthening the "ASSA Rent" image.
3. Human Resources and Company culture development to improve the more effective and efficient operational capability.
4. Developing the information technology infrastructure in order to improve the operational and Good Corporate Governance excellence to support the business growth in the future;

5. Mengembangkan lini usaha Perusahaan di industri jasa solusi transportasi yang terintegrasi dalam rangka pemenuhan terhadap potensi perkembangan dan atau perubahan kebutuhan pelanggan di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Laju pertumbuhan ekonomi berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat kami yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar.

Ditopang dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil dan iklim politik serta keamanan negeri yang kondusif, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar pada tahun 2015 dan beberapa tahun ke depan.

Membaca peluang tersebut, Perseroan terus berinovasi dan memperbaiki pelayanan penyewaan mobil terhadap seluruh pelanggan seraya tetap bersikap antisipatif terhadap penyelenggaraan Pemilihan Umum yang diprediksi turut mempengaruhi kondisi perekonomian nasional pada tahun 2014.

5. Developing the Company's business line in integrated transportation solution industry in order to fulfill the development potential and or the change in customers' needs in the future.

Business Prospect

The pace of economic growth impacted the vehicle rental market development and used car sales directly. The high demand for transportation in Indonesia, mainly in supporting the corporate business mobility, drives us to confident that market of car rental business is still promising.

Supported with relatively stable economic and political condition, car rental business opportunity remains promising and can be assured will still attractive to 2015 and next years to come.

Concerning the opportunity, the Company continues to innovate and improve car rental service to all customers while anticipating the General Election which is predicted to affect national economic condition in 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





LANDASAN PENERAPAN GCG PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA/Perseroan)

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan dan demi mendukung Visi Perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang terbaik, ASSA menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). ASSA telah melaksanakan roadmap penerapan GCG secara bertahap mulai dari fase *Compliance*, *Conformance*, *Performance*, hingga fase *Sustainable* untuk mendukung pembangunan lingkungan bisnis yang sehat bagi seluruh Stakeholders nya.

Dengan kondisi persaingan usaha global yang saat ini semakin terbuka, maka ASSA menyadari ASSA harus menerapkan GCG secara konsisten. Penerapan GCG ASSA dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Transparency (Transparansi)**

ASSA menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen ASSA terikat pada mekanisme sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* Perseroan, dan dalam mengungkapkan informasi material ASSA menyampaikannya melalui *Corporate Secretary*.

2. **Accountability (Akuntabilitas)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASSA memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan (RAT), penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan serta Pedoman Penerimaan Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (Gratifikasi).

GUIDELINE OF GCG IMPLEMENTATION OF PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA/Company)

In order to implement Good Corporate Governance and support Company's vision as the best integrated transportation and logistic service providers, ASSA implements principles of Good Corporate Governance, conducts roadmap of GCG implementation periodically started from phase of Compliance, Conformance, Performance, and Sustainable to support the development of health business environment for all stakeholders.

In this global business competition condition, ASSA realizes that it should implement GCG consistently. GCG implementation of ASSA is conducted based on principles as follows:

1. **Transparency**

ASSA upholds transparency in implementing process of decision-making and informing material and relevant information regarding the Company. In the process of decision-making, ASSA management is tied to the mechanism as stated in Code of Conduct of the Company, and reporting material information, ASSA reports it through Corporate Secretary.

2. **Accountability**

In conducting its business, ASSA has management system that supports functions transparency, implementation and accountability of Company's organ, thus Company's management is conducted effectively. Steps conducted to implement this accountability principle are the report of the Director to Board of Commissioner regarding Annual Financial Plan, the report of financial statement to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the establishment of Internal Audit and appointment of External Auditor, as well as implementation of Code of Conduct, guidance of conflict of interest as well as guidance of gift giving and gratification.

3. **Responsibility (Pertanggungjawaban)**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ASSA memiliki sistem pengelolaan Perseroaan yang menitikberatkan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personel, sehingga masing-masing insan ASSA dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan efektif. Setiap karyawan diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundangan. Perusahaan juga memperhatikan *reward and consequences* terhadap aktivitas karyawan.

4. **Independency (Independensi)**

ASSA memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. **Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan)**

ASSA menerapkan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya. ASSA memperhatikan hak dan kewajiban karyawannya secara adil dan wajar sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

TUJUAN IMPLEMENTASI GCG

Implementasi GCG ASSA bertujuan untuk lebih meningkatkan strategi bisnisnya ke arah yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga ASSA mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat dan dunia usaha.

Tujuan implementasi GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.

3. **Responsibility**

In conducting its business, ASSA has Company's management system that emphasizes clarity of duties and responsibilities of every employee, thus each employee of ASSA can conduct their duties and responsibilities effectively. Every employee should comply to internal regulation and laws. The Company also concerns reward and consequences of employee's activity.

4. **Independency**

ASSA ensures that busines management is conducted independently without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations regarding health Company principles.

5. **Fairness**

ASSA implements fair and equal treatment in fulfilling rights of stakeholders based on an agreement, regulations and laws, which are public, government, investor, employee as well as other stakeholders. ASSA concerns rights and obligations of employees in accordance with Company's regulations and Employment's regulations.

AIMS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation of ASSA aims to develop its business strategy in accordance with GCG principles, thus ASSA receives publics and business world's trust and acknowledgment.

Aims of Company's GCG implementation are as follows:

1. Optimizing Company's values by developing GCG principles, thus the Company has strong and high competitiveness.

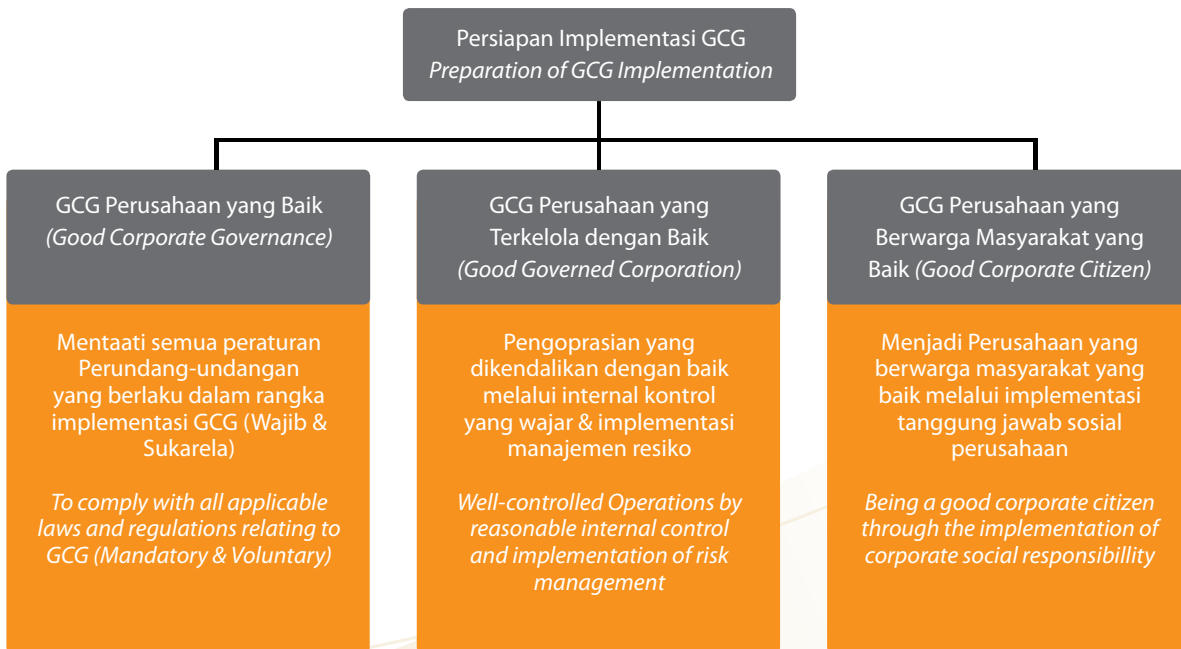
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan. 3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan. 4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional. 5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional. | <ul style="list-style-type: none"> 2. Supporting Company's management professionally, transparently and efficiently, as well as maintaining its functions and developing Company's independency. 3. Supporting the Company in making decisions and conducting its business based on high moral and compliance to laws and regulations, as well as awareness of Company Social Responsibility to the stakeholders or environment of the Company. 4. Developing its contribution in national economic. 5. Developing condusive condition in national investment world. |
|---|--|

ROADMAP PENERAPAN GCG

Dengan adanya program transformasi di semua bidang, ASSA membuat roadmap penerapan GCG secara bertahap dimulai dengan melaksanakan program kepatuhan (Compliance) dan diharapkan bisa mencapai tahap *sustainability*.

ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION

Through transformation program in all fields, ASSA creates roadmap of GCG Implementation gradually started from conducting Compliance program and it is expected to achieve sustainability phase.



FASE PENERAPAN GCG ASSA

1. **Compliance**, penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. **Conformance**, penerapan GCG menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif.
3. **Performance**, penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional.
4. **Sustainability**, peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

ASSESSMENT GCG ASSA

Dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan, kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja, Perseroan senantiasa berupaya melakukan berbagai perbaikan guna mewujudkan pencapaian score GCG yang selalu meningkat dari tahun-ketahun.

Pada tahun 2014, terjadi peningkatan score GCG Perseroan yaitu dari sebesar 75.10 pada tahun 2013 menjadi sebesar 77.03. di tahun 2014, dimana angka tersebut termasuk dalam predikat "Perusahaan Terpercaya". Score GCG ditetapkan sebagai salah satu parameter tingkat kesehatan Perseroan.

Score Assessment GCG ASSA adalah sebagai berikut:

No	Indikator / Indicator	2013/2014	2013	2014
		Bobot / Score (%)	Pencapaian / Achievement	Pencapaian / Achievement
1.	Self Assessment	17/27	14.13	22.07
2.	Dokumen / Document	35/41	25.05	31.48
3.	Makalah / Papers	13/14	9.64	9.68
4.	Observasi / Observation	35/18	26.28	13.80
	TOTAL	100	75.10	77.03

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI GCG

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, ASSA melaksanakan program sosialisasi GCG kepada karyawannya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan.

PHASE OF ASSA GCG IMPLEMENTATION

1. Compliance, GCG implementation is based on compliance to the laws and regulations.
2. Conformance, GCG implementation becomes a part of code of conducts by conducting an effective risk management internal control.
3. Performance, GCG implementation has become a part of professional Company's performance.
4. Sustainability, an improvement of GCG implementation in every phase for the following years.

ASSESSMENT OF ASSA GCG

In developing Company's performance, compliance to the laws and regulations as well as working culture, the Company tries to conduct several improvement to create GCG score achievement that always increases from year to year.

In 2014, there is an improvement of Company's GCG score, which is 75,10 in 2013 to be 77,03 in 2014, where the scores is considered as "Trusted Company". GCG score is determined as one of the parameters of Company's health level.

Score Assessment of ASSA GCG are as follows:

GCG SOCIALIZATION AND IMPLEMENTATION

To improve knowledge and awareness of all employees and stakeholders in implementing GCG principles in the Company, ASSA conducts GCG socialization programs to all employees. This socialization activity is conducted in Head Office and Branch Office, as well as Subsidiaries.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Wewenang tersebut antara lain:

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
4. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS. RUPS diselenggarakan guna memberikan manfaat yang optimal, serta semua keputusan yang diambil pada RUPS merupakan keputusan yang matang dan didasarkan pada pertimbangan yang cermat, oleh karena itu Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan seluruh informasi dan penjelasan terkait dengan agenda RUPS antara lain jalannya kegiatan usaha, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan RUPS, ASSA telah melakukannya sesuai prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tanggal 5 Mei 2014 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah melalui proses pemanggilan pada tanggal 17 April melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders has authority that is not given to the Director or Board of Commissioners, in the limitation that has been determined in Laws and Article of Association. The authorities are as follows:

1. Accountability of Board of Commissioners and Directors related to Company's management.
2. The change of Article of Association.
3. Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Distribution of duties and authorities of management among the Directors and others.

The Company guarantees to provide every description related to the Company to GMS. GMS is hold to provide optimum benefits, and all decisions made in GMS are mature decisions and based on the considerations, thus the Company should provide all informations and explanations related to GMS agenda, such as business activities, as long as the informations are not in contrast with Company's interest and laws and regulations.

ASSA has conducted its GMS in accordance with the procedures and market share regulations.

On May 5, 2014, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that have been through an invitation process via newspaper on April 17 in accordance with Article 21 verse 2 Article of Association of the Company, the decisions are as follows:

1. Approving and ratifying Annual Report of the Company for fiscal year 2013, including report of Company's Activity, Report of Board of Commissioners' Supervision Function and Financial Statements Fiscal Year 2013, and discharging and full responsibility release (*acquitt et de charge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisions and managements for

pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2013 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013, sebesar Rp 92,042,801,164.- (sembilan puluh dua milyar empat puluh dua juta delapan ratus satu ribu seratus enam puluh empat Rupiah), sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 30.577.500.000 (tiga puluh milyar lima ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) atau Rp. 9 (Sembilan Rupiah) per saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan
 - b. Sebesar Rp. 1.000.000.000.- (satu milyar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sebesar Rp 60.465.301.164.- (enam puluh milyar empat ratus enam puluh lima juta tiga ratus satu ribu seratus enam puluh empat Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba, untuk menambah modal kerja Perseroan.
3. Menerima baik laporan realisasi penggunaan sisa dana hasil penawaran umum.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
5.
 - a. Memberikan wewenang untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta menetapkan alokasinya.
 - b. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan

fiscal year 2013 as long as those actions are reflected in Annual Report.

2. Approving the use of Company's net income fiscal year 2013, that was Rp92.042.802.164,- (ninety two billion forty-two million, eight hundred and one thousand one hundred and sixty-four Rupiah), as follows:
 - a. Rp30.577.500.000 (thirty billion five hundred and seventy-seven million five hundred thousand Rupiah) or Rp9 (nine million Rupiah) per share, is divided as cash dividend to the shareholders of the Company.
 - b. Rp. 1.000.000.000 (one billion Rupiah) is excluded and listed as a reserve fund.
 - c. Rp 60.465.301.164.- (sixty billion four hundred and sixty-five million three hundred and one thousand one hundred sixty-four Rupiah), is listed as retained earnings, to add working capital of the Company.
3. Accepting report of realization of public offering remaining funds' usage.
4. Giving authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant registered in Financial Services Authority to conduct an audit of Financial Statement of the Company for fiscal year 2014 (two thousand fourteen), and determining honorarium as well as requirement of appointment.
5.
 - a. Giving authority to determine salaries, emoluments, bonuses and/or other benefits for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2014 to the Nomination and Remuneration Committee and determine its allocation.
 - b. Giving authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the remuneration and/or other benefits for members of the Board of Directors.

RUPSLB:

1. Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

RUPS Tahun 2013

Pada tanggal 3 Juni 2013 Perseroan mengadakan RUPS dan menghasilkan keputusan sebagai berikut;

1. Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.
3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2012, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun 2012 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;
4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

1. Approving the guarantee of most or all Company assets to get the loan facility from the Bank or other financial institutions, or the issuance and public offering of bonds in the capital market with a guarantee value and other policies considered by the Board of Directors.
2. Giving authority and power to the Board of Directors of the Company, with the rights to move an authority to others, to do all and any necessary action related to the decision.

General Meeting of Shareholders 2013

On June 3, 2013, the Company held General Meeting of Shareholders and resulted several decisions as follows:

1. Approving an assurance of most or all assets of the Company to receive loan facility from the Bank or other Financial Institutions, or in the issuance of bond public offering in Market Share with an assurance as well as the qualifications that is regarded good by the Company's Director.
2. Giving an authority to the Director, with the rights to give the authority to others, to conduct every action required in accordance with the decision above.
3. Approving and ratifying Annual Report of the Company for fiscal year 2012, including Company's Activities Report, Supervision Function of Board of Commissioner report, and Financial Statement for fiscal year 2012, as well as discharge and full responsibility release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioner and Director for their supervision and management in 2012, as long as the actions are reflected in Annual Report.
4. Approving the use of Company's net income for fiscal year 2012 as follows:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan; b. sebesar Rp1.000.000.000.- (Satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. Sebesar Rp28,453,261,026.- (dua puluh delapan miliar empat ratus lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu dua puluh enam Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 5. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran. 6. Memberikan wewenang untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013 kepada Presiden Komisaris serta menetapkan alokasinya. 7. Memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Not distribute cash dividend to the shareholders of the Company. b. Rp1.000.000.000.- (one billion Rupiah) is reserved and listed as reserves fund. c. Rp28.453.261.026,- (twenty-eight billion four hundred and fifty-three million two hundred sixty-one thousand twenty six) is listed as retained earnings, to increase Company's work capital. <ol style="list-style-type: none"> 5. Receiving the realization of the use of public offering fund report. 6. Giving authority to determine salary, honorarium, bonus and/or other allowances for members of Board of Commissioner for fiscal year 2013 to President Commissioner as well as determine its allocation. 7. Giving authority to President Commissioner to determine salary and/or other allowances for members of Board of Director. |
|--|--|

Realisasi Hasil Keputusan RUPS tahun 2013

Sepanjang tahun 2014 manajemen Perseroan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan RUPS tahun 2013.

DEWAN KOMISARIS

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Board Manual

Tujuan dari *Board Manual* ini dimaksudkan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dengan adanya *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas

Realization of GMS Decision Result 2013

Throughout 2014, Company's management has conducted its duties and responsibilities based on GMS result 2013.

BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of Good Corporate Governance in the Company relates to policies that determine an effective working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, thus the Company creates patterns working relationship between the Board of Directors to the Board Commissioner, called the Board Manual.

Board Manual

The purpose of the Board Manual is to explain the pattern working relationship between the Board of Directors and Board Commissioner in conducting their the duties, in order to create Company management professionally, transparently, effectively and efficiently by upholding the integrity and honesty in conducting the business activities of the Company. Through this Board Manual, the Board of Directors and Board Commissioners are committed to conduct their

Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

duties properly, dedicate and have full responsibility based on the principles of Company management.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

- A. Fungsi Dewan Komisaris
- B. Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- C. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- E. Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris
- F. Wewenang Dewan Komisaris
- G. Hak Dewan Komisaris
- H. Rapat Dewan Komisaris
- I. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- J. Organ Pendukung
- K. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

In relation to the function of the Board of Commissioners, *Board Manual* arranges the following matters:

- A. Functions of Board of Commissioners
- B. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Commissioner
- C. Introduction and Capability Improvement Program
- D. Position Ethics of Board of Commissioners
- E. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- F. Authority of Board of Commissioner
- G. Rights of Board of Commissioner
- H. Meeting of Board of Commissioner
- I. Performance Evaluation of Board of Commissioner
- J. Supporting Organ
- K. Relationship Working Between Board of Commissioner and Directors

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 5 Mei 2014 Perseroan menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut;

Nama / Name	Jabatan / Position
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	Komisaris / Commissioner
Thomas Honggo Seltjokusumo	Komisaris / Commissioner

Composition of Board of Commissioner

Based on GMS result on May 5, 2014, the Company determined composition of Board of Commissioners as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Komisaris bertugas dalam:
 - a) Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - b) Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi
 - c) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
 - d) Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
 - e) Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Every Board of Commissioner of the Company has duties, responsibilities, and obligations as follows:

1. The Commissioner's duties are:
 - a) Supervising and giving advices to the Director in conducting business activities.
 - b) Monitoring and evaluating Director's performance.
 - c) Supervising an effectivity of risk management implementation.
 - d) Supervising an effectivity of GCG implementation.
 - e) Monitoring Company's compliance to the laws and regulations.

2. Komisaris bertanggungjawab atas hal-hal berikut:
 - a) Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
 - b) Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reuiu terhadap kinerja Dewan Komisaris.
 - c) Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*.
 - d) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

3. Komisaris berkewajiban untuk:
 - a) Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan.
 - b) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Di samping tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilaksanakan, Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

- a) Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
- c) Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, kecuali Komite Audit.
- d) Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
- e) Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
- f) Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

2. The Commissioner are responsible to:
 - a) Arrange the division of duties among members of Commissioner in accordance with their expertise and experience
 - b) Arrange working program and performance targets of the Board Commissioner every year as well as the mechanism of review of Board of Commissioners performance.
 - c) Arrange mechanism of information report from Commissioner to the stakeholders.
 - d) Accounting of duties implementation of Board of Commissioner to GMS.

3. The Comissioners has obligations to:
 - a) Providing opinions to GMS regarding strategic issues that are considered important, including opinions regarding the feasibility of the vision and mission of the Company.
 - b) Analyzing and examining periodic reports and annual reports prepared by the Directors, including audits results reports of Internal Control Unit.

Besides duties, responsibilities and obligations that should be conducted, Board of Commissioner has rights and authorities as follows:

- a) The right to obtain an access regarding the Company and obtain information periodically, timely, and completely in accordance with the provision of the Articles of Association and laws and regulations.
- b) The right to ask the Director regarding Company's business activity management and ask the Director to attend Commissioner's meeting to obtain an explanation regarding Company's condition.
- c) The right to establish Committees to assist its duties implementation by having an agreement from shareholders, except Audit Committee.
- d) The right to propose nominations of new Board of Directors to the shareholders
- e) The right to get professional help if necessary in conducting its duties.
- f) An authority to make a decision in or outside of Commissioners' meeting.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Presiden Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perseroan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris bila ada perubahan yang bersifat normatif berdasarkan penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahunnya dalam kegiatan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen Remunerasi untuk setiap Anggota Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem.

penghasilan Dewan Komisaris berupa Honorarium, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Komunikasi, Fasilitas Asuransi Kesehatan, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR) dan Tantiem selama 1 (satu) tahun sebesar Rp540 juta.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris ASSA telah melakukan pertemuan sebanyak 5 kali yang diadakan di kantor pusat dengan membahas beberapa agenda sebagai berikut;

Tabel Kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	5	5	100%
Rudyanto Hardjanto	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Thomas Honggo Seltjokusumo	Komisaris / Commissioner	5	5	100%

Procedures of Board of Commissioners's Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. Remuneration Committee provides recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners remuneration to be disclosed to the GMS.

Formulation of Board of Commissioners remuneration system is based on several principles, as follows:

1. Based on prevailing taxation and manpower regulation.
2. Transparency principle, internal balance and competitive with peer companies.

In its implementation, the Company evaluates Board of Commissioners remuneration policy and if there is any normative amendment based on assessment of Board of Commissioner's performance.

Remuneration of the Board of Commissioners is determined every year in Annual General Meeting of Shareholders and adjusted to Company's Financial. Remuneration components for each Members of the Board of Commissioners consists of salary, allowance, facilities, and bonus.

Board of Commissioner's incomes are honorarium, transportation allowance, communications allowance, health insurance facilities, religious holiday allowance and performance bonus for 1 (one) year amounted to Rp540 million.

Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners

During 2014, the Board of Commissioners of ASSA held meetings 5 times at Head Office by discussing several agenda as follows;

Attendance Table

Tabel Agenda Rapat

Meeting Agenda Table

Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda / Agenda
7 Februari 2014 / February 7, 2014	Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan / Long-term Plan and Company's Article of Association
30 April 2014 / April 30, 2014	Performance Review Quartal 1
7 Agustus 2014 / August 7, 2014	Performance Review Quartal 2
14 Oktober 2014 / October 14, 2014	Observasi GCG Assessment by IICG / Observation of GCG Assessment by IICG
27 Oktober 2014 / October 27, 2014	Evaluasi Pelaksanaan GCG / Evaluation of GCG implementation

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria tersendiri dalam penunjukan anggota Dewan Komisaris sehingga fungsi dan peranannya senantiasa menunjang jabatannya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris senantiasa mengasah kemampuannya dengan mengikuti beberapa seminar dan diskusi ilmiah serta pelatihan baik di dalam dan luar negeri.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam perundang-undangan di Indonesia hanya disebutkan kriteria independensi. Misalnya dalam Pasal 120 UU No. 40 Tahun 2007. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas ini, independensi komisaris independen tergantung pada ketiadaan afiliasi dengan pemegang saham utama perusahaan, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya.

Ketentuan independensi diperluas lagi dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam aturan ini dijelaskan bahwa yang mencakup independensi di antaranya tak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama serta tidak mempunyai hubungan usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut.

Training and Competence Development Program of Board of Commissioner

The Company has its own criteria for the appointment of member of the Board of Commissioners, thus its function and role can support their position as supervisor of Company management. Members of the Board of Commissioners always sharpen their competences by joining several seminars and scientific discussions as well as trainings.

Independency of Board of Commissioner

Indonesia Laws only states criteria of independency, for instance in Article 120 UU no. 40 year 2007. Based on law of Limited Liability Company, independency of Independent Commissioner depends on the absence of affiliation with Company's main shareholder, Board of Director and other Board of Commissioners.

Independency provision is expanded in Regulation of Bapepam LK No.IX.I.5 regarding the Establishment and Guidelines of Audit Committee Working Implementation. In the regulation it is stated that independency includes having no affiliation with the issuer or public companies, Board of Commissioners and Directors, and major shareholders and having no relationship and shares in the issuer's business or the public company.

Independensi Komisaris ditetapkan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*. Pada tahun 2014, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen yaitu Thomas Honggo Setjokusumo dari 3 orang anggota Dewan Komisaris yang ada. Dengan demikian, ASSA telah memenuhi ketentuan dengan memiliki 1 orang Komisaris Independen.

DIREKSI

Seiring dengan wujud komitmen dan implementasi GCG di Perseroan yang berkelanjutan dan dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka anggota Direksi memiliki Pedoman terutama untuk memimpin dan mengelola jalannya Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Dalam rangka memimpin dan mengelola jalannya Perseroan, Direksi memiliki Pedoman atau *Board Manual* yang berisi pedoman praktis bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai salah satu wujud implementasi komitmen Dewan Komisaris dan Direksi atas penerapan GCG di Perseroan.

Board Manual ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga harus di evaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini merupakan salah satu *softstructure* GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

- A. Kebijakan Umum
- B. Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Direksi

The independency of Commissioners is determined in order to improve the performance of supervision of the Board of Commissioners and improve the implementation of Good Corporate Governance principle. In 2014, the Company had 1 Independent Commissioner who is Thomas Honggo Setjokusumo of 3 existing members of the Board of Commissioners. Thus, ASSA has fulfilled the requirements by having 1 Independent Commissioner.

THE BOARD OF DIRECTORS

Along with the commitment and implementation of GCG in the Company and in order to manage the Company's mission and achieve the vision that have been established, the members of the Board of Directors has guideline to lead and manage the Company in accordance with the vision, mission and purpose of the Company.

In order to lead and manage the Company, Board of Directors has guidelines or Board Manuals that contains practical guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of implementation of Board of Commissioner and the Board of Directors commitment on the implementation of GCG in the Company.

Board of Manual is a dynamic document, thus it has to be evaluated periodically and adjusted with laws and regulations.

Board Manual is a guideline that explains general matters related to working procedures of Board of Directors and Commissioners as well as process of function relationship between Directors, Board of Commissioners and between both Company's organs. Board Manual is one of GCG softstructures, as an explanation of corporate governance that refers to Article of Association and laws and regulations.

Matters related to Directors' function regulated in Board Manual are as follows:

- A. General Policies
- B. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Commissioner

- C. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Independensi (Kemandirian) Direksi
- E. Etika Jabatan Direksi
- F. Susunan, Tugas Dan Wewenang Direksi
- G. Rapat Direksi
- H. Evaluasi Kinerja Direksi
- I. Fungsi Pendukung
- J. Hubungan Perseroan Dengan Anak Perusahaan

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Presiden Direktur

- Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.

Direktur Keuangan dan SDM

- Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta *control and budgeting* baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha.
- Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
- Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perseroan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Divisi Accounting, Divisi Finance, Divisi HRD, Divisi Procurement, Divisi Legal.

Direktur Bisnis dan Layanan

- Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- Membawahi Divisi Layanan Purna Jual, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil.

Direktur Operasional

- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik.

- C. Introduction and Capability Improvement Program
- D. Independency of Board of Director
- E. Position Ethics of Board of Director
- F. Composition, Duties and Authority of Board of Director
- G. Directors' Meeting
- H. Evaluation of Board of Directors' Performance
- I. Supporting Function
- J. Company's Relationship with Subsidiaries

Scope of Board of Directors' Responsibilities

President Director

- Is responsible to business flow, mission achievement and working plan, as well as development of Company's organization.

Financial and Human Resource Director

- Is responsible as financial, accountant, and tax management, as well as control and budgeting, both for operational need and Company's functional, thus it can support business flow.
- Is responsible to negotiate with the Bank and creditor.
- Is responsible to search loans for the need of the Company with competitive interest rate.
- Is responsible to supervise and ensure the flow of operational business of Accounting Division, Finance Division, Human Resource Division, Procurement Division, and Legal Division.

Business and Service Division

- Is responsible to business flow in the development of Company's organization.
- Is responsible to supervise After Sales Service Division, Information Technology Division, Communication and Marketing Division, Business Process Management Division, Galeri Mobil Division.

Operational Division

- Is responsible to supervise the Company's business in Rental Business Division, Priority Customers Division, Customers Relation Division, and Logistic Division.

Direktur tidak terafiliasi

- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affairs.

Not Affiliated Director

- Is responsible to supervise and ensure Company's business to General Affairs Director.

Frekuensi Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan telah melakukan pertemuan sebanyak 7 kali guna membahas kendala dan pencapaian dalam pengelolaan Perseroan.

Frequency of Directors' Meeting

Board of Director of the Company held 7 (seven) meetings in order to discuss the challenge and achievement in managing the Company.

Tabel Pertemuan Direksi

Table of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Frekuensi Frequency
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	7	7	100%
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan dan SDM Finance Director	7	7	100%
Jany Candra	Direktur Bisnis dan Layanan Business and Service Director	7	7	100%
Maickel Tilon	Direktur Operasional Operational Director	7	7	100%
Rallyati Arianto Wibowo	Direktur General Affair (Independen) General Affair Director (Independent)	7	7	100%

Tabel Agenda Rapat Direksi

Table of Directors' Meeting Agenda

Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda
7 Februari 2014 February 7, 2014	Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan Loang-term planning and Article of Association of the Company
12 Februari 2014 February 12, 2014	Running Project SAP
14 Maret 2014 March 14, 2014	GCG dan WBS Project
30 April 2014 April 30, 2014	Performance Review Quartal 1 (Direksi)
7 Agustus 2014 August 7, 2014	Performance Review Quartal 2 (Direksi)
14 Oktober 2014 October 14, 2014	Observasi GCG Assessment by IICG Observation of GCG Assessment by ICG
27 Oktober 2014 October 27, 2014	Evaluasi Pelaksanaan GCG Evaluation of GCG implementation

Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi

Direksi

Direksi terus melakukan peningkatan kompetensinya dengan mengikuti berbagai forum dan pelatihan guna meningkatkan kinerja Perseroan, sepanjang tahun 2014, Direksi ASSA telah melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training to Improve Directors' Competence

The Board of Director improves its competence by conducting several forums and trainings to develop Company's performance, throughout 2014, ASSA Board of Directors conducted the following competency development:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Date	Pelatihan Training	Lokasi Location
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	Mei/May 2014	High Performance Mentoring	Jakarta
Hindra Tanujaya	Direktur Director	Mei/May 2014	High Performance Mentoring	Jakarta
Maickel Tilon	Direktur Director	Mei/May 2014	High Performance Mentoring	Jakarta
Jany Candra	Direktur Director	Mei/May 2014	High Performance Mentoring	Jakarta
Rallyati A. Wibowo	Direktur Director	Mei/May 2014	High Performance Mentoring	Jakarta
		Desember/December 2014	Building Maintenance Workshop	Jakarta

Assesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Pengukuran kinerja atau assessment terhadap kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris Perseroan dilakukan bersamaan dengan assessment GCG Perseroan, guna mengukur efektivitas dan kinerja pengawasan Dewan Komisaris.

Assessment of Board of Commissioners and Directors

Assessment of Board of Commissioners

Performance measurement or performance assessment and the effectivity of Board of Commissioner is conducted along with GCG assessment of the Company, in order to measure the effectivity and supervision performance of Board of Commissioners.

A. PROSES dan MEKANISME

Mekanisme pengukuran kinerja tersebut dengan menggunakan survey terhadap Dewan Komisaris, beberapa hal pokok yang di survey adalah:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas Dewan Komisaris
2. Penyusunan rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai Perseroan dan pengkomunikasian hasilnya dengan pengurus Perseroan,
3. Persetujuan Komisaris atas asumsi dan rencana pencapaian dalam RJPP dan RKAP,

A. PROCESS AND MECHANISM

Mechanism of performance measurement uses survey to Board of Commissioners, several matters surveyed are as follows:

1. Transparency of function, distribution of function, responsibility and authority of Board of Commissioners.
2. Work plan preparation of Board of Commissioner that includes targets that have to be achieved by the Company and delivering its result to the Company's management.
3. Board of Commissioner's approval for assumptions and achievement plans in RUPP and RKAP.

4. Arahan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan,
5. Efektivitas Kontrol Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan, Akses bagi Komisaris atas informasi Perseroan.

4. Board of Commissioner's direction to Directors for the implementation of Company's plans and policies.
5. Commissioner Control Effectivity to Director for the implementation of Company's plans and policies, Company's Information Access for Commissioners.

B. KRITERIA ASSESMEN

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan pada tahun 2014 kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp16.214.270.479. Selama tahun 2014 Komite Nominasi dan Remunerasi bersama manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan.

Struktur remunerasi Perseroan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan Total Remuneration setiap tahun Perusahaan melaksanakan survey gaji dan benefit yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perseroan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Adi Dinamika Investindo	24,95%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	5,97%
Prodjo Sunarjanto SP	9,47%
Plaza Auto Mitra	4,58%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,91%
Maickel Tilon	0,91%
Masyarakat	33,14%

B. ASSESSMENT CRITERIA

REMUNERATION POLICIES OF DIRECTORS

Total remuneration, comprising salaries and other allowances, that was paid in 2014 to the Board of Directors of the Company amounting to Rp16,214,270,479. During the year, the Nomination and Remuneration Committee, together with the management of the Company had evaluated the remuneration system applicable in the Company.

Company's remuneration structure includes Annual Gross Basic Salary, and total remuneration. Every year the Company surveys salary and benefit to find out remuneration position of Board of Director to the similar Companies and different industry Companies, both internally and externally. The Company evaluates remuneration policy of Board of Director if there is a normative change in accordance with laws and regulations of tax and employment.

MAJORING AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Adi Dinamika Investindo	24,95%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	5,97%
Prodjo Sunarjanto SP	9,47%
Plaza Auto Mitra	4,58%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,91%
Maickel Tilon	0,91%
Masyarakat	33,14%

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION RELATIONSHIP

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Hadi Kasim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudyanto Hardjanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Thomas Honggo Setjokusumo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prodjo Sunarjanto SP		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hindra Tanujaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jany Candra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Maickel Tilon		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Raliyati Arianto Wibowo		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit ASSA tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Perseroan memiliki Komite Audit dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 dengan komposisi sebagai berikut;

- Ketua : Thomas Honggo Setjokusumo
- Anggota : Timotius AK
- Anggota : Linda Laulendra

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Thomas Honggo Setjokusumo

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-sekarang), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa

AUDIT COMMITTEE

Composition of ASSA Audit Committee changes since 2013. The Company has Audit Committee for the development of Good Corporate Governance. Audit Committee is established based on Decree No.002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013 with the compositions as follows:

- Head of Committee : Thomas Honggo Setjokusumo
- Member of Committee : Timotius AK
- Member of Committee : Linda Laulendra

Qualification of Audit Committee's Education and Work Experience

Thomas Honggo Setjokusumo

Indonesian citizen, 50 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA in 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at several known universities in Indonesia. Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-present), Member of Audit Committee of PT Tigaraksa

Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-sekarang), dan Anggota Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-sekarang).

Satria (2006-present), Member of Audit Committee of PT Surya Atha Nusantara Finance (2011-present), and Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (June 2011-present)



Dr. Timotius AK

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota komite audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics - Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000, Master in Management (MM)- University of Indonesia pada tahun 1990, Bachelor of Accounting - Faculty of Economics, University of Indonesia pada tahun 1992, Bachelor of Management Finance - Faculty of Economics, University of Indonesia pada tahun 1984. Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti anggota komite audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - sekarang), PT Indofood Sukses Makmur (2009 - sekarang), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Indonesian citizen, 56 years. Serving as Audit Committee of ASSA since 2013. He was awarded Doctor of Agriculture Economics-Bodor Insitute of Agriculture (IPB) in 2000, Master in Management (MM)- University of Indonesia in 1990, Bachelor of Accounting- Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992, Bachelor of Management Finance-Faculty of Economics, University of Indonesia in 1984. During his career, he served several key positions which are Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk (2010-present), PT Indofood Sukses Makmur (2009-present), PT Bank Ina Perdana (2007-present), PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), Commissioner in PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), Director in PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant of Finance Director in PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager in PT Prima Palm Indah (1987-1988), Accountant & Finance Manager in PT Prabu Pura Motor (1980-1987). He also actively serves as Dean Assistant in School of Economics Jayakusuma (2001-present) and as a Lecturer and Professional Lecturer Staff in several reputable universities in Indonesia.



Linda Laulendra

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. sebagai komite audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller automobile business Mayapada Group (1984 - 1988), Asistant auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan;

Indonesian citizen, 56 years old. Appointed as Audit Committee of ASSA in 2013. She was awarded Bachelor of Economics from Faculty of Economy, University of Indonesia. During her career, she served in several key positions, such as Legal and Human Resource Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998-2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995-1997), Property Development Mayapada Group (1991-1995), Project Coordinator of Wapoga Group (1989-1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984-1988), Assistant Auditor of Siddharta Public Accountant (1978-1983). She also actively serves as Lecturer of Financial Management and Accounting.

Description of Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its responsibility as the supervisor of the Company primarily related to the quality and transparency of Financial Statements reported by the management and identify other aspects which require Board of Commissioners concern and other duties including:

1. To review and discuss with the management regarding Financial Statements issued by the Company;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan terhadap pemeriksaan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan; 3. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal auditor Perseroan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun 2013; 4. Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasinya dari rekomendasi tersebut; 5. Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perseroan; 6. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. To review the audit from public accountant to ensure every significant risk has been considered; 3. To review and discuss with the internal auditor regarding audit activity and audit plan in 2013; 4. To review significant findings of internal audit and monitor the implementation of the recommendations; 5. To review and discuss with the management regarding risk management plan and activity of Company's risk management. 6. To review and discuss with the management regarding compliance of the Company to the laws and regulations. |
|---|---|

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Independency of Audit Committee Member

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or majority shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2014, Komite Audit telah melakukan pembahasan terkait beberapa agenda, yaitu:

1. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen terhadap setiap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan kepada publik atau pihak otoritas, termasuk didalamnya melakukan pembahasan dengan pihak Auditor Eksternal untuk laporan keuangan periode tahun 2014
2. Membahas dan mendiskusikan dengan internal auditor mengenai rencana, aktivitas dan hasil aktivitas audit tahun 2014, termasuk di dalamnya membahas mengenai temuan-temuan dari pihak Internal Audit serta implementasi dari rekomendasi tersebut;

Brief Report of Audit Committee's Duty Implementation

Throughout 2014, the Audit Committee has conducted several discussions in relation with several agenda, as follows:

1. Reviewing and discussing with the management regarding Financial Statements issued by the Company to the public or authorized parties, including discussion with external auditor regarding Financial Statements for period of 2014.
2. Reviewing and discussing with the internal auditor regarding audit activity and audit plan for 2014 including discussion about findings of Internal Audit and implementation of recommendations.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perseroan 4. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan 5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2014 6. Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perseroan | <ol style="list-style-type: none"> 3. Reviewing and discussing with the management regarding risk management plan and activity in the Company. 4. Reviewing and discussing with the management regarding compliance of the Company to laws and regulations. 5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountant that will be appointed to audit Financial Statement of the Company for 2014. 6. Reviewing and discussing with the management regarding risk management plan and activity. |
|---|---|

Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan juga Manajemen Perseroan dan telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Result of the discussion and review conducted by Audit Committee has been delivered to the Board of Commissioners and Management and followed-up by the management as well.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Komite Audit

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency
Thomas Honggo Setjokusumo	Ketua / Head	5	5	100%
Timotius AK	Anggota / Member	5	4	80%
Linda Laulendra	Anggota / Member	5	3	60%

Secara rinci, pelaksanaan pertemuan dan kehadiran Komite Audit dilaksanakan pada:

In detail, the meetings of Audit Committee held in 2014 as well as the attendance rate is as follows:

- 20 Oktober 2014
- 22 Juli 2014
- 28 April 2014
- 7 Maret 2014
- 4 Februari 2014

- October 20, 2014
- July 22, 2014
- April 28, 2014
- March 7, 2014
- February 4, 2014

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pentingnya pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perseroan dilandaskan pada Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan Komisaris. Dalam industri jasa keuangan non perbankan Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The importance of Nomination and Remuneration establishment for the Company is based on General Guideline of National Committee on Governance (NCG) 2006 regarding Board of Commissioner's Supporting Committee. In non-banking financial service industry, Nomination and Remuneration Committee is established to support the effectivity of duties and responsibilities implementation of Board of Commissioner.

Hingga 31 Desember 2014, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yaitu:

Ketua : Hadi Kasim (Presiden Komisaris)
 Anggota : Rudyanto Hardijanto (Komisaris)
 Anggota : Thomas Honggo Setjokusumo
 (Komisaris Independen)

Profil Komite

Saat ini Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Hadi Kasim yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris dan profilnya telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris.

Tugas Komite

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perseroan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para

Until December 31, 2014, Compositions of Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Head : Hadi Kasim (President Commissioner)
 Member : Rudyanto Hardijanto (Commissioner)
 Member : Thomas Honggo Setjokusumo
 (Independent Commissioner)

Committee Profile

Currently Head of Nomination and Remuneration Committee is served by Hadi Kasim that has concurrent position as President Commissioner of ASSA.

Nomination and Remuneration Committee Member has concurrent position as Board of Commissioner and its profile has been described in Board of Commissioner's profile.

Committee Duties

- Arranging selection and procedure criteria of Board of Commissioners and Directors members, thus the nominations of Board of Directors and Commissioners member meet the qualification and are placed in the positions that are in line with guideline of Corporate Governance. The Committee also reviews and provides recommendations of written agreement of Board of Commissioners for nominations proposal of Commissioners and Directors.
- Providing recommendation for the policy of Board of Commissioners and Directors members remuneration, thus Board of Commissioners and Directors members accept fair and deserve compensation in line with their duties, responsibilities, and performances based on Company's remuneration system. Policy of total salary, benefit, allowance and facility refers to the development of similar market and industry. Competitive level of total salary and allowance of Board of Commissioners and Directors is evaluated every year if necessary, and the Committee recommends total salary and allowance conformation to Board of Commissioner.
- Preparing report of duties and responsibilities implementation above to be reported to Board of Commissioner and later will be reported to shareholders

pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.

- Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.
- Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG

Tanggung jawab Komite

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Perseroan yang tidak berafiliasi dan tidak menerima kompensasi apapun selain fee pertemuan Dewan Komisaris dan yang terkait dengan komite. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalin transparansi dan pengungkapan analisis dan meminta untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan.

through Annual General Meeting of Shareholders to get an approval of shareholders.

- Reviewing and assessing share ownership plan/stock option for Commissioners and Directors as well as employees.
- Providing opinion and recommendation for management through Board of Commissioner regarding aspects of Human Resource, such as payroll system, pension system, industrial and compliance relation of GCG principles.

Committee Responsibilities

1. Monitoring Commissioner's performance.
2. Evaluating the needs of new Commissioner.
3. Identifying and evaluating skill, background, gender, ethnic background, and experience, as well as knowledge of Commissioner nomination.
4. Having nomination process that fulfills objective qualification.
5. Assisting an election of new qualified Commissioner.

Committee Independency

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendation to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee consists of Commissioner of the Company that is not affiliated and does not accept any compensation, except fee of Board of Commissioner and related with the Committee meeting.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Struktur Tata Kelola terbagi menjadi Organ Utama yaitu: RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara Organ Pendukung terdiri atas Komite-komite, *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris merupakan fungsi strategis yang memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan perundang-undangan terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, tugas dan wewenang komite komite dibawahnya serta pengetahuan Administrasi, komunikasi. Sekretaris Dewan Komisaris juga dapat bertindak sebagai Humas yang melaksanakan hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk dalam aspek implementasi Good Corporate Governance (GCG).

Pada tahun 2014 posisi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Reny Yulistina Anggoro.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan IX.I.4, No. KEP-63/PM/1996 dan posisinya berada dibawah Direksi, bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas laporan pelaksanaan tugasnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan ini menjamin kelancaran komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan.

Perseroan mengangkat Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2017 jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000),

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Governance Structure is divided into main organs, which are GMS, Board of Commissioners and Directors. While supporting organs consist of Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Board of Commissioners Secretary. Board of Commissioner Secretary is strategic function that has knowledge regarding laws and regulations related to duties and responsibilities of Board of Commissioner, duties and authorities of Committees as well as administration and communication knowledge. Board of Commissioner Secretary can also serve as Public Relation that conducts a relationship between Board of Commissioner and management. Thus, Board of Commissioners Secretary has sufficient knowledge in implementing its duties, including aspects of Good Corporate Governance implementations.

In 2014, Board of Commissioners Secretary is served by Reny Yulistina Anggoro.

CORPORATE SECRETARY

The Company established Corporate Secretary that referred to the regulation IX.I.4 No. KEP-63/PM/1996 and its position is under the Director, as well as is responsible to Board of Commissioner for the report of its duties implementation. Function of Corporate Secretary is to ensure the communication flow between stakeholders and the Company.

The Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary through Decree of Director No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 on July 27, 2017 Corporate Secretary position is served by Financial Director of the Company.

Profile of Corporate Secretary

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. During his professional career, he has several key positions, such as Accounting Manager of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), Generak Manager of

(1991), General Manager Operational Mobil '88, PT Astra Internasional-Used Car (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-Sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 - Sekarang), Komisaris PT Adi Sarana Lelang (2013-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen Accounting untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007-present), President Director of PT Adi Sarana Logistik (2012-present), and Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013-present).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to ensure continuity of communication among the Companies with investor society as well as other stakeholders. Besides being responsible for a good and effective communication, Corporate Secretary also plays a role in complying law, regulation and other prevailing provisions.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of Market Share, particularly prevailing laws and regulations of Market Share.
2. Providing services to the investor for every information required related to the aspect of information transparency of the Company.
3. Providing advices to the Director of the Company to comply the regulations of Market Share, with the purpose of creating and maintaining a good commitment of the Company in front of regulator.
4. Being a bridge between the Company and Authority of Market Share and Investor.
5. Cooperating with Accounting Department to report the transparency of information of Financial Statement timely and accurately.

Duties and Responsibilities Implementation of Corporate Secretary

Corporate Secretary conducts a correspondence, which is information that should be reported as a compliance of Market Share regulations. Information reported is issuer to the authority of market share and supporting institutions of market share (FSA and KSEI), including:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas. - Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan. - Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan. - Penyampaian Laporan Tahunan. - Pemberitahuan Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Perusahaan. - Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal. | <ul style="list-style-type: none"> - Monthly report of liability data of foreign currency - Report of AGMS and EGMS as well as commercial draft plan and agenda - Report of annual and quarter Financial Statement of the Company - Submission of Annual Report - Notification of the holding of Company's Public Exposure - All report obligations to authority of market share |
|--|--|

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada 2014, tidak terdapat program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Namun, pada Sekretaris Perusahaan

Training and Competency Development of Corporate Secretary

During 2014, there was no training program conducted for competency development of the Corporate Secretary. However, the Corporate Secretary

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran & Kesetaraan (TARIF).

INTERNAL CONTROL UNIT

Internal control unit aims to provide an assurance to the stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been conducted by all organs of the Company properly. An effective control will increase the reliability of financial information, efficiency and effectivity of Company's operational activities, and compliance to the prevailing laws and regulations. Function of internal control system is to direct the Company to achieve Good Corporate Governance, that is implemented by principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen dan diawasi oleh UAI. Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan UAI adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

Internal Control System is the responsibility of management and is monitored by the UAI. The UAI monitors internal control system directly by auditing selected working units based on the concept of continuous auditing by:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga dan mengamankan aset Perseroan - Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat - Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku | <ul style="list-style-type: none"> - Maintaining and securing the Company's assets - Ensuring the availability of a more accurate report - Increasing compliance with applicable regulations |
|--|---|

- Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

- Reducing financial impact, irregularities, fraud, and violations
- Accelerating the effectiveness of organization and improving cost efficiency

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan;

In addition, Internal Control System also functions as a system of compliance with laws and regulations with the aim to:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

- Ensure that all business activities have been carried out in compliance with laws and regulations, including regulations issued by the government, the regulatory authorities and policies, provisions, and internal procedures established by the Company.
- Provide a correct, complete and timely report in the context of performing a relevant and accountable decision-making.
- Improve the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from the risk of losses
- Identify weaknesses and estimate early deviations and to re-assess the fairness of the Company's policies and procedures on an ongoing basis.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah menerapkan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). Pengendalian Internal dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar, sehingga mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company's Internal Control System is integrated with Risk Management to implement COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*) standard. Internal control within the Company is executed properly, thus steering the Company to achieve *Good Corporate Governance* (GCG), realized with the principle of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness* (TARIF).

Secara umum pengendalian internal telah dijalankan oleh UAI sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan *scope* audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga meyakinkan bahwa

In general, the internal control has been performed by the UAI in accordance with the order of President Director with the *scope* of auditing based on financial, operational, compliance, and Risk. In auditing, in addition to obtain sufficient data, information and written proof, the UAI also analyze unwritten information that is accepted as rule in operations, so as to ensure that the internal control system is not violated by

sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas Pengendalian Intern mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu

- Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
- Identifikasi dan penilaian risiko,
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakekatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal ini menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan UAI agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

organs of the company, therefore it is necessary to conduct a test in pursuant to the general auditing standard.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Effectiveness of Internal Control refers to the implementation of five key elements that are related to one another, namely:

- Supervision by management and control culture,
- Identification and risk assessment,
- Control and separation of functions
- Accounting, information and communication systems, and
- Monitoring and corrective actions against deviations/weaknesses.

Intrinsically, the internal control system is stated to be performed in compliance with rules and regulations. Internal control within the Company is performed with an aim to give assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norm applicable to all organs within the Company are properly conducted, so that with an effective controlling, it will create a healthy Good Corporate Governance (GCG) that is in line with the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF).

The analysis on the effectiveness of internal control system is started from the finding of inappropriate conditions during the audit of selected working units. If there are violations of regulations in the practice of internal control found in the results of audit review, it will be stated in the Report to the President Director about the aspects of controlling that does not function and why it did not function properly. The President Director will give suggestion on follow-up actions on how to implement internal control system that have not yet functioned. This becomes a warning to the Management to conduct intense control within its responsibility to evaluate and to prevent the UAI findings so that it would not occur on other projects.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Manajemen Departemen, rekomendasi UAI ditindaklanjuti oleh unit kerja dan UAI turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh *auditee*. Pada akhir tahun buku, UAI memberikan laporan tahunan kepada Direksi terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu secara periodik UAI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit UAI, memberikan *feed back* pada beberapa unit kerja bersama UAI, dan melakukan *site visit* untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada kegiatan yang berisiko tinggi, *progress* terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal berfungsi membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian dan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI). Kepala SPI sejak 2012 adalah Reny Yulistina Anggoro yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 tanggal 8 November 2012.

Profil Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal ASSA sejak bulan Juni 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1999 dan Qualified Internal Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Audit PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Fasilitator PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005). Business Process Improvement & SOP Analyst PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).

Management of Department will take responsibility by, conducting follow-up on UAI recommendations by the working units and UAI to take part in monitoring the follow-up on the recommendations by all auditee. In the end of the fiscal year, UAI will present annual report to the Board of Directors regarding auditing results and the implementation of Internal Control System.

In addition, the UAI periodically cooperates with the Audit Committee every month to evaluate the UAI auditing results, to give feedback to several working units with UAI, and to conduct site visit to ensure that internal control has been implemented by working units. The Audit Committee selects working units for high-risk activities, delayed progress, receivables problems or for project performance irregularities.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit serves to help the President Director in performing monitoring and controlling functions, and is executed by the Internal Audit Unit (UAI). Reny Yulistina Anggoro has served as Head of Internal Audit since 2012 pursuant to Decree of Board of Directors No. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 dated November 8, 2012.

Profile of Head of Internal Audit

An Indonesian citizen, aged 36 years old. Has served as Head of Internal Audit in ASSA since June 2012. She was awarded with Bachelor of Economy majoring Accounting from the Faculty of Economy of Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 1999 and with Qualified Internal Audit Certification from Internal Audit Education Foundation in 2005. Previously, she has served as Internal Audit Coordinator in PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Fasilitator in PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005), and as Business Process Improvement & SOP Analyst in PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).



Komposisi dan Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern

Jumlah UAI pada tahun 2014 adalah sebanyak 5 orang yang terdiri dari:

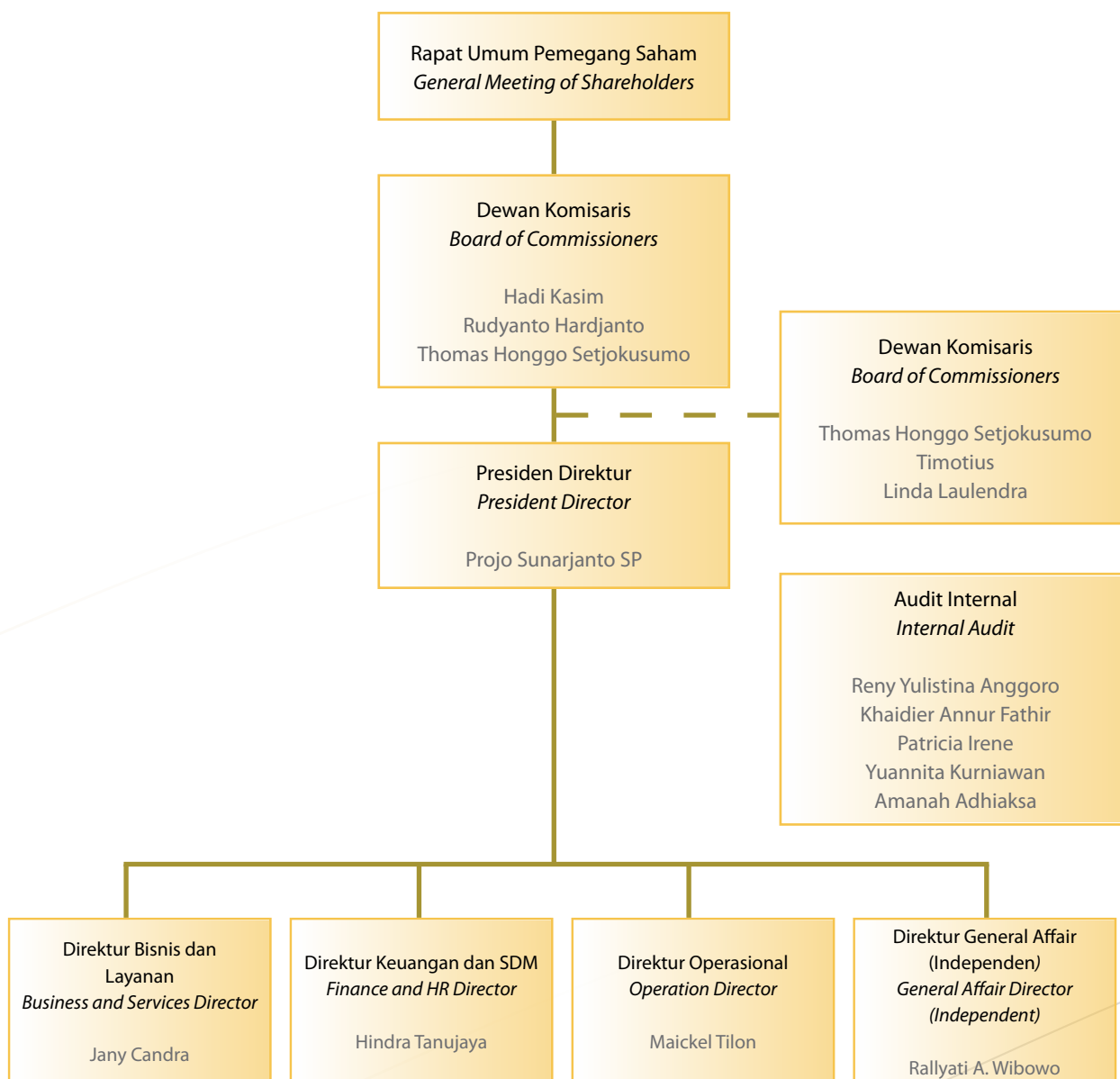
Composition and Qualification of Internal Audit Unit

As of 2014, the UAI consists of 5 people:

No	Nama / Name	Kualifikasi / Qualification
1	Reny Yulistina Anggoro, SE., QIA	Qualified Internal Audit
2	Khaidier Annur Fathir, M.Acc., Ak	Internal Audit
3	Patricia Irene, SE.	Internal Audit
4	Yuannita Kurniawan, SE.	Internal Audit
5	Amanah Adhiaksa, SE.	Internal Audit

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Structure of Internal Audit Unit



Pelaksanaan Tugas SPI

Sepanjang tahun 2014, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan komite audit
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit secara internal dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Akuntan Publik. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab pada Presiden Direktur.

AKUNTAN PUBLIK

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono diputuskan melalui RUPS LB tanggal 5 Mei 2014 untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2015. KAP Purwantono Suherman & Surja & Rekan telah melakukan audit terhadap Perseroan sebanyak 4 kali sejak tahun 2011 dengan biaya masing-masing sebesar Rp743,5 juta.

Performance of Duties of Internal Audit Unit

Throughout 2014, the Internal Audit Unit has performed various activities related to its duties and authorities with details as follows:

1. Develop working program especially the internal control program.
2. Perform examination and evaluation on programs that have been implemented in accordance with the Company's policy.
3. Examine and evaluate the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide improvement recommendations and objective information regarding activity audited in every management level.
5. Prepare audit result report and deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze and report implementation of recommended follow-up improvement.
7. Cooperate with Audit Committee.
8. Prepare a program to evaluate quality of internal audit.
9. Perform special audit if necessary.

An Authority Who Appoints/Dismisses Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs internal auditing in cooperation with Audit Committee and Public Accountant. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed, and is responsible to the President Director.

PUBLIC ACCOUNTANT

The appointment of Public Accountant Firm (KAP) of Kanaka Puradiredja, Suhartono was decided through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 5, 2014 to audit Financial Statements for Fiscal Year 2015. Public Accountant Firm of Purwantono Suherman & Surja & Partners has performed audit on the Company for 4 times since 2011 at a cost of respectively Rp743,5 million.

Dalam juta Rupah

in million Rupiah

Tahun / Year	Nama KAP / Name of Public Accountant	Partner	Biaya / Fee
2012	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	1.520
2013	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	525
2014	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	744

Tidak ada jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

Public Accountant did not offer services other than financial statements audit of the Company.

Opini KAP

Berdasarkan opini KAP, bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion from Public Accountant Firm

Based on the opinion from Public Accountant Firm, the attached consolidated financial statements has fairly presented all material respects, consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries on December 31, 2014, as well as the financial performance and consolidated cash flows for year ended on the said date has been in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Resiko adalah proses pengendalian, mitigasi atas risiko dan strategi untuk menghindari risiko, mengurangi efek negative dari risiko dan dapat menampung atas konsekuensi risiko tertentu.

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a mitigation of certain risk and a strategy to prevent risk, reduce negative impact of certain risk and to accommodate certain risk consequences.

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

ASSA, as a vehicle leases service provider in Indonesia, performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. The management was conducted namely by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation and risk disclosure.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

The Company is also committed to disclose relevant risk which may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Unit Kerja Manajemen Risiko Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (*Enterprise-Wide Risk Management*). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Risk Management Policy

Risk Management is a process in managing risk including risk identification, evaluation and mitigation from every activity in the Company which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing business risk, especially ASSA as a Company which is operated on corporate car rental which cannot be separated from series of risk both due to internal and external activities. Risk Management invites ASSA to provide control adequacy from every activity occurred inside the cycle.

Risk Management Policy is applied as foundation of risk management to take strategic and operational decision in the Company. Risk Management Implementation procedure is an advance explanation from Risk Management policy of the Company which provides comprehensive explanation regarding risk management process in the Company.

Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working unit (business process owner) and the risk management is related with strategic and operational issue. Evaluation and Monitoring of risk management implementation is carried periodically to ensure adequacy of risk management implementation scheme and effectiveness on the Risk Management unit.

As a commitment of the Company in implementing effective GCG, the Company has established risk management unit which is in charge in coordinating, evaluating and facilitation risk management activity in the Company. This is carried to ensure that the risk management implementation can be achieved comprehensively, effectively and efficiently based on the plan determined by the Company.

One of GCG principle implementation is Enterprise-wide Risk Management implementation. The risk management implementation by the Company is aimed to identify, assess and perform risk mitigation.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perseroan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2014, sebagai berikut:

- **Risiko Pendanaan**
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
- **Risiko Fluktuasi Suku Bunga**
Perseroan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.
- **Risiko Kredit**
Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul pinalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survey kepuasan customer dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing customer.
- **Risiko Proses**
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggunganan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).
- **Risiko SDM**
Dalam pengelolaan SDM, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan enrichment knowledge kepada para karyawannya

Risk Profile and Risk Mitigation

Based on business line and operational activity of the Company, risk profile experienced by ASSA in 2014 are as follows:

- **Financing Risk**
The effort to mitigate this risk is by ensuring the availability of required fund and to control activity in every loan maturity.
- **Interest Rate Fluctuation Risk**
The Company manages loan portion with fixed interest rate and recedes loan with flexible interest rate. While, for leasing contract with the customers, ASSA applies more flexible contract where the contract provision is including contract value can be adjusted with applicable interest rate.
- **Credit Risk**
The Company carries initial control by performing tight selection on the customer selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, ASSA also carries Market research and customer satisfaction survey periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.
- **Process Risk**
ASSA determines a policy that every vehicle is protected by a comprehensive insurance by reputable Insurance Company to mitigate various risk which may occur starting from coverage from vehicle disruption, and/or legal responsibility of third party which directly or indirectly occurred due to or caused by unexpected occurrence (*force majeure*).
- **HR Risk**
In human resource management, the Company continues to improve the quality and competence of human resources through knowledge enrichment to employees

dengan coaching. Mentoring dan training dari tingkat staff sampai top management. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik. Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perseroan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

- **Risiko Sistem**

Perseroan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis, sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perseroan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih responsif dalam memberikan pelayanan kepada customer. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

- **Risiko K3L**

Dari segi Keselamatan kerja, Perseroan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan. Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut. Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

with coaching. Mentoring and training are conducted starting from staff to top level management. An example of such management effort is the establishment of mechanical bank program conducted periodically to maintain loyalty and satisfaction of employees. The Company determines reward program which is highly competitive either from salary, benefit reward or job challenge aspects.

- **System Risk**

The company recognizes that IT system support is highly important to support business activities and supporting nets, according to the plan in 2014, the company improved its ERP system under the SAP implementation so that all data can be integrated with current data that the reports will be created more fast and accurate, and expected to be responsive in providing services to customers. In addition it is expected that the implementation of SAP to support the development of Company's business in years to come.

- **HSE Risk**

In terms of Work safety, the Company requires the employees to use Personal Protective Equipment (APD) when conducting specified activities. In addition to ensure safety of employees, the use of APD is also being implemented to minimize occupational illness that may occur during work activities. Health examination is also conducted in a regular basis. Meanwhile, as a manifestation of concern for the environment, the Company sought to conduct identification on waste generated from all activities and to control waste disposal process. *Oil trap* and *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) was installed as an effort to preserve natural resources. Monitoring and examination of environment is performed routinely in order to ensure that the wastewater quality standard does not exceed the quality standards set by the local government.

- **Risiko Pasar Mobil**

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan customer dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

- **Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak**

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para customernya, serta melakukan riset pasar dan survey kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perseroan dengan adanya klausul pinalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perseroan sebelum masa kontrak berakhir.

- **Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas**

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program reward yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.

- **Car Market Risk**

The Company manages this risk by performing or processing market research on an ongoing basis in the expectation of anticipating the risk especially in determining the value and terms of contract with customer and determining acquisition schedule of new car and used car sales. The risk is also managed through portfolio diversification of vehicle units with popular brand and types so that it would be easier to sell when the economic period of the said vehicle expired.

- **Contract Termination Risk**

The Company manages this risk by developing solution for integrated transportation by continuously establishing relationship and a good & sustainable communication with its customers, as well as performing market research and customer satisfaction survey so that the Company can give the best services and set an appropriate cost for services for each customer with their own characteristics with an aim for the Company to give a qualified services so that it would be hard for similar competitors to compete in the business. The risk can also be mitigated by the Company by implementing penalty clause in the contract if customer terminates its working contract with the Company before the contract expires.

- **Qualified Human Resources Risk**

The Company manages this risk by implementing work program of sustainable development of human resources, among others, through the program of selective acceptance of new employees, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation program including corporate branding within the work environment of employees, and a competitive reward program especially to maintain loyalty level and employee satisfaction in terms of salary, allowance, work quality and challenges, awards and other benefits.

- **Risiko Perekonomian**

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perseroan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perseroan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.

- **Risiko Perubahan Perilaku Konsumen**

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

- **Risiko Perubahan Metode Penjualan**

Perseroan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke customer, tanpa melalui jalur distribusi.

- **Risiko Perubahan Harga**

Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

- **Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk**

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA

- **Economy Risk**

The Company manages this risk by reviewing rental price (either raising or lowering the price), in case of economic turmoil or a significant level of interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/ high interest rates, it would be followed by the increase of the price of used vehicles, in which the Company would not experience loss or it would not reduce the profit due to that matter.

- **Consumer Behavior Shifting Risk**

The Company manages this risk by implementing an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

- **Sales Method Shifting Risk**

The Company believes in the majority of customers that the Company has and with a good communication that has been maintained this whole time by using method of direct sales to the customers, without going through distribution channels.

- **Price Changes Risk**

The Company manages this risk through the implementation of an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

- **New Product of Product Suspension Impact Risk**

The Company implements an effective marketing strategy and fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Evaluation of risk management implementation in the Company is aimed to assess adequacy of risk management process implementation scheme and effectiveness, risk maturity level of ASSA and as a reference to determine audit planning and approach which will be applied by Internal Auditor. The risk management evaluation implementation in ASSA is carried by evaluating adequacy of risk management

dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2014 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2014, tidak ada catatan mengenai perkara penting dan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Perusahaan.

AKSES INFORMASI

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk mendukung penerapan GCG. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
 Email : cs@assarent.co.id
 Situs : www.assarent.co.id
 Telepon : +62 21 6530 8811
 Facebook : ASSA
 Twitter : @infoassa

Selain melalui akses informasi tersebut, ASSA juga melaksanakan kegiatan paparan publik. Acara Public Expose Tahunan ASSA disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual ASSA.

process implementation which can be executed by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or shareholders.

The risk management effectiveness evaluation in 2013 indicated that key risk profile faced by the Company was in acceptable level and risk management system of ASSA was at efficient level.

LITIGATION AND LEGAL CASES

In 2014, there was no record regarding litigation and legal cases faced by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

INFORMATION ACCESS

Information disclosure and presentation regarding performance of the Company to the stakeholders becomes a manifestation of transparency and accountability of the Company to the shareholders and stakeholders. The effort is a part of ASSA's commitment to support the implementation of GCG. Therefore, as a public company, ASSA provides information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels as follows:

Address: Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
 Email : cs@assarent.co.id
 Website : www.assarent.co.id
 Phone: +62 21 6530 8811
 Facebook: ASSA
 Twitter: @infoassa

Besides information access, ASSA also holds Public Expose activity. The Annual Public Expose event is presented by Management Team which consists of member of the Board of Directors. At the event, the audience may interact directly with the Management regarding ASSA actual performance explanation.

KODE ETIK

ASSA memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku atau Code of Conduct (CoC) yang berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, guna mengatur berbagai hal mengenai etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

Tujuan dari Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perseroan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

CODE OF CONDUCT

ASSA has its own Code of Conduct (CoC) which applies at all levels of the Company's organization, with an aim to regulate matters regarding work ethics of ASSA to workers, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations. In addition, CoC also regulates standards of employee work behavior to fellow employees (Insan ASSA/ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

As an effort to achieve the vision and mission of ASSA as a transport services company, the Board of Directors and the Board of Commissioners commits to implement the practice of good corporate government, based on laws and regulations.

Objectives of Code of Conduct

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, and to empower the organs of the Company and enhance its independency
2. As a reference for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of to manage the Company with attention to the legislation, the Company's Articles of Association and to the principles of GCG
3. As a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, transparent, and responsible manner as well as to take into accounts the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for the Board of Commissioners in conducting an effective supervision on the management of the Company performed by the Board of Directors.

ISI Code of Conduct

Hal-hal yang diatur dalam buku Code of Conduct antara lain:

1. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan pada Code of Conduct yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sebagai wujud komitmen dan dukungan perusahaan bagi upaya pemberantasan korupsi dan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan dan Insan ASSA terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya terhadap Undang-undang tindak pidana korupsi, ASSA membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan gratifikasi.

Pada prinsipnya semua Insan ASSA dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima atau meminta secara langsung atau tidak langsung hadiah/cinderamata & hiburan (entertainment) dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing ASSA.

Hal-hal yang termasuk dalam gratifikasi berupa uang atau setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, cek perjalanan, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Contents of Code of Conduct

Matters set out in the book of the Code of Conduct include:

1. Code for the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Code of Conflict of Interest Transaction

Code for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Code for the Board of Commissioners and the Board of Directors are outlined in the Code of Conduct. It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of directors regarding guideline and working relationship mechanism between the two organs, their main duties and responsibilities.

Code of Business Ethics and Work Ethics

As a commitment and support of the Company to eradicate corruption and to enhance the compliance of the Company and ASSA People to the legislation, especially to the Law of Corruption Act, ASSA regulates provisions of rejection, acceptance, and distribution of gifts/souvenirs and entertainment or commonly known as gratuities.

Basically, all of ASSA People and/or their family (nuclear family) are forbidden to accept or to ask for gifts/souvenirs & entertainment either directly or indirectly to any party who have business relationship with ASSA or to the competitors of ASSA.

Gratuities can be in the form of cash or cash equivalents, goods, rebate (discount), commissions, interest-free loans, invitation to dine, travel tickets, accommodation facilities, touring, free medical treatment, vouchers, traveler's checks, compensation, gift with high financial value, entertainment and other forms of gratuities that can give personal benefit for oneself and their family and is received at home or abroad and performed with or without electronic facilities.

Insan ASSA atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada pedoman tersebut, diharuskan untuk segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan atau melaporkan melalui saluran Whistleblowing System (WBS). Perseroan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh Insan ASSA maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah situasi dimana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi seluruh pekerja ASSA, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. ASSA membuat Pedoman Benturan Kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau Conflict of Interest di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan azas Good Corporate Governance, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Tujuan dari penyusunan Pengelolaan *Whistleblowing System* ini adalah sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/peningkapan (*Whistleblowing System*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat diperangungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti.

ASSA People or third parties that are aware of the occurrence of any violations on the provisions contained in the guidelines are required to report the violation immediately with accordance to the regulations set out by the Company or to report through the Whistleblowing System (WBS) channel. The Company guarantees that the report submitted by ASSA People or by the third party will be kept confidential.

Code of Conflict of Interest Transaction

Conflict of interest is a situation where a member of ASSA People with powers and authorities to have or suspected to have personal interests in using their authorities so that it affects the supposed quality and performance. A situation where there occur a conflict between the economic interests of the Company with the personal economic interests of all ASSA workers, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. ASSA formulates the Code of Conflict of Interest as an effort to prevent conflict of interests of ASSA People.

This Code is formulated with an aim and purpose to provide directions and guidance to all ASSA People regarding to the Conflict of Interest in ASSA environment to conform to the principles of Good Governance, in order to encourage the implementation of a high business ethics and to prevent fraud and other behavior irregularities.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

The purpose of the development of Whistleblowing Management System is to become a reference in the procedure of managing complaints handling (Whistleblowing System) for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Workers and stakeholders in relation with the Company, so that each of report that is submitted can be kept confidential and can be accounted for and can be acted upon.

Tujuan Penerapan WBS antara lain:

- a. Mengatasi keterbatasan system internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan management dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
- b. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
- c. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perseroan

Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh stakeholders PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perseroan

1. Pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - a. Internal : semua karyawan dan pihak yang berkepentingan
 - b. Eksternal : pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan

Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan nik.

Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan no kontak yang dapat dihubungi.

2. Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - a. Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi)
 - b. Penyalahgunaan Asset (Cash, Non Cash dan Pemalsuan Pengeluaran)
 - c. Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/ Operasional)
3. Syarat Pelaporan:
 Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll)

The purposes of the Implementation of WBS are:

- a. To overcome internal control system limit such as collusion, management concern and internal audit which may fail to control every process in every activity, time and place;
- b. To provide a guarantee of confidentiality and reporting infrastructure;
- c. To implement the practice of GCG as well as corporate regulation.

This policy is applied to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and the Company's Subsidiaries

1. Parties that can report violations are:
 - a. Internal : all employees and stakeholders
 - b. External : customers, suppliers, public, investors and other parties with interests

Internal parties who want to submit the report have to mention their name and their employee identification number.

External parties who want to submit the report have to mention their name, institution and their contact details.

2. Violations that can be reported are any actions which under the whistleblower perspective are the activities of, among others:
 - a. Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratuities)
 - b. Abuse of Assets (Cash, Non Cash and Budget Fraud)
 - c. Falsification of Report (Financial and Non Financial/ Operations)
3. Reporting Requirements:
 In reporting violations, there are some matters that have to be taken into account:
 - a. Sufficient evidence (documents/letters, recordings, images, etc.)

- | | |
|--|--|
| <p>b. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya</p> <p>c. Informasi dapat disampaikan secepatnya ke
Email : wbs.assa@gmail.com
SMS : 0811992772</p> <p>d. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perseroan</p> | <p>b. Clear information on the subject matter</p> <p>c. Information can be submitted immediately to
Email: wbs.assa@gmail.com
SMS: 0811992772</p> <p>d. Confidentiality of the complainant's identity is guaranteed by the Company</p> |
|--|--|
4. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perseroan atau kebijakan lain yang diatur Perseroan.
4. In accordance with the policy of whistleblower protection, the complainants who sent a slanderous report or false statements will be sanctioned and will not get either guarantee of confidentiality or whistleblower protection. The sanctions that can be imposed are stipulated in the Company Regulations or other regulations set out by the Company.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

selama tahun 2014 tidak ada catatan mengenai laporan pelanggaran

Submission of Violations Report

In 2014, there was no record of violations

Sistem Perlindungan Pelapor

- 1) Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
- 2) Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
- 3) Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
- 4) Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
- 5) Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Whistleblower Protection System

- 1) In the process of the follow-up on any complaint/disclosure, confidentiality, presumption of innocence and professionalism shall be put forward.
- 2) The confidentiality of the identity of the Whistleblower is guaranteed by the Company.
- 3) The Company guarantees the protection of the Whistleblower from any forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant act from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
- 4) This protection also applies to the workers who conduct investigation or for any parties who give information regarding to the complaint/disclosure.
- 5) Person who violates the said principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the regulations applicable in the Company.

Penanganan Pengaduan

1. Mekanisme Pelaporan
 - a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan manajemen, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perseroan atau penegak hukum yang berwenang.
 - f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com

Report Handling

1. Reporting Mechanisms
 - a. Reporting of violations may be submitted to WBS Team through the facilities provided. For further handling, WBS Team can form an Investigation Team consisting of management, internal audit and other parties deemed necessary.
 - b. In the case of violations committed by Member of the Board of Directors or person who has special relationship with member of the Board of Directors, the violation report has to be submitted to WBS Team and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - c. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, the violation report has to be submitted to WBS Team. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team
 - d. In the case of violations committed by member of WBS Team, the violation report has to be submitted directly to the President Director. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - e. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and WBS Team, the violation report has to be submitted to the Internal Audit of the Company or to the law enforcement authorities.
 - f. Whistleblowers can submit complaint/disclosure and send it to the Management of WBS on wbs.assa@gmail.com



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dengan kriteria dan kualifikasi yang kompeten.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Management of the Company refers to Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company in which the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is selected by competent criteria and qualifications.

	Jabatan / Postion	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	Diploma / Diploma		56	Laki-laki / Male
Rudyanto	Komisaris / Commissioner	Sarjana Teknik / Bachelor of Engineering		72	Laki-laki / Male
Thomas	Komisaris / Commissioner	Master Bisnis / Master of Business		50	Laki-laki / Male
Prodjo	Presiden Direktur / President Director	Master Akuntansi / Master of Accounting		55	Laki-laki / Male
Hindra Tanujaya	Direktur / Director	Master Manajemen / Master of Management		49	Laki-laki / Male
Janny Chandra	Direktur / Director	Master Manajemen / Master of Management		42	
Maickel Tilon	Direktur / Director	Diploma / Diploma		44	Laki-laki / Male
Rallyati	Direktur / Director	Master Akuntansi / Master of Accounting		55	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ASSA senantiasa mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Masyarakat dan korporat sebagai konsumen utama produk dan layanan Perseroan menjadi prioritas pertama yang perlu menjadi perhatian untuk melaksanakan program CSR. Melalui program CSR, Perseroan bisa meningkatkan harmonisasi hubungan dengan konsumen sehingga dapat mewujudkan terciptanya pelayanan unggul bagi konsumen dan pemangku kepentingan.

Selain itu, dengan menerapkan CSR, Perseroan mendapatkan nilai tambah karena hubungan yang harmonis antara Produsen dan Konsumen bisa tercipta. Pada akhirnya, program CSR akan mendukung peningkatan produktivitas yang dijalankan Perseroan melalui beragam strategi.

Implementation of ASSA Corporate Social Responsibility (CSR) refers to Laws No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company Chapter V Article 74 regarding Corporate Social Responsibility.

Public and corporation as main consumers of Company's products and services become the main priority that need to be concerned to conduct CSR program. Through CSR program, the Company can develop its relationship with consumers in order to create good services for the consumers and stakeholders.

In addition, by implementing CSR, the Company gets additional value since a good relationship between the Company and consumers can be achieved. Eventually, CSR program will support the improvement of productivity conducted through several strategies.

Tujuan CSR Perusahaan

ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Dengan berlandaskan 3P – People, Planet, dan Profit tujuan Perseroan dapat menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan profit bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan.

Aims of Company's CSR

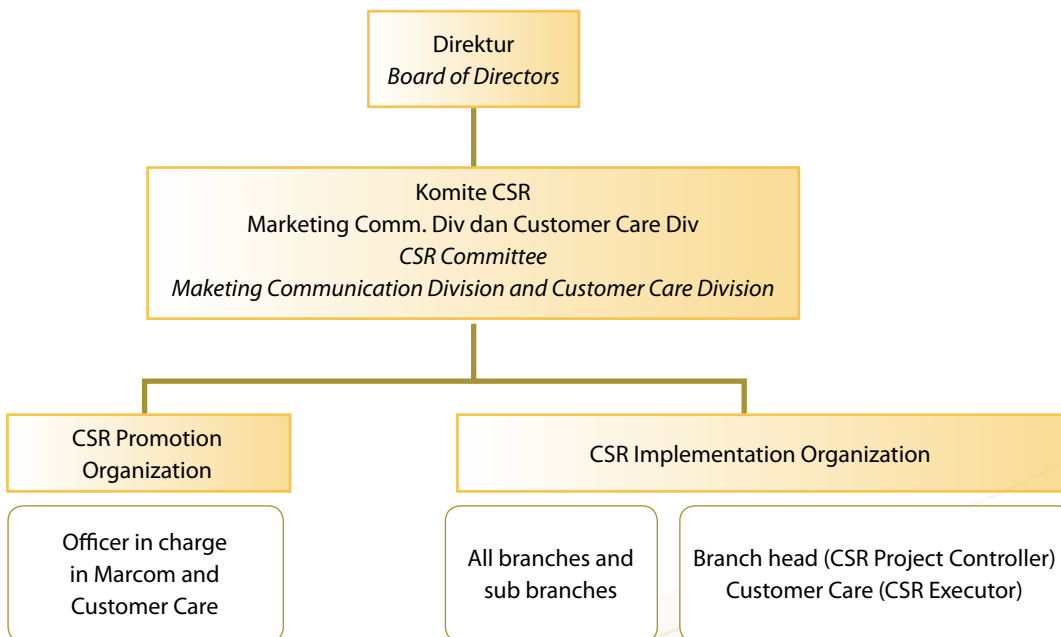
ASSA commits to play an active role in economic development that aims to improve quality of life and environment that brings an advantage for public and future generation. The commitment is realized through several CRS programs managed directionally, consistently, and well-targeted. Based on these 3P – People, Planet, and Profit – principles, aim of the Company is to create an alignment between operational performance that results profit for stakeholders and social responsibility.

Struktur Pengelola CSR

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen Marketing and Communication dan *Costumer Care*.

Structure of CSR Management

Implementation of ASSA CSR becomes a part of duties and responsibilities of a committee that consist of Marketing and Communication Division and Customer Care Division.



Biaya

Biaya yang dihabiskan selama tahun 2014 terkait pelaksanaan CSR adalah sebesar Rp194.558.750

Expense

Expense spent in 2014 related to the implementation of CSR is Rp194,558,750.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

Sebagai bagian dari kehidupan sosial, Perseroan menyadari bahwa setiap perkembangan yang terjadi dalam Perusahaan harus bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Karena itu, program CSR menjadi salah satu sarana untuk bisa mewujudkan keinginan tersebut dan Perseroan melakukannya lewat beragam program yang sudah terencana dengan baik sepanjang 2014.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program-program yang ada dengan berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat. Dan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan tetap berpijak pada konsep dasar CSR, yaitu memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar ikut memperoleh manfaat ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan, menjaga kelestarian alam sekitar, serta melestarikan budaya.

Adapun kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2014, antara lain:

Corporate Social Responsibility to the Environment

As a part of social life, the Company realizes that every development occurred in the Company should be perceived by public. Thus, CSR program becomes one of the media that aims to achieve purpose of the Company, and the Company realizes it through several programs that have been well-planned in 2014.

The Company commits to conduct existing programs by focusing on public's concern. The programs are conducted based on CSR basic concept, that is to provide help and support for public and environment in order to achieve economic benefit, education and health access, to preserve environment and culture.

CSR activities conducted by the Company in 2014 are as follows:

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activities	Cabang / Branch
1	18 Januari 2014 / Januari 18, 2014	Selangkah Berbagi Bersama Langkah ASSA (Anniversary ASSA) - Makassar / One Step Closer to Share with ASSA (Anniversary ASSA) - Makassar	Makassar
2	24 Januari 2014 / Januari 24, 2014	ASSA Medan Peduli Sinabung / ASSA Medan Care about Sinabung	Medan
3	23 April 2014 / April 23, 2014	ASSA Care of Nature	Banjarmasin
4	26 April 2014 / April 26, 2014	Senyum ASSA untuk Bandung / ASSA's smile for Bandung	Bandung
5	27 April 2014 / April 27, 2014	Berbagi Keceriaan bersama Anak-anak Panti Asuhan Al Mubarakah / Sharing Happiness with Orphans of Al Mubarakah	HO
6	26 Mei 2014 / May 26, 2014	Kunjungan ke Panti Weridha Kasih Karunia / Visit to Nursery of Kasih Karunia	HO
7	25 Juni 2014 / June 25, 2014	1000 pohon untuk hilir sungai Lingga / 1000 trees for downstream of Lingga river	Medan
8	20 Juni 2014 / June 20, 2014	Donasi gala dinner YCAB & Multistrada - Angels of Change / Donation of gala dinner of YCAB & Multistrada - Angels of Change	Jakarta
9	23 Juni 2014 / June 23, 2014	ASSA Peduli Pendidikan / ASSA Care about Education	Pekanbaru
10	19 Juni 2014 / June 19, 2014	Training Dasar Investasi Saham - head office / Basic Training of Share Investment - head office	HO
11	3 Juni 2014 / June 3, 2014	Indahnya Berbagi dalam Bulan Ramadhan / The Joy of Sharing during Ramadhan Month	Jkt 1
12	8 Juli 2014 / July 8, 2014	Ramadhan Berbagi Kebahagiaan Dengan Anak-Anak Panti Asuhan / Ramadhan, Sharing Happiness with Orphans	Bali

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activities	Cabang / Branch
13	17 Juli 2014 / July 17, 2014	Santunan Anak Yatim dan Berbuka Puasa Bersama ASSA Medan / Donation for Orphans and Break Fasting with ASSA Medan	Medan
14	17 Juli 2014 / July 17, 2014	Keindahan Silaturahmi dan Berbagi di Bulan Suci Ramadhan / The Joy of Silaturahmi and Sharing in the Holy Month of Ramadhan	Makassar
15	18 Juli 2014 / July 18, 2014	Ramadhan Penuh Berkah Assa Surabaya Berbagi Keceriaan Bersama Adik-Adih Panti Asuhan / Ramadhan Full of Blessings with Assa Surabaya, Sharing Happiness with Orphans	Surabaya
16	19 Juli 2014 / July 19, 2014	Kami Peduli Sesama - CSR ASSA Medan / We Care about the Others - CSR ASSA Medan	Medan
17	16 Agustus 2014 / August 16, 2014	Beach Clean up with ASSA / Beach Clean up with ASSA	Bali
18	5 September 2014 / September 5, 2014	Program Beasiswa Anak Driver / Scholarship for Driver's Children	DMS
19	31 Oktober 2014 / October 31, 2014	Health Talk: Waspada Ebola / Health Talk: Watch out for Ebola	Head office dan cabang Jakarta / Head office and Jakarta branch
20	29 November 2014 / November 29, 2014	Penghijauan Tersebar ASSA Rent Semarang / Green Activities Spread in ASSA Rent Semarang	Semarang
21	13 Desember 2014 / December 13, 2014	Sampah Tukar Beras / Waste Exchanged by Rice	Makassar
22	23 Desember 2014 / December 23, 2014	Natal ASSA bersama anak panti asuhan: Berbagi dengan Sesama / Christmas of ASSA with orphans: Sharing with Others	Head office

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan

Kegiatan usaha dan jasa yang dihasilkan Perseroan diharapkan mampu membentuk citra dan kualitas produk yang dapat memuaskan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga memiliki tanggung jawab terhadap konsumen-konsumen, seperti :

- Memberikan jaminan ketika ada kerusakan
- Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
- Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
- Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

Dengan memberikan pelayanan yang memuaskan dan hasil produk yang dijaga kualitasnya, merupakan komitmen Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelanggan yang senantiasa diterapkan secara konsisten melalui nilai-nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility to the Customers

Business and service activities provided by the Company are expected to create product image and quality that can satisfy the customers. In addition, the Company also is responsible to the customers, such as:

- Providing insurance if the product is broken
- Providing good quality goods and services
- Providing information about goods and services that will be sold
- Providing fair and reasonable price of goods and services.

Providing satisfaction services and good quality product is a commitment of the Company as a form of responsibility to the customers implemented consistently through Company's values.



Standar Layanan ASSA

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memberikan manfaat dan standar layanan terbaik demi pelanggannya, antara lain;

iSTAR

ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut iSTAR. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara realtime dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.

AQUCARE

ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perusahaan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE yang berarti Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions dan Easy to Access.

Asuransi Kendaraan

Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggannya.

Layanan 24 Jam Bantuan Darurat

Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA Rent menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila

ASSA Standard Service

In conducting its business activities, the Company provides benefits and the best standard service for its customers, such as:

iSTAR

ASSA Rent has integrated information technology system, called iSTAR. This system relates all Company's operational networks in a realtime and it can be used by Head Office to monitor its branch offices.

AQUCARE

Assa Rent develops its standard service to ensure that the customers gets the best quality service from the Company. This standard service is called AQUCARE which means Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions and Easy to Access.

Car Insurance

Every car managed by the Company for the customers are protected under insurance. This is a commitment of the Company to provide standardized, safety and comfortable service for the customers.

24 Hours Emergency Assistance Support

As part of services to the customers, ASSA Rent provides emergency assistance support for 24 hours a day and 7 days a week to assist the customers if experiencing any traffic



mengalami masalah lalu lintas yang terjadi di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggannya.

Mobil & Motor Servis

Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis akan selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu. Sistem pusat pelayanan tersebut didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perseroan.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan senantiasa memastikan layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Namun, Perseroan tetap membuka diri untuk menerima masukan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang mereka pakai. Klaim-klaim atau masukan dari pelanggan menjadi manfaat untuk proses perbaikan ke depannya. Karenanya, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan ke depan.

issues on the street. This is an additional assurance from the Company to provide safety and comfort driving to the customers.

Car and Motorcycle Service

Car & motorcycle service is provided to provide minor service support directly on the location. Technical officer will be ready to meet customers' car maintenance demand based on periodic schedule. While, service motorcycle is provided to provide service assistance in emergency condition. Service benefit and standard can be acquired by the customers by contacting Company's service center which serves in 24 hours and 7 days a week. The service center system is supported by international standard technology, Avaya®. This is to ensure that the Company will be able to serve the customers at any time when they require certain service, face trouble car, accident or deliver inquiry regarding service of the Company.

Product Responsibility

The Company ensures that the services offered have been passed safety test based on prevailing standard. However, the Company is open to receive feedback or suggestion related to the products and services they use. Those suggestions from customers are benefits for Company's improvement. Thus, the Company thank all related party for giving feedback or recommendation for the improvement of product, performance, service of the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan

Perseroan mempunyai sejumlah tanggung jawab terhadap karyawan guna memastikan keselamatan dan kesehatan dapat dijaga dengan baik karena karyawan merupakan aset terpenting dalam kegiatan usaha Perseroan.

Keselamatan Karyawan

Perseroan memastikan bahwa tempat kerja aman bagi karyawan dengan memantau secara ketat pelaksanaan standar operasional. Beberapa tindakan pencegahan adalah memeriksa mesin dan peralatan guna memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik, mengharuskan digunakannya peralatan keselamatan atau peralatan lainnya yang dapat mencegah terjadinya cedera, dan menekankan tindakan pencegahan khusus dalam seminar-seminar pelatihan.

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meningkatkan moral karyawan guna mencegah terjadinya cedera. Perseroan mengidentifikasi keselamatan di tempat kerja sebagai salah satu tujuan utamanya. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab keselamatan karyawan dengan alokasi dana yang cukup dalam pelatihan dan peningkatan pengetahuan tentang keselamatan kerja.

Selama tahun 2014 Perseroan telah mengadakan program terkait keselamatan dan kesehatan kerja, sebagai berikut;

Corporate Social Responsibility related to Health and Work Safety of Employees

The Company has a number of responsibilities to employees to ensure the safety and health can be maintained properly because the employee is the most important asset in the Company's business activities.

Employee Safety

The Company ensures that the workplace is safe for employees by closely monitor the implementation of operational standards. Some precautions are checking machines and equipment to ensure that everything is functioning properly, requiring the use of safety equipment or other equipment to prevent injury, and emphasizes special precautions in training seminars.

The Company creates a safe working environment and improve the employee morale in order to prevent injury. The Company identifies the safety in the workplace as one of its main objectives. The Company is committed to fulfill the safety responsibilities of employees with the allocation of sufficient funds in training and increased knowledge about safety.

During 2014, the Company has conducted programs concerning safety and health, as follows;

Kategori: Karyawan / Category: Employee				
Aktivitas / Activity	Periode / Period	Tahun Year	Estimasi Biaya / Cost Estimation	Keterangan / Description
Program Cleaning Day	Juli dan Oktober July and October	2014	Rp1.000.000	-
Training P3K	September September	2014	Rp50.600.000	Inhouse JKT + BPPN
Training Safety Patrol	Mei May	2014	Rp13.200.000	Inhouse
Senam Jasmani JT 2 JKT 2 Gymnastic	Februari February	2014	Rp200.000	-
Program Healthy Day	Maret March	2014	-	Biaya Allianz On Allianz's Budget

Implementasi Quality, Safety, Health and Environment

Wujud komitmen ASSA terhadap penerapan sistem manajemen terintegrasi QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) yang berdasarkan pada ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007, adalah dengan mewajibkan seluruh kantor-kantor cabang menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE. Sebagian besar kantor-kantor cabang pun telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register, kantor cabang tersebut adalah:

Quality, Safety, Health and Environment Implementation

The form of commitment of ASSA to the implementation of an integrated management system of QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) which is based on (Quality, Safety, Health and Environment) and OHSAS 18001:2007, is by obliging all branch offices to implement an integrated management system of QSHE. Most of the Company's branch offices have been certified by Lloyd Register certification agency, namely:

Cabang / Branch	ISO 9001:2008	ISO 14001:2008	ISO 18001:2007
Head Office	X	X	X
Jakarta 1	X	X	X
Jakarta 2	X		
Bndung	X		
Semarang	X		
Surabaya	X	X	X
Bali	X		
Medan	X		
ASL	X	X	X
DMA	X		

Pada tahun 2014, kembali perusahaan melakukan sertifikasi terhadap 3 kantor cabangnya pada bulan Mei dan November untuk cabang Medan, Solo dan Makassar, sehingga daftar kantor cabang yang telah tersertifikasi menjadi:

In 2014, the Company conducted another certification to 3 branch offices in May and November for branches in Medan, Sola, and Makassar. Thus, total certified branch offices this year are:

Cabang / Branch	ISO 9001:2008	ISO 14001:2008	ISO 18001:2007
Head Office	X	X	X
Jakarta 1	X	X	X
Jakarta 2	X		
Bndung	X		
Semarang	X		
Surabaya	X	X	X
Bali	X		
Medan	X	X	X
Makassar	X		
Solo	X		
ASL	X	X	X
DMA	X		

Perusahaan juga rutin sesuai dengan ketentuan di masing-masing wilayah tempat kantor-kantor cabang beroperasi, melakukan pengecekan terhadap lingkungan diantaranya terkait dengan pencahayaan, kebisingan, udara, limbah cair. Sementara pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan kendaraan bermotor di dalam pool dan stall service, yang terdiri dari oli, accu, filter, lampu TL, majun terkontaminasi, dan sabun cair dikelola dengan dengan 2 cara, untuk limbah cair disetiap kantor cabang ASSA dibangun oil trap untuk memisahkan limbah kimia yang terkandung didalamnya sehingga limbah yang mengalir ke badan kota merupakan limbah yang ramah lingkungan, sementara itu untuk limbah padat ditampung pada TPS B3 (Tempat Penampungan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) yang telah disediakan pada masing-masing kantor cabang untuk kemudian diserahkan kepada vendor yang telah memiliki ijin untuk pengolahan limbah padat B3 tersebut. Pelaporan rutin terkait dengan DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) secara berkala diserahkan ke Dinas Lingkungan Hidup setempat serta instansi terkait lainnya.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Dengan melibatkan head office dan kantor-kantor cabang ASSA, kegiatan terhadap kepedulian lingkungan dijabarkan sebagai berikut:

According to the provisions in each region where the branch operates, the Company routinely conducts evaluation on the environment, among others, related to lighting, noise, air, liquid waste. Meanwhile, liquid management resulted from the activity of motor vehicle maintenance in the pool and stall service, comprising of oil, accumulator, filter, TL lights, contaminated cotton waste, and liquid soap are managed by 2 methods. First, for liquid waste in each branch office of ASSA, oil trap is built to separate chemical waste contained within. Thus, the waste flowing to the city is an environmentally safe waste. Meanwhile, solid waste stored in Temporary Disposal Area for Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) that is available in each branch office to be delivered to the vendor that already has permits to manage the B3 solid waste. Routine reporting related to the DPLH (Environmental Management Document) is periodically submitted to the local Environmental Department, as well as other related institutions.

Social Responsibility to Environment

By involving head office and branch offices of ASSA, activities related to the environment are explained as follows:

No	Cabang / Branch	Nama Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	Anggaran / Budget
1	Banjarmasin	ASSA Care of Nature	23 April 2014 April 23, 2014	8.500.000
2	Bandung	Senyum ASSA untuk Bandung / ASSA's Smile for Bandung	26 April 2014 April 26, 2014	11.963.000
3	Medan	Seribu Pohon untuk Hilir Sungai Lingga / One Thousand Trees for Linggra River's Downstream	25 Juni 2014 June 25, 2014	4.650.000
4	Bali	Beach Clean up With ASSA	16 Agustus 2014 August 16, 2014	7.000.000
5	Semarang	Penghijauan Tersebar / Spread Tree Planting	29 November 2014 November 29, 2014	5.000.000
6	Makassar	Sampah tukar beras / Waste Exchanged with Rice	13 Desember 2014 December 13, 2014	7.000.000
TOTAL				44.113.000

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Adi Sarana Armada Tbk

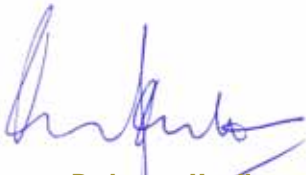
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

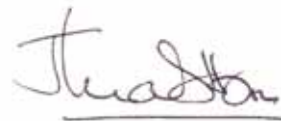
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioners



Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioners



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Statement Regarding the Responsibility for Annual Report 2014 PT Adi Sarana Armada Tbk

We, the undersigned declare that all information in the annual report of PT Adi Sarana Armada Tbk 2014 has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.

Direksi

Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur
President Director



Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM
Finance and HR Director



Maickel Tilon

Direktur Operasional
Operational Director



Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director



Rallyati Arianto Wibowo

Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/***Consolidated financial statements
as of December 31, 2014 and for the year then ended with
independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Nama** : Prodjo Sunarjanto SP

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain:** Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

**Nomor Telepon
Kantor** : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
- 2. Nama** : Hindra Tanujaya

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain:** Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Nomor Telepon
Kantor** : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- 1. Name** : Prodjo Sunarjanto SP

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card** : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

**Office Telephone
Number** : (021) 6583 7227

Position : President Director
- 2. Name** : Hindra Tanujaya

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card** : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Office Telephone
Number** : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan	: 061-845 3636	Jakarta 1	: 021-441 8888	Malang	: 0341-406 363
Pekanbaru	: 0761-587 000	Jakarta 2	: 021-7591 1818	Balikpapan	: 0542-733 358
Batam	: 0778-425 001	Jakarta 3	: 021-5795 6633	Banjarmasin	: 0511-422 0000
Palembang	: 0711-378 500	Semarang	: 024-761 2333	Makassar	: 0411-880 010
Lampung	: 0721-471 111	Surabaya	: 031-847 6363	Manado	: 0431-868 899
Bandung	: 022-751 1188	Yogyakarta	: 0274-550 456	Solo	: 0271-788 9399
				Bali	: 0361-756 999

**PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:**

Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (+62-21) 6530 8311
F: (+62-21) 6530 8322



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
27 Maret 2015/March 27, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 1 : 021-441 8888	Malang : 0341-406 363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 2 : 021-7591 1818	Balikpapan : 0542-733 358
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 6633	Banjarmasin : 0511-422 0000
Palembang : 0711-378 900	Semarang : 024-761 2333	Makassar : 0411-880 010
Lampung : 0721-471 111	Surabaya : 031-847 6363	Manade : 0431-868 899
Bandung : 022-751 1188	Yogyakarta : 0274-550 456	Solo : 0271-788 9399
		Bali : 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:

Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62 21) 6530 8811
F. (+62 21) 6530 8822



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive .. Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.. Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>. Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7134/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7134/PSS/2015

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7134/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7134/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2015/March 27, 2015

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.673.903.385	2c,2r,4,30	25.994.696.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,5,30		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.265.879.850 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.958.502.113 pada tanggal 31 Desember 2013	130.603.159.463		105.769.400.629	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp2,265,879,850 as of December 31, 2014 and Rp1,958,502,113 as of December 31, 2013
Pihak berelasi	86.264.061	2e,6,30	55.511.771	Related parties
Piutang lain-lain		2r,30		Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp633.405.682 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp636.472.833 pada tanggal 31 Desember 2013	4.808.618.173		5.094.005.606	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp633,405,682 as of December 31, 2014 and Rp636,472,833 as of December 31, 2013
Piutang pihak berelasi	6.995.380	2e,2r,6,30	-	Due from related parties
Pendapatan yang belum ditagih	3.436.261.408	2n,2r,30	5.220.228.268	Unbilled revenues
Persediaan	25.528.764.347	2f,7	32.483.447.621	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	13.564.787.696	2g,8	15.348.916.147	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	15.986.120.097		10.730.475.964	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	215.694.874.010		200.696.682.735	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	294.444.000	2d,2r,30	679.602.748	Restricted time deposits
Taksiran tagihan pajak penghasilan	57.349.711.362	16	42.701.846.350	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	202.823.882	2q,16	153.145.896	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2.192.961.820.092	2h,2i,9	1.911.663.349.593	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	27.870.050.004	9	7.980.900.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	7.570.159.382	2k,10	7.074.669.228	Intangible assets, net
Aset lain-lain	5.367.311.774	2r,30	1.290.961.725	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.291.616.320.496		1.971.544.475.540	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.507.311.194.506		2.172.241.158.275	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	22.554.049.366	2r,11,30	10.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha		2r,12,30		Trade payables
Pihak ketiga	53.009.297.632		32.796.750.791	Third parties
Pihak berelasi	3.501.700.357	2e,6,30	3.074.044.550	Related parties
Utang lain-lain		2r,13,30		Other payables
Pihak ketiga	28.092.724.637		20.169.128.292	Third parties
Pendapatan diterima di muka	24.344.921.935		29.916.925.732	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	16.771.009.094	2r,14,30	26.965.746.622	Accrued expenses
Utang pajak	2.036.409.393	2q,16	2.364.392.081	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	343.919.663	2r,15,30	724.698.004	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	387.090.788.811	2r,17,30	284.098.914.207	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	537.744.820.888		410.110.600.279	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	1.045.903.155.244	2r,17,30	866.619.040.566	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	66.344.091.629	2q,16	54.678.059.239	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.901.973.000	2o,26	15.836.580.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.132.149.219.873		937.133.679.805	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.669.894.040.761		1.347.244.280.084	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	2.000.000.000	18	1.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	120.667.025.209		109.310.571.043	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	837.365.890.677		825.009.436.511	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	51.263.068	18	(12.558.320)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto	837.417.153.745		824.996.878.191	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.507.311.194.506		2.172.241.158.275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	1.140.260.479.449	2e,2j,2n,6,20	1.018.883.265.475	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(791.063.756.938)	2e,2n,9,21	(673.181.045.421)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	349.196.722.511		345.702.220.054	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.634.128.157)	2n,22	(6.351.496.752)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi	(157.288.540.458)	2n,9,10,23	(126.693.813.837)	administrative expenses
Beban operasi lainnya	-	24	(64.771.185)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	10.548.726.024	24	5.793.747.770	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	785.644.901	2h,9	507.497.931	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs, neto	39.979.796		(37.213.518)	Foreign exchange gain (losses), net
LABA OPERASI	195.648.404.617		218.856.170.463	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(139.958.338.842)	25	(115.578.716.098)	Finance charges
Pendapatan keuangan	631.517.051	2e,6,25	3.146.180.944	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	56.321.582.826		106.423.635.309	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,16		TAX EXPENSE
Kini	(1.757.452.868)		(749.227.157)	Current
Tangguhan	(11.616.354.404)		(13.631.606.988)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(13.373.807.272)		(14.380.834.145)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	42.947.775.554		92.042.801.164	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.947.775.554		92.042.801.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	42.933.954.166		92.039.550.236	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.821.388		3.250.928	Non-controlling interests
Total	42.947.775.554		92.042.801.164	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	42.933.954.166		92.039.550.236	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.821.388		3.250.928	Non-controlling interests
Total	42.947.775.554		92.042.801.164	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	13	2v,28	27	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earning					Ekuitas, neto/ Equity, net	Balance as of December 31, 2012
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid- in capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests		
Saldo per 31 Desember 2012	339.750.000.000	374.948.865.468	-	18.271.020.807	(15.809.248)	732.954.077.027	December 31, 2012
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general Reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013	-	-	-	92.039.550.236	3.250.928	92.042.801.164	Total comprehensive income for the year 2013
Saldo per 31 Desember 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	1.000.000.000	109.310.571.043	(12.558.320)	824.996.878.191	December 31, 2013
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Dividen kas	-	-	-	(30.577.500.000)	-	(30.577.500.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan 2014	-	-	-	42.933.954.166	13.821.388	42.947.775.554	Total comprehensive income for the year 2014
Saldo per 31 Desember 2014	339.750.000.000	374.948.865.468	2.000.000.000	120.667.025.209	51.263.068	837.417.153.745	December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	954.146.255.529		805.813.017.942	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(349.326.424.850)	34	(274.211.059.278)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(199.231.838.785)		(147.539.242.245)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	173.791.046.192		202.791.400.911	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(687.587.298.336)		(698.254.892.759)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Kenaikan persediaan kendaraan bekas	-		(675.668.877)	Increase of used vehicles inventory
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(108.208.260.250)		(112.076.444.306)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Pengembalian pajak	10.352.600.001		8.617.440.138	Claims for tax refund
Penghasilan bunga	631.517.051		4.212.161.157	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(794.007.033)	34	(861.252.355)	Payments for corporate income taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(379.991.000)	26	(374.969.000)	Payment of employee benefits
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(98.398.141.231)		(100.483.064.366)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.662.286.870	9	3.943.359.185	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(59.325.003.107)		(23.728.733.885)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.388.030.000)	10	(7.074.669.228)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.050.746.237)		(26.860.043.928)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	701.488.758.744		320.036.034.313	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	187.666.548.719		86.059.475.675	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(396.325.638.650)	17	(349.821.139.122)	Payments of long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(175.112.499.353)		(106.723.882.458)	Payments of short-term loans
Pembayaran beban keuangan	(136.051.555.132)		(111.743.184.894)	Payments of finance charges
Pembayaran dividen kas	(30.577.500.000)		-	Payments of cash dividends
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	151.088.114.328		(162.192.696.486)	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	39.979.796		(37.213.518)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.320.793.344)		(289.573.018.298)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.994.696.729		315.567.715.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.673.903.385	4	25.994.696.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 42,46% atau sejumlah 3.397.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp339.750.000.000 oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-00870.Tahun 2013 tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, regarding the change of article 4 paragraph 2 in the Company's Article of Association about total issued and fully paid capital stock amounted to 42.46% or 3,397,500,000 shares with par value totaling Rp339,750,000,000 by shareholders.

The amendment of the Articles of Association has been reported and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-00870.Year 2013 dated January 15, 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- *Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*
- *Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Pematang Siantar.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyedia jasa juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp15.205.741.617 dan Rp13.519.261.681.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):

- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Pematang Siantar.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% shares ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp15,205,741,617 and Rp13,519,261,681, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp184.578.464 dan Rp200.253.975.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 93 tanggal 18 November 2013, dan telah diubah dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 17 tanggal 9 Januari 2014. Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL bergerak dalam bidang balai lelang (*auction*). Modal dasar ABL berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham. Pemegang saham ABL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Koperasi Karyawan ASSA dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. ABL mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset ABL pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp6.581.645.885 dan RpNihil.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah melaporkan mengenai pendirian ABL tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK).

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp184,578,464 and Rp200,253,975, respectively.

Based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated November 18, 2013, and has been amended by notarial deed No. 17 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated January 9, 2014. The Company established a company under the name of PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL is engaged in auction. ABL's authorized capital stock amounting to Rp20,000,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp5,000,000,000 consists of 5,000 shares. The shareholders of ABL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Koperasi Karyawan ASSA with percentage of ownership of 0.5%. ABL started its commercial operation on June 2014 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of ABL as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,581,645,885 and RpNil, respectively.

On December 13, 2013, the Company had informed the establishment of ABL to Indonesian Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Kasim
Ir. Rudyanto Hardjanto
Thomas Honggo Setjokusumo

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur independen

Prodjo Sunarjanto SP
Hindra Tanujaya
Jany Candra
Maickel Tilon
Rallyati Arianto Wibowo

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Thomas Honggo Setjokusumo
Dr. Timotius, AK
Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 593 dan 552 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 18).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2014 and 2013 the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries have a total of 593 and 552 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity as there is no entity which has significant control over the Company (Note 18).

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 27, 2015.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya.▣

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non-pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests ("NCI"), even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognize the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognize the fair value of the consideration received;*
- v. recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	20
Pengembangan prasarana	3 - 18
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Infrastructure
Leased vehicles and office vehicles
Computer equipment, workshop and office equipment

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

i. Beban tanggungan - hak atas tanah

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

i. Deferred landrights

The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and its Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Company and its Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and its Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of non-financial asset

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated comprehensive profit or loss statement in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial asset
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "*projected unit credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, beban jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company and its Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

In addition, the Company and its Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and its Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp12.440 dan Rp12.189 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

q. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the rates of exchange were Rp12,440 and Rp12,189 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2014 and 2013.

q. Taxation

The Company and its Subsidiaries present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or*
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of the reporting date, the Company and its Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and its Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Biaya perolehan diamortisasi dari
instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Company and its Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

w. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

w. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and its Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

Berlaku efektif 1 Januari 2015

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS No. 12.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS No. 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian atas penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama satu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

Effective on January 1, 2015

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1.

This PSAK changes the grouping items presented in "Other Comprehensive Income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19.

This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS No. 12.

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS No. 36.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS No. 32.

PSAK ini menjelaskan kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS No. 39.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS No. 7.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS No. 10.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on January 1, 2015 (continued)

- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS No. 32.

This PSAK provides criteria on legally enforceable right to offset the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS No. 39.

This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria on expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS No. 7.

This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on January 1, 2015 (continued)

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp132.955.303.374 dan Rp107.783.414.513. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.442.023.855 dan Rp5.730.478.439.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 were amounted to Rp132,955,303,374 and Rp107,783,414,513, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp5,442,023,855 and Rp5,730,478,439, respectively.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp132.955.303.374 dan Rp107.783.414.513. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.442.023.855 dan Rp5.730.478.439.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
collective assessment

If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp132,955,303,374 and Rp107,783,414,513, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp5,442,023,855 and Rp5,730,478,439, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp19.901.973.000 dan Rp15.836.580.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp2.192.961.820.092 dan Rp1.911.663.349.593. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' for employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 were Rp19,901,973,000 and Rp15,836,580,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 were Rp2,192,961,820,092 and Rp1,911,663,349,593, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp162.332.487.595 dan Rp144.104.407.476, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.557.266.644.804 dan Rp1.244.448.323.032. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp202.823.882 dan Rp153.145.896. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013 were Rp162,332,487,595 and Rp144,104,407,476, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013 were Rp1,557,266,644,804 and Rp1,244,448,323,032 respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp202,823,882 and Rp153,145,896, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

☐

	2014	2013
Kas - Rupiah	1.463.343.620	1.598.296.646
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.325.197.775	10.793.542.408
PT Bank Central Asia Tbk	3.233.862.385	6.934.802.767
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.204.474.450	2.271.231.826
PT Bank UOB Indonesia	2.408.250.187	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.641.106	365.273.086
PT Bank Lampung	445.592.493	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	439.447.496	230.451.465
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	374.073.458	-
PT Bank Sulsebar	303.119.909	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.282.982	1.838.107.609
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	101.526.084	35.426.154
PT Bank Mayora	38.133.516	393.539.842
PT Bank Panin Tbk	27.022.785	27.291.812
PT Bank Sumatera Utara	24.754.044	339.400.550
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.736.978	988.600.841
PT Bank Permata Tbk	2.254.608	2.614.384
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.481.246	14.360.776
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk)	-	37.955.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.649.577
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$10.024 pada tahun 2014 dan AS\$10.021 pada tahun 2013)	124.708.263	122.151.697
Sub-total	15.210.559.765	24.396.400.083
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	5.000.000.000	-
Sub-total	5.000.000.000	-
Total	21.673.903.385	25.994.696.729

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2014	2013
Cash on hand - Rupiah		
Cash in banks - Third parties Rupiah Account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Lampung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Sulsebar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia		
PT Bank Mayora		
PT Bank Panin Tbk		
PT Bank Sumatera Utara		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10,024 in 2014 and US\$10,021 in 2013)		
Sub-total		
Time deposits - Rupiah PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia		
Sub-total		
Total		

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2014 adalah berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50%.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 10.00% to 10.50% in 2014.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak ketiga	132.869.039.313	107.727.902.742	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.265.879.850)	(1.958.502.113)	Less allowance for impairment losses
Neto	130.603.159.463	105.769.400.629	Net
Pihak berelasi (Catatan 6)	86.264.061	55.511.771	Related parties (Note 6)
Total	130.689.423.524	105.824.912.400	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	56.618.772.533	30.603.954.345	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	36.971.278.188	40.375.086.522	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.626.764.679	16.822.967.637	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.443.050.831	5.819.302.700	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.209.173.082	14.106.591.538	More than 90 days
Total	132.869.039.313	107.727.902.742	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	8.367.150	5.159.000	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	17.059.600	4.730.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.024.400	3.512.150	31 - 60 days
61 - 90 hari	281.400	130.460	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	58.531.511	41.980.161	More than 90 days
Total	86.264.061	55.511.771	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment losses is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	1.958.502.113	1.295.272.575	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	2.286.301.447	783.152.334	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.978.923.710)	(119.922.796)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	2.265.879.850	1.958.502.113	Balance at end of year

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar RpNihil dan Rp36.200.083.634 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 17). Selain itu, sebagian piutang usaha juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 11).

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

□

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	2014	2013	2014	2013	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Yudha Wahana Abadi	23.401.620	30.165.620	0,00%	0,00%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Dharma Polimetal	7.918.000	7.918.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Triputra Sarana Agro Persada	7.128.601	2.427.801	0,00%	0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada
PT Puninar Jaya	4.014.400	4.014.400	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	43.801.440	10.985.950	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	86.264.061	55.511.771	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain					Other receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Yudha Wahana Abadi	6.031.380	-	0,00%	0,00%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Triputra Sarana Agro Persada	264.000	-	0,00%	0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	700.000	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	6.995.380	-	0,00%	0,00%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	540.000.000	540.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	16.214.270.479	13.612.002.732	Short-term employee benefits
Total	16.754.270.479	14.152.002.732	Total

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka / Vehicle lease, advance payment
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka / Vehicle lease, advance payment
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka / Vehicle lease, advance payment
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2014, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp352.003.514 dan Rp25.176.760.833. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, total persediaan adalah kendaraan bekas yaitu sebesar Rp32.483.447.621.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	32.483.447.621
Penambahan selama tahun berjalan	
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	154.887.683.452
Biaya perbaikan	-
Penjualan	(162.194.370.240)
Saldo akhir tahun	25.176.760.833

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp32.432.182.443 dan Rp36.393.377.885.

Beberapa persediaan kendaraan bekas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	2014
Asuransi dan sewa dibayar di muka	7.047.927.871
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	6.516.859.825
Total	13.564.787.696

7. INVENTORIES

Inventories consist of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2014, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp352,003,514 and Rp25,176,760,833, respectively. While as of December 31, 2013, the whole inventory balance was used vehicle, amounted to Rp32,483,447,621.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	32.483.447.621	1.731.356.454	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan			Additions during theyear
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	154.887.683.452	187.886.046.345	Transfers from fixed assets (Note 9)
Biaya perbaikan	-	675.668.877	Repairment expenses
Penjualan	(162.194.370.240)	(157.809.624.055)	Sales
Saldo akhir tahun	25.176.760.833	32.483.447.621	Balance at end of year

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

As of December 31, 2014 and 2013, used vehicle inventory are insured with a total aggregate coverage of Rp32,432,182,443 and Rp36,393,377,885, respectively.

Some used vehicle inventories are used as collateral for short-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for year 2013 (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	2014	2013	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	7.047.927.871	11.132.424.763	Prepaid insurance and rental
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	6.516.859.825	4.216.491.384	Other prepayments and advances
Total	13.564.787.696	15.348.916.147	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	112.658.973.563	54.677.188.661	-	7.947.500.000	175.283.662.224	Land
Bangunan	45.774.216.782	125.000.000	-	-	45.899.216.782	Building
Pengembangan prasarana	7.682.647.062	396.898.542	-	19.247.075	8.098.792.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.225.348.084.222	657.512.061.275	5.562.983.271	(296.171.256.957)	2.581.125.905.269	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	285.979.457	-	-	(21.666.768)	264.312.689	Office vehicles
Peralatan komputer	9.970.246.074	1.521.122.812	40.161.591	30.600.000	11.481.807.295	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.124.852.789	53.236.650	-	-	1.178.089.439	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.815.935.220	2.551.556.442	-	126.498.636	14.493.990.298	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	176.345.711	-	-	(176.345.711)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.414.837.280.880	716.837.064.382	5.603.144.862	(288.245.423.725)	2.837.825.776.675	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	4.784.256.941	2.286.396.602	-	-	7.070.653.543	Building
Pengembangan prasarana	3.377.439.886	1.098.707.610	-	-	4.476.147.496	Infrastructure
Kendaraan sewa	479.833.985.621	277.880.989.515	1.721.814.317	(141.325.234.183)	614.667.926.636	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	175.147.678	31.055.550	-	(13.406.090)	192.797.138	Office vehicles
Peralatan komputer	6.232.450.420	1.642.872.509	4.688.576	-	7.870.634.353	Computer equipment
Peralatan bengkel	657.910.388	202.718.173	-	-	860.628.561	Workshop equipment
Peralatan kantor	8.112.740.353	1.612.428.503	-	-	9.725.168.856	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	503.173.931.287	284.755.168.462	1.726.502.893	(141.338.640.273)	644.863.956.583	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.911.663.349.593				2.192.961.820.092	Net Book Value

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	105.478.064.416	4.577.045.492	-	2.603.863.655	112.658.973.563	Land
Bangunan	30.623.593.552	12.198.591.687	-	2.952.031.543	45.774.216.782	Building
Pengembangan prasarana	8.561.300.966	2.599.319.436	3.518.349.790	40.376.450	7.682.647.062	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.898.699.940.955	681.162.877.227	5.260.127.963	(349.254.605.997)	2.225.348.084.222	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	16.250.000	-	285.979.457	Office vehicles
Peralatan komputer	7.187.084.931	2.783.161.143	-	-	9.970.246.074	Computer equipment
Peralatan bengkel	944.485.689	180.367.100	-	-	1.124.852.789	Workshop equipment
Peralatan kantor	10.602.031.904	1.213.903.316	-	-	11.815.935.220	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.596.271.648	176.345.711	-	(5.596.271.648)	176.345.711	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.067.995.003.518	704.891.611.112	8.794.727.753	(349.254.605.997)	2.414.837.280.880	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	3.169.958.108	1.614.298.833	-	-	4.784.256.941	Building
Pengembangan prasarana	5.839.855.636	1.055.934.040	3.518.349.790	-	3.377.439.886	Infrastructure
Kendaraan sewa	403.505.103.523	239.525.040.405	1.827.598.655	(161.368.559.652)	479.833.985.621	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	167.372.894	20.692.838	12.918.054	-	175.147.678	Office vehicles
Peralatan komputer	4.777.193.514	1.455.256.906	-	-	6.232.450.420	Computer equipment
Peralatan bengkel	471.123.393	186.786.995	-	-	657.910.388	Workshop equipment
Peralatan kantor	6.293.790.450	1.818.949.903	-	-	8.112.740.353	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	424.224.397.518	245.676.959.920	5.358.866.499	(161.368.559.652)	503.173.931.287	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.643.770.606.000				1.911.663.349.593	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocation for the years ended December 31, 2014 and 2013 are allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	277.880.989.515	239.525.040.405	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.874.178.947	6.151.919.515	General and administrative expenses (Note 23)
Total	284.755.168.462	245.676.959.920	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas</u>			<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory</u>
Biaya perolehan	296.226.323.725	349.254.605.997	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(141.338.640.273)	(161.368.559.652)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan	154.887.683.452	187.886.046.345	Net book value of vehicles

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Harga jual	4.662.286.870	3.943.359.185	Proceeds
Nilai buku	(3.876.641.969)	(3.435.861.254)	Net book value
Laba pelepasan aset tetap	785.644.901	507.497.931	Gain on fixed assets disposal

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12.917.951.699 dan Rp9.503.082.877.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp7.947.500.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 9.350 m² yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap". Pada tahun 2014, uang muka pembelian tanah ini telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap".

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp24.134.007.273 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp3.736.042.731 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas</u>			<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory</u>
Biaya perolehan	296.226.323.725	349.254.605.997	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(141.338.640.273)	(161.368.559.652)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan	154.887.683.452	187.886.046.345	Net book value of vehicles

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	2014	2013	
Harga jual	4.662.286.870	3.943.359.185	Proceeds
Nilai buku	(3.876.641.969)	(3.435.861.254)	Net book value
Laba pelepasan aset tetap	785.644.901	507.497.931	Gain on fixed assets disposal

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp12,917,951,699 and Rp9,503,082,877 respectively.

In 2013, the Company paid in advance the amount of Rp7,947,500,000 for purchasing a land with an area of 9,350 m² located in Province of South Kalimantan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets". In 2014, this advance for purchase of land had been reclassified to "Fixed Assets".

In 2014, the Company paid in advance the amount of Rp24,134,007,273 for purchasing a land with an area of 10,180 m² located in Province of South Sumatera, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance building amounting to Rp3,736,042,731 for build some buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M²/ Width M²	Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
HGB No. 292/1998	900	Sidosermo	10 Maret 2028/March 10, 2028
HGB No. 295/1998	1.000	Sidosermo	24 September 2027/September 24, 2027
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.920	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.850	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.175	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.455	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.300	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.860	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 1667/2011	4.833	Tombolo	5 September 2031/September 5, 2031
HGB No. 11/2008	4.519	Sei Sikambing	17 Februari 2028/February 17, 2028
HGB No. 458/2011	5.000	Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
HGB No. 459/2011	4.844	Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
HGB No. 1379/2011	767	Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
HGB No. 1378/2011	2.550	Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
HGB No. 8110/2012	1.388	Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041
HGB No. 69/2012	2.355	Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032
HGB No. 629/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
HGB No. 628/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
HGB No. 679/2012	4.255	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
HGB No. 073/2012	226	Bandar Lampung	4 September 2032/September 4, 2032
HGB No. 074/2012	575	Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032
HGB No. 03401/2014	9.350	Gambut	31 Desember 2043/December 31, 2043
HGB No. 282/2014	9.120	Tambakaji	23 September 2044/September 23, 2044
HGB No. 1355/2014	4.570	Samarinda	24 September 2034/September 24, 2034
HGB No. 1682/2014	369	Paldua	8 Oktober 2044/October 8, 2044
Total	82.639		Total

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses legalisasi HGB.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:

Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
Sidosermo	10 Maret 2028/March 10, 2028
Sidosermo	24 September 2027/September 24, 2027
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Tombolo	5 September 2031/September 5, 2031
Sei Sikambing	17 Februari 2028/February 17, 2028
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041
Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Bandar Lampung	4 September 2032/September 4, 2032
Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032
Gambut	31 Desember 2043/December 31, 2043
Tambakaji	23 September 2044/September 23, 2044
Samarinda	24 September 2034/September 24, 2034
Paldua	8 Oktober 2044/October 8, 2044
Total	Total

In 2010, the Company acquired land of 156 m² located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of legalization of HGB.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013

	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pengembangan prasarana	19.247.076	50%	Februari 2014/ February 2014	Infrastructure
Peralatan komputer	30.600.000	90%	Februari 2014/ February 2014	Computer equipment
Peralatan kantor	126.498.635	50%	Februari 2014/ February 2014	Office equipment
Total	176.345.711			Total

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diasuransikan ke PT Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 31 Desember 2014) dan PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 31 Desember 2013), seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.244.057.544.156 dan Rp2.152.257.002.841 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company and its Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Jasaraharja Putera and PT Asuransi Adira Dinamika (as of December 31, 2014) and PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika (as of 31 December 2013), third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp2,244,057,544,156 and Rp2,152,257,002,841 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. In the opinion of the Company and its Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and its Subsidiaries' fixed assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.570.159.382 dan Rp7.074.669.228 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp1.892.539.846 dan RpNihil dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.554.049.366
Total	<u>22.554.049.366</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2012.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas KMK *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets are the acquisition cost of the software used by the Company amounting to Rp7,570,159,382 and Rp7,074,669,228, respectively, as of December 31, 2014 and 2013. This intangible asset is being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2014 and 2013, the amortization expense amounted to Rp1,892,539,846 and RpNil, respectively included in "administration expense" (Note 23).

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

	<u>2013</u>	
	10.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total	<u>10.000.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was extended, the latest up to March 23, 2012.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa KMK *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Berdasarkan addendum III bulan Maret 2013, jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian.

Berdasarkan addendum IV bulan Maret 2014, perjanjian kredit ini yang semula terdiri dari fasilitas KMK *Fixed Loan* sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000, diubah menjadi fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10% sampai dengan 10,50% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2015. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Saldo pinjaman KMK *Revolving* Rekening Koran pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5, 7 dan 9).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. Based on addendum III in March, 2013, this facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2013 up to March 23, 2014. This loan was used for financing the daily working capital.

Based on addendum IV in March, 2014, this credit agreement initially consisted of a Fixed Loan credit facility amounted Rp10,000,000,000 and Revolving Overdraft Working Capital facility of Rp10,000,000,000, changed to the Revolving Overdraft Working Capital facility amounted Rp20,000,000,000 with bearing annual interest ranging from 10% to 10.50% and can be changed in accordance with the prevailing. This facility will be repaid within 12 (twelve) months starting from March 24, 2014 up to March 23, 2015. Outstanding balance of Revolving Overdraft Working Capital facility as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp20,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivable and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5, 7 and 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Desember 2013 dan suku bunga yang berlaku berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp43.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.554.049.366 dan RpNihil.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

□

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	53.009.297.632
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.501.700.357
Total	<u>56.510.997.989</u>

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extent this credit facility until December 30, 2013 and the annual interest rate ranging from 9% to 10%.

In 2014, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp43,000,000,000 with bearing an annual interest rate at 10.75%. Total outstanding balance of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,554,049,366 and RpNil, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	53.009.297.632	32.796.750.791	Third parties
	3.501.700.357	3.074.044.550	Related parties (Note 6)
Total	<u>56.510.997.989</u>	<u>35.870.795.341</u>	Total

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	41.388.099.408	24.669.363.925	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	9.869.161.467	8.025.664.165	1 - 30 days
31 - 60 hari	391.359.742	14.092.623	31 - 60 days
61 - 90 hari	105.727.829	19.912.670	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.254.949.186	67.717.408	More than 90 days
Total	<u>53.009.297.632</u>	<u>32.796.750.791</u>	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	2.898.072.653	3.071.559.944	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	602.105.737	2.484.606	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.521.967	-	More than 90 days
Total	<u>3.501.700.357</u>	<u>3.074.044.550</u>	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang usaha tersebut.

There is no collateral provided by the Company and its Subsidiaries for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang titipan	19.515.641.180	12.954.751.853	Deposit money
PT Soltius Indonesia	-	1.539.000.000	PT Soltius Indonesia
PT Rainbow Asia Posters	-	561.000.000	PT Rainbow Asia Posters
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	8.577.083.457	5.114.376.439	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	<u>28.092.724.637</u>	<u>20.169.128.292</u>	Total

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

There is no collateral provided by the Company and its Subsidiaries for these other payables - third parties.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Kendaraan sewa	11.465.805.816
Bunga	4.351.639.790
Jasa profesional	373.000.000
Lain-lain	580.563.488
Total	<u>16.771.009.094</u>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar sebesar Rp343.919.663 dan Rp724.698.004 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

☐

	<u>2014</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	564.905.581
Pasal 23	105.172.117
Pasal 29	122.765.125
Pasal 4(2)	204.996.405
Pajak pertambahan nilai	1.038.570.165
Total	<u>2.036.409.393</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	<u>2013</u>	
	21.651.892.873	<i>Leased vehicle</i>
	3.478.249.297	<i>Interest expenses</i>
	438.000.000	<i>Professional services</i>
	1.397.604.452	<i>Others</i>
Total	<u>26.965.746.622</u>	Total

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2014 and 2013, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp343,919,663 and Rp724,698,004, respectively.

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

	<u>2013</u>	
	958.442.814	<i>Income taxes:</i>
	104.624.806	<i>Article 21</i>
	227.635.033	<i>Article 23</i>
	101.951.385	<i>Article 29</i>
	971.738.043	<i>Article 4(2)</i>
		<i>Value added tax</i>
Total	<u>2.364.392.081</u>	Total

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(689.137.125)	(680.947.250)	Corporate income tax Subsidiaries
Penyesuaian periode tahun lalu Perusahaan	(1.068.315.743)	(27.812.650)	Adjustment in the previous year Company
Entitas anak	-	(40.467.257)	Subsidiaries
Total	(1.757.452.868)	(749.227.157)	Total

16. TAXATION (continued)

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the year ended December 31, 2014 and 2013, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - Current consists of:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	56.321.582.826	106.423.635.309
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(3.156.646.991)	(2.292.223.392)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	53.164.935.835	104.131.411.917
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	59.328.277.709	(11.591.827.316)
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	3.855.506.000	4.090.652.000
Aset tetap	(138.193.511.472)	(63.077.584.819)
<u>Beda tetap</u>		
Penyisihan piutang tak tertagih	2.286.301.447	1.395.125.167
Jamuan	1.857.842.558	1.698.252.890
Beban pajak lain-lain	1.412.927.133	771.603.520
Sumbangan, iuran dan retribusi	96.309.258	108.042.275
Penyusutan kendaraan kantor	15.527.775	10.346.417
Penghasilan bunga	(312.193.394)	(3.139.336.516)
Biaya transaksi pinjaman bank	(191.488.663)	1.863.974.114
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	-	2.168.497.293
Lain-lain	-	412.865.133
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(16.679.565.814)	38.842.022.075
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2009	-	(30.282.248.397)
2010	(39.806.736.738)	(48.366.510.416)
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)
2012	(19.341.733.059)	(19.341.733.059)
Akumulasi rugi fiskal	(99.448.349.744)	(82.768.783.930)

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
<i>Income before tax expense of the Company</i>
<u><i>Temporary differences</i></u>
<i>Cost of sales on used vehicles</i>
<i>Provision for employee benefits expense</i>
<i>Fixed assets</i>
<u><i>Permanent differences</i></u>
<i>Bad debts provision</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Other tax expenses</i>
<i>Donations, contributions and retributions</i>
<i>Depreciation of office vehicles</i>
<i>Interest income</i>
<i>Bank loans transaction costs</i>
<i>Pensions and employment insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
<i>Prior year fiscal losses</i>
<i>2009</i>
<i>2010</i>
<i>2011</i>
<i>2012</i>
<i>Accumulated fiscal loss</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp689.137.125 dan Rp680.947.250, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp122.765.125 dan Rp227.635.033.

Perusahaan akan melaporkan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2013.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	25.965.011.261	30.649.441.810
Entitas anak	103.769.495	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya		
Perusahaan	31.280.930.606	12.052.404.540
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	57.349.711.362	42.701.846.350

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp689,137,125 and Rp680,947,250, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp122,765,125 and Rp227,635,033, respectively.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2014, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2013, as stated above conformed with the amount stated in the 2013's SPT.

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

Estimated claims for tax refund - current year	Company	Subsidiary
Estimated claims for tax refund - prior years	Company	
Total estimated claims for tax refund		

Tax Assessment Letter

Company

On March 30, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631,488,796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas SKPLB tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2012 consolidated financial statements. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for SKPLB year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP untuk PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari permohonan tersebut masih belum diputuskan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, SKPKB PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21 tahun 2011 untuk cabang Logistik Surabaya sebesar Rp248.293.008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On March 14, 2013, the Company make payments on STP for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT for years 2009 and 2010 amounted to Rp18,596,693 for Balikpapan branch and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On June 15, 2013, the Company make payment of the difference between the SKPKB and the overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amounted Rp27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the letter has not yet been decided.

On June 26, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for year 2009, SKPKB articles 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp70,262,975. The Company has paid the STP and SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On August 2, 2013, the Company received SKPKB for income tax articles 21 for year 2011 for Surabaya Logistic branch with an aggregate amount Rp248,293,008. In 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.050.972. Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 7 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Semarang atas PPh pasal 21, 4(2) dan PPN dan STP atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp155.140.941. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 2, 2013, the Company received a SKPKB articles 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp3,139,290. On September 24, 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 15, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for years 2010 until 2013 Logistic Surabaya branch with an aggregate amount of Rp11,050,972. On October 2, 2013, the Company has paid the STP and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 20, 2013, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On November 7, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and VAT and STP of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT for year 2009 with an aggregate amount of Rp155,140,941 for Semarang branch. On December 9, 2013, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp6.670.091. Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Bandung atas PPh pasal 23 dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp14.390.566. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp10.352.600.001, dari yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.420.915.744. Selisih antara SKPLB dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp1.068.315.743 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On November 8, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 for year 2011 with an aggregate amount of Rp6,670,091 for Medan branch. On December 6, 2013, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On December 30, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 23 and STP of income tax article 21 and 23 for year 2010 with an aggregate amount of Rp14,390,566 for Bandung branch. On January 16, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company has filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On July 4, 2014, the Company received SKPLB of corporate income tax year 2012 amounting to Rp10,352,600,001, instead of Rp11,420,915,744 as recorded by the Company. The difference between SKPLB and amount recorded by the Company amounting to Rp1,068,315,743 recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2014.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Makassar atas PPh pasal 21 dan 23 dan STP atas PPh pasal 4(2) untuk tahun pajak 2011 dan 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp14.696.246 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp13.002.949. Pada tanggal 10 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Surabaya atas PPh pasal 21, 23 dan 4(2) untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Perusahaan belum melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan

Pada tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Jakarta Cilandak atas PPh pasal 21 dan STP atas PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp989.141. Pada tanggal 20 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Entitas Anak

Pada tahun 2013, DMS melakukan pembayaran untuk STP PPh pasal 21 untuk periode September, November dan Desember 2012 sebesar Rp10.334.404 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2013, DMS juga melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp40.467.257 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 and STP of income tax article 4(2) for year 2011 and 2012 with an aggregate amount of Rp14,696,246 for Makassar branch and the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On August 18, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 and STP of income tax article 21 and 23 for year 2012 with an aggregate amount of Rp13,002,949 for Head office. On September 10, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On December 18, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21, 23 and 4(2) year 2010 with an aggregate amount of Rp1,693,874,539 for Surabaya branch. The Company has not paid the said SKPKB and has filed an objection letter to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On May 22, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and STP of income tax article 21 and VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp989,141 for Jakarta Cilandak branch. On September 20, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Subsidiaries

In 2013, DMS make payments on the STP of income tax article 21 period September, November and December 2012 with total amount Rp10,334,404 and was recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income. In 2013, DMS also make payment on SKPKB of corporate income tax for year 2007 with amount Rp40,467,257 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:		
Perusahaan		
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	15.773.046.753	98.313.178
Rugi fiskal	(3.335.913.163)	13.848.944.715
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(771.101.200)	(261.577.150)
Entitas Anak		
Aset tetap	2.793.764	(4.404.505)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(52.471.750)	(49.669.250)
Beban pajak tangguhan - neto	11.616.354.404	13.631.606.988

16. TAXATION (continued)

Expense (benefit) on deferred tax from temporary differences for the year ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013
Effect on temporary differences with the applicable tax rates:		
Company		
Fixed assets and used vehicles inventory		
Fiscal loss		
Employee benefits liability		
Subsidiaries		
Fixed assets		
Employee benefits liability		
Deferred tax expense - net		

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2014	2013
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	19.889.669.949	16.553.756.786
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.815.444.600	3.044.343.400
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	(90.049.206.178)	(74.276.159.425)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(66.344.091.629)	(54.678.059.239)
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	206.187.500	153.715.750
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(3.363.618)	(569.854)
Aset pajak tangguhan - neto	202.823.882	153.145.896

	2014	2013
Company		
Deferred tax assets		
Fiscal loss		
Employee benefits liability		
Deferred tax liabilities		
Fixed assets and used vehicles inventory		
Deferred tax liabilities - net		
Subsidiaries		
Deferred tax assets		
Employee benefits liability		
Deferred tax liabilities		
Fixed assets		
Deferred tax assets - net		

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp16.679.565.814. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

For the year ended December 31, 2014, the Company reported fiscal loss amounting to Rp16,679,565,814. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	56.321.582.826	106.423.635.309
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	11.422.148.595	21.284.727.062
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.002.281.059	1.226.302.877
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(123.053.125)	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4.115.000	-
Penyesuaian periode tahun lalu beban pajak kini	1.068.315.743	68.279.907
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	(8.198.475.701)
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.373.807.272	14.380.834.145

16. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

<i>Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Effect of tax rate reduction</i>
<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
<i>Adjustments in the previous year tax expense-current</i>
<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Tax expense per consolidated statements of comprehensive income

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pinjaman bank		
PT Bank Central Asia Tbk	768.274.649.466	556.665.798.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	620.625.615.530	462.686.506.618
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	35.619.476.587	42.317.787.225
PT Bank BCA Syariah	13.039.087.432	17.814.712.949
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	46.973.039.896
PT Bank Mayora	-	28.491.912.805
	1.437.558.829.015	1.154.949.758.287
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.564.884.960)	(4.231.803.514)
Neto	1.432.993.944.055	1.150.717.954.773
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	(387.090.788.811)	(284.098.914.207)
Total bagian jangka panjang	1.045.903.155.244	866.619.040.566

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

<i>Bank loans</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia</i>
<i>PT Bank BCA Syariah</i>
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Mayora</i>
<i>Unamortized transaction cost</i>
Net
<i>Less current maturities</i>
<i>Bank loans</i>
Total long-term portion

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2012, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA, dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun.

Pada tahun 2013, perjanjian kredit ini kembali diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun (yang kemudian diubah menjadi 10%) selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2014, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 88 tanggal 24 Maret 2014, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp300.000.000.000 dan terhadap sisa plafon yang belum dilakukan penarikan sampai dengan diterbitkannya perjanjian ini, dikenakan suku bunga 10% sampai dengan 10,75%.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit and installment loan facilities from BCA with maximum credit limit of Rp79,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, bearing annual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2012, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%.

In 2013, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 105 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated May 22, 2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% (which was amended to 10%) for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2014, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 88 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 24, 2014, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp300,000,000,000 and unused facility has not been withdrawn as of the date of credit agreement, bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.75%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp118.367.525.568 dan Rp69.782.204.954. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp768.274.649.466 dan Rp556.665.798.794.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 dan No. 8110/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No.1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya), mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,39 kali dan 1,69 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,35 kali dan 4,17 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/ 2008 (KI3), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp118,367,525,568 and Rp69,782,204,954, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp768,274,649,466 and Rp556,665,798,794, respectively.

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No.1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times (for the year 2012 and onwards) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2014 and 2013, DER of the Company are 2.39 times and 1.69 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.35 times and 4.17 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 18, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 15%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2009. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Januari 2013 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp12.802.220.019. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Februari 2014 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.250.335.912 dan Rp71.216.447.550. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.250.335.912.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp110.946.174.119 dan Rp24.274.214.448. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp110.946.174.119.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

The outstanding balances of the loan has been fully paid in January 2013 and total loan payments for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp12,802,220,019. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 amounted to RpNil.

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid in February 2014 and total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp5,250,335,912 and Rp71,216,447,550, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to RpNil and Rp5,250,335,912, respectively.

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp110,946,174,119 and Rp24,274,214,448, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to RpNil and Rp110,946,174,119, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp24.926.275.565 dan Rp25.112.317.239. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp111.485.861.975 dan Rp136.412.137.540.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp25.000.605.491 dan Rp25.000.605.481. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp135.598.086.889 dan Rp160.598.692.380.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.50%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp24,926,275,565 and Rp25,112,317,239, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp111,485,861,975 and Rp136,412,137,540, respectively.

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.50%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp25,000,605,491 and Rp25,000,605,481, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp135,598,086,889 and Rp160,598,692,380, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi, No. 31 tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), dengan plafond kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10% sampai dengan 10,5% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp24.895.833.333 dan Rp520.833.333. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp274.583.333.333 dan Rp49.479.166.667.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi, No.150 tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/236/KI/2014 (KI9), dengan plafond kredit sebesar Rp500.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 61 (enam puluh satu) bulan, yang berakhir pada tanggal 16 Desember 2019. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.041.666.666. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp98.958.333.333.

Pada tahun 2014, seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp841.478.991.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai RpNihil (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia. Sedangkan pada tahun 2013 seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp485.820.831.950 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on the notarial deed No. 31 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated December 5, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), with maximum credit limit of Rp300,000,000,000 bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.5%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on December 4, 2014. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp24,895,833,333 and Rp520,833,333, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp274,583,333,333 and Rp49,479,166,667, respectively.

Based on the notarial deed No. 150 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated October 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/236/KI/2014 (KI9), with maximum credit limit of Rp500,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.50%. The withdrawal period is 61 (sixty one) months, which will end on December 16, 2019. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp1,041,666,666. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 amounted to Rp98,958,333,333.

In 2014, all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp841,478,991,000 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to RpNil (Note 5). In 2013 all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp485,820,831,950 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) (*non revolving*) dengan tingkat suku bunga antara 9,5% sampai 10,5% per tahun. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.698.310.638 dan Rp6.615.887.243. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp35.619.476.587 dan Rp42.317.787.225.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 November 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

The credit facilities from BM contain certain covenants. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of *Installment Fixed Loan* (PTI) (*non revolving*) bearing annual interest rate ranging from 9.5% to 10.5% per year. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,698,310,638 and Rp6,615,887,243, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp35,619,476,587 and Rp42,317,787,225, respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik* (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (yang sebelumnya perjanjian dengan Bank Utama Internasional Bank (UIB) dengan perjanjian kredit No. 029/PJP/UIB/II/10 tanggal 9 Februari 2010), dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp13.456.875.330. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar RpNihil.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.240.311.214 dan Rp2.845.942.368. Total saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.265.287.512 dan Rp11.505.598.726.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik* (IMBT)

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (that formerly agreement with Bank Utama Internasional Bank (UIB) with the credit agreement no 029/PJP/UIB/II/10 dated February 9, 2010), with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp13,456,875,330. The outstanding balances of loan as of December 31, 2013 amounted to RpNil.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA Syariah No.007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,240,311,214 and Rp2,845,942,368, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp8,265,287,512 and Rp11,505,598,726, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.535.314.303 dan Rp1.354.155.754. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.773.799.920 dan Rp6.309.114.223.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan sifat *un-committed* dari BII No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 November 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) (continued)*

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

2. *Syariah based financing - Murabahah*

Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,535,314,303 and Rp1,354,155,754, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,773,799,920 and Rp6,309,114,223, respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 14 Januari 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 November 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pada tahun 2014, diubah lagi menjadi 10,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp46.973.039.896 dan Rp38.297.605.511. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp46.973.039.896.

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah IPO selesai atau IPO tersebut batal), mempertahankan rasio *Time Interest Earned* minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mereorganisasi yang mengubah struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. In 2014, was amended again to 10.75% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp46,973,039,896 and Rp38,297,605,511, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to RpNil and Rp46,973,039,896, respectively.

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed to be more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII to change the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* Perusahaan adalah 1,43 kali, dan rasio *Time Interest Earned* Perusahaan adalah 1,97 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp19.256.835.333 dan Rp2.243.164.467. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp19.256.835.533.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, S.H., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.235.077.272 dan Rp764.922.728. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.235.077.272.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

As of December 31, 2013, *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* ratio of the Company is 1.43 times and *Time Interest Earned* ratio is 1.97 times. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp19,256,835,333 and Rp2,243,164,467, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to RpNil and Rp19,256,835,533, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim S.H., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10% to 10.75% per year. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp9,235,077,272 and Rp764,922,728, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 and 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp9,235,077,272, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayora (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tahun 2014, Perusahaan membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan (Catatan 18).

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mayora (continued)

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. In 2014, the Company distributed cash dividends to the Company's shareholders (Note 18).

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	<u>Ownership more than 5% each</u> PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicpta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat
PT Daya Adicpta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	
<u>Direksi:</u>				
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	<u>Directors:</u> Mr. Prodjo Sunarjanto SP Mr. Hindra Tanujaya Mr. Jany Candra Mr. Maickel Tilon
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.281.520.000	37,71%	128.152.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	<u>Ownership more than 5% each</u> PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	506.424.000	14,91%	50.642.400.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Direksi:</u>				
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	<u>Directors:</u> Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.396.496.000	41,10%	139.649.600.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2014 dan 2013, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) melakukan beberapa transaksi pembelian saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saham yang dimiliki DAM masing-masing sebanyak 651.400.000 saham (19,17%) dan 506.424.000 saham (14,91%).

During 2014 and 2013, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) conducted some purchase transaction on the Company's shares. As of December 31, 2014 and 2013, total shares owned by DAM totaling 651,400,000 shares (19.17%) and 506,424,000 shares (14.91%), respectively.

Pada bulan Juni 2014, Hindra Tanujaya, Jany Candra dan Maickel Tilon, direksi Perusahaan, melakukan transaksi penjualan saham Perusahaan yang dimilikinya. Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah saham yang dimiliki mereka masing-masing menjadi sebanyak 30.750.000 saham (0,91%).

In June 2014, Hindra Tanujaya, Jany Candra and Maickel Tilon, the Company's directors, conducted sales transaction on the Company's shares owned by them. As of December 31, 2014 total shares owned by them become 30,750,000 shares (0.91%), respectively.

Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Keperentingan Non-pengendali

Non-controlling Interests

Keperentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Non-pengendali (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masing-masing sebesar Rp(10.702.372), Rp922.892 dan Rp61.042.548 (31 Desember 2013: Rp(13.559.590), Rp1.001.270 dan RpNihil).

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling Interests (continued)

As of December 31, 2014, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp(10,702,372), Rp922,892 and Rp61,042,548, respectively (December 31, 2013: Rp(13,559,590), Rp1,001,270 and RpNil).

Capital management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2014 and 2013.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp28.453.261.026, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 8 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp30.577.500.000 atau sebesar Rp9 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp60.465.301.164, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan sebagian dana hasil penawaran umum yang sebelumnya untuk membangun 3 kantor cabang menjadi untuk keperluan lain.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 3 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2012 as follows:

- No distribution of cash dividends to the shareholders of the Company.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp28,453,261,026, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 5, 2014, which were covered by Minutes of Meeting No. 8 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2013 as follows:

- Rp30,577,500,000 or Rp9 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp60,465,301,164, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

<i>Total additional paid-in capital</i>
<i>Shares issuance cost</i>
Net

During Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 6 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the change in one of the uses of public offering fund, previously for building 3 branch offices to other needs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	693.265.456.144
Penjualan kendaraan bekas	173.791.046.192
Jasa logistik	167.385.142.212
Sewa juru mudi	105.111.472.386
Jasa lelang	707.362.515
Total	1.140.260.479.449

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya dari pihak berelasi sebesar Rp216.186.823 dan Rp1.661.661.304 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atau merupakan 0,02% dan 0,16% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	
	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	123.351.017.572	10,82%

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014
Penyusutan (Catatan 9)	277.880.989.515
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	162.194.370.240
Gaji dan tunjangan	119.666.273.574
Pemeliharaan kendaraan	60.047.739.782
Pajak kendaraan	33.901.972.473
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	32.423.312.230
Asuransi	31.602.972.374
Bahan bakar	30.041.271.538
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33)	19.309.732.414
Sewa kendaraan	11.782.434.128
Ongkos angkut	3.814.661.438
Transportasi dan parkir	1.290.716.536
Jasa lelang	784.918.255
Seragam karyawan	690.016.246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	5.632.376.195
Total	791.063.756.938

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

	2013	
605.750.848.972		<i>Passenger vehicle lease and autopool</i>
200.681.470.557		<i>Sale of used vehicles</i>
142.260.517.040		<i>Logistic services</i>
70.190.428.906		<i>Driver lease</i>
-		<i>Auction</i>
1.018.883.265.475		Total

The Company and its Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp216,186,823 and Rp1,661,661,304 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, or representing 0.02% and 0.16% of the total revenue for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 6).

The details of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

	2013	
	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	122.765.312.419	12,05%

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

21. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

	2013	
239.525.040.405		<i>Depreciation (Note 9)</i>
157.809.624.055		<i>Cost of used vehicles sold</i>
99.003.966.767		<i>Salaries and allowances</i>
45.036.756.868		<i>Vehicles maintenance</i>
28.073.755.326		<i>Vehicles taxes</i>
27.959.023.219		<i>Expedition driver expenses - logistic</i>
27.860.180.762		<i>Insurance</i>
17.308.032.512		<i>Gasoline</i>
274.794.101		<i>Driver fee (Note 33)</i>
19.873.895.773		<i>Vehicles rental</i>
3.236.336.750		<i>Freight</i>
1.748.593.929		<i>Transportation and parking</i>
-		<i>Auction service</i>
488.819.278		<i>Employees uniform</i>
4.982.225.676		<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
673.181.045.421		Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp60.147.793.475 dan Rp45.733.350.910 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atau 5,29% dan 4,48% masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	335.807.181.255	29,45%	314.595.820.052	30,88%

21. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp60,147,793,475 and Rp45,733,350,910 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, or representing 5.29% and 4.48%, of the total revenue for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 6).

The details of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

22. BEBAN PENJUALAN

	2014	2013	
Iklan dan promosi	5.605.756.753	5.281.691.052	Advertising and promotion
Corporate Social Responsibility	319.397.000	142.478.315	Corporate Social Responsibility
Lain-lain	1.708.974.404	927.327.385	Others
Total	7.634.128.157	6.351.496.752	Total

22. SELLING EXPENSES

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	86.133.863.598	69.933.569.195	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	8.766.718.793	6.151.919.515	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Sewa tanah dan bangunan	8.193.041.853	7.269.839.620	Land and building rental
Keamanan dan kebersihan	7.013.577.129	5.327.782.091	Security and cleaning expenses
Asuransi	5.979.767.442	4.323.804.444	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	5.752.096.708	4.800.349.746	Water, electricity, telephone and internet
Perjalanan dinas	5.645.521.991	4.886.695.093	Travelling
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	4.445.384.000	4.664.298.000	Employee benefits expenses (Note 26)
Penyisihan piutang tak tertagih	2.286.301.447	1.395.125.167	Bad debt provision
Jasa profesional	2.118.420.103	1.643.193.267	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	2.105.182.844	1.944.793.904	Entertainment and donation
Transportasi dan parkir	2.077.966.368	933.116.717	Transportation and parking
Beban pajak	1.934.870.124	781.937.924	Tax expenses
Alat tulis kantor	1.758.583.026	1.990.782.686	Office supplies
Pengiriman dan benda pos	1.674.864.467	1.452.443.175	Shipping and postage
Pendidikan dan latihan	995.710.746	949.753.774	Education and training
Administrasi bank	916.097.513	351.646.825	Bank administration
Barang cetakan	759.155.099	755.235.413	Printing
Pemeliharaan	736.307.172	898.147.861	Maintenance
Perlengkapan komputer	711.345.965	384.214.325	Computer equipment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	7.283.764.070	5.855.165.095	Others (below Rp400,000,000 each)
Total	157.288.540.458	126.693.813.837	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2014
Pendapatan denda dari pelanggan	1.785.498.787
Pendapatan sewa	1.058.496.600
Penjualan barang bekas	219.534.572
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	87.474.748
Lain-lain	7.397.721.317
Total	10.548.726.024

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp64.771.185.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

	2014
Amortisasi provisi	3.033.393.217
Beban bunga pinjaman bank	136.924.945.625
Total	139.958.338.842

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.239.715.796 dan Rp905.438.500.

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

	2013	
	1.382.252.604	<i>Fine income from the customers</i>
	133.777.224	<i>Rental income</i>
	284.282.725	<i>Selling on scraps</i>
	733.182.000	<i>Income from customers' negligence</i>
	3.260.253.217	<i>Others</i>
Total	5.793.747.770	Total

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company and Subsidiaries, amounted to RpNil and Rp64,771,185, for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	2013	
	4.088.974.114	<i>Amortization on bank loans' provision</i>
	111.489.741.984	<i>Interest expenses on bank loan</i>
Total	115.578.716.098	Total

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Company and its Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Company and its Subsidiaries' shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Company and its Subsidiaries for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,239,715,796, and Rp905,438,500, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Manajemen Perusahaan mengestimasi jumlah kontribusi Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp1.222.341.975.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya bertanggal 16 Desember 2014 dan 30 Januari 2014.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2014	2013
Beban jasa kini	4.105.424.000	4.050.248.000
Keuntungan aktuarial neto yang diakui di tahun berjalan	(1.206.421.000)	(127.863.000)
Beban bunga	1.546.310.000	741.842.000
Amortisasi beban jasa lalu	71.000	71.000
Beban imbalan kerja karyawan neto	4.445.384.000	4.664.298.000

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas	18.881.981.000	17.181.224.000
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	886.640.000	(1.309.449.000)
Beban jasa lalu yang belum diakui dan belum menjadi hak	133.352.000	(35.195.000)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.901.973.000	15.836.580.000

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contributions pension plan (continued)

Management of the Company estimated total contribution of the Company and its Subsidiaries for employees' defined contribution plan during year 2015 amounted to Rp1,222,341,975.

Labor law No. 13/2003

The Company and its Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in its report dated December 16, 2014 and January 30, 2014.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Net actuarial gain recognized in current year
Interest cost
Amortization of past service cost

Net employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Present value of obligation
Unrecognized actuarial gain (loss)
Unrecognized past service cost - non vested

Employee benefits liability

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	15.836.580.000	11.547.251.000
Beban imbalan kerja karyawan neto	4.445.384.000	4.664.298.000
Pembayaran imbalan karyawan	(379.991.000)	(374.969.000)
Saldo akhir	<u>19.901.973.000</u>	<u>15.836.580.000</u>

d. Mutasi nilai kini liabilitas

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	17.181.224.000	12.364.051.000
Beban jasa kini	4.105.424.000	4.050.248.000
Beban bunga	1.546.310.000	741.842.000
Pembayaran imbalan karyawan	(379.991.000)	(374.969.000)
(Keuntungan) kerugian pada liabilitas	(3.570.986.000)	400.052.000
Saldo akhir	<u>18.881.981.000</u>	<u>17.181.224.000</u>

Nilai kini liabilitas manfaat dan penyesuaian pengalaman yang timbul atas liabilitas untuk periode kini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini liabilitas manfaat	(18.881.981)	(17.181.224)	(12.364.051)	(7.592.647)	(5.634.723)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	1.453.906	(1.704.030)	(334.544)	377.555	(39.910)	Experience adjustment on liability

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. The movement of employee benefits liability

The movements of employee benefits liability for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Beginning balance
Net of employee benefits expenses
Payment of employee benefits
Ending balance

d. The movement of present value liabilities

The movements of present value liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial (gains) lossess on obligation
Ending balance

The present value of benefits obligation and the corresponding experience adjustment on liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows (in thousands rupiah):

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
(lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat diskonto	8,15%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	TMI - 2011
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52
Usia pensiun normal	55 tahun/years

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Labor law No. 13/2003 (continued)

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	9%	Discount rate
	10%	Annual salary increase
	TMI - 2011	Mortality rate
	10% TMI - 2011	Level of disability and illness
	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52	Resignation rate
	55 tahun/years	Normal retirement age

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$10.024 atau setara dengan Rp124.708.263 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$10.021 atau setara dengan Rp122.151.697 pada tanggal 31 Desember 2013, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,024 or equivalent to Rp124,708,263 as of December 31, 2014 and US\$10,021 or equivalent to Rp122,151,697 as of December 31, 2013, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2014
Dasar Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42.933.954.166
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	2013	
	92.039.550.236	Basic Income for the year attributed to owners of the parent entity
	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries considers operating segment by service type. The Company and its Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and its Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudil/ <i>Vehicle lease, autopool and driver</i>	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sale of used vehicle</i>	Logistik/ <i>Logistics</i>	Jasa Lelang/ <i>Auction</i>	Eliminasi antar segmen operasi/ <i>Inter-segment Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	798.376.928.530	173.791.046.192	167.385.142.212	707.362.515	-	1.140.260.479.449	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	46.776.939.550	-	6.752.179.906	2.823.080.000	56.352.199.456	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	845.153.868.080	173.791.046.192	174.137.322.118	3.530.442.515	56.352.199.456	1.140.260.479.449	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(535.064.774.904)	(166.276.273.356)	(139.836.707.346)	(822.189.950)	50.936.188.618	(791.063.756.938)	Cost of revenue
Laba bruto	310.089.093.176	7.514.772.836	34.300.614.772	2.708.252.565	(5.416.010.838)	349.196.722.511	Gross profit
Beban operasi, neto	(138.138.581.337)	(3.347.752.359)	(15.674.145.422)	(1.803.849.614)	5.416.010.838	(153.548.317.894)	Operating expenses, net
Laba operasi						195.648.404.617	Income from operations
Beban keuangan	(139.958.338.842)	-	-	-	-	(139.958.338.842)	Finance charges
Pendapatan keuangan						631.517.051	Finance income
Laba sebelum beban pajak						56.321.582.826	Income before tax expense
Beban pajak						(13.373.807.272)	Tax expense
Laba tahun berjalan						42.947.775.554	Income for the year
Aset							Assets
Aset tetap, neto	1.966.457.978.633	-	-	-	-	1.966.457.978.633	Fixed assets, net
Persediaan	352.003.514	25.176.760.833	-	-	-	25.528.764.347	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi						515.324.451.526	Unallocated assets
Total aset						2.507.311.194.506	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.432.993.944.055	-	-	-	-	1.432.993.944.055	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						236.900.096.706	Unallocated liabilities
Total liabilitas						1.669.894.040.761	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	277.880.989.515	-	-	-	-	277.880.989.515	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi						6.874.178.947	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan						284.755.168.462	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						716.837.064.382	Capital expenditures for Purchase of fixed assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	675.941.277.878	200.681.470.557	142.260.517.040	-	-	1.018.883.265.475	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	34.337.659.943	19.650.000	2.466.994.597	-	(36.824.304.540)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	710.278.937.821	200.701.120.557	144.727.511.637	-	(36.824.304.540)	1.018.883.265.475	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(429.803.830.078)	(157.809.624.051)	(122.391.895.832)	-	36.824.304.540	(673.181.045.421)	Cost of revenue
Labanya bruto	280.475.107.743	42.891.496.506	22.335.615.805	-	-	345.702.220.054	Gross profit
Beban operasi, neto	(111.098.238.125)	(3.733.377.891)	(12.014.433.575)	-	-	(126.846.049.591)	Operating expenses, net
Labanya operasi						218.856.170.463	Income from operations
Beban keuangan	(115.578.716.098)	-	-	-	-	(115.578.716.098)	Finance charges
Pendapatan keuangan						3.146.180.944	Finance income
Labanya sebelum beban pajak						106.423.635.309	Income before tax expense
Beban pajak						(14.380.834.145)	Tax expense
Labanya tahun berjalan						92.042.801.164	Income for the year
Aset							Assets
Aset tetap, neto	1.745.514.098.601	-	-	-	-	1.745.514.098.601	Fixed assets, net
Persediaan kendaraan bekas	-	32.483.447.621	-	-	-	32.483.447.621	Used vehicle inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan						394.243.612.053	Unallocated assets
Total aset						2.172.241.158.275	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.150.717.954.773	-	-	-	-	1.150.717.954.773	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						196.526.325.311	Unallocated liabilities
Total liabilitas						1.347.244.280.084	Total liabilities
Beban penyusutan							Depreciation expense
Kendaraan sewa	239.525.040.405	-	-	-	-	239.525.040.405	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan						6.151.919.515	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan						245.676.959.920	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						704.891.611.112	Capital expenditures for purchase of fixed assets

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	21.673.903.385	21.673.903.385	25.994.696.729	25.994.696.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	130.689.423.524	130.689.423.524	105.824.912.400	105.824.912.400	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	4.808.618.173	4.808.618.173	5.094.005.606	5.094.005.606	Other receivables, net
Piutang pihak berelasi	6.995.380	6.995.380	-	-	Due from related parties
Pendapatan yang belum ditagih	3.436.261.408	3.436.261.408	5.220.228.268	5.220.228.268	Unbilled revenues
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	294.444.000	294.444.000	679.602.748	679.602.748	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.422.841.725	1.422.841.725	1.290.961.725	1.290.961.725	Other assets
Total aset keuangan	162.332.487.595	162.332.487.595	144.104.407.476	144.104.407.476	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	22.554.049.366	22.554.049.366	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha	56.510.997.989	56.510.997.989	35.870.795.341	35.870.795.341	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.092.724.637	28.092.724.637	20.169.128.292	20.169.128.292	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	16.771.009.094	16.771.009.094	26.965.746.622	26.965.746.622	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	343.919.663	343.919.663	724.698.004	724.698.004	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.432.993.944.055	1.432.993.944.055	1.150.717.954.773	1.150.717.954.773	Long-term debts: Bank loans
Total liabilitas keuangan	1.557.266.644.804	1.557.266.644.804	1.244.448.323.032	1.244.448.323.032	Total financial liabilities

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, due from related parties, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anaknya termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Company and its Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and its Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries include due from related parties, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and its Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and its Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and its Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Company's and its Subsidiaries' financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and its Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	56.627.139.683	30.609.113.345	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	36.988.337.788	40.379.816.522	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.628.789.079	16.826.479.787	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5.443.332.231	5.819.433.160	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	19.001.824.743	12.190.069.586	<i>More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			<i>Past due and impaired</i>
Lebih dari 90 hari	2.265.879.850	1.958.502.113	<i>More than 90 days</i>
Total	132.955.303.374	107.783.414.513	Total

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	438.622.366.715	572.429.625.438	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	994.371.577.340	578.288.329.335	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
Total pinjaman jangka panjang	1.432.993.944.055	1.150.717.954.773	Total long-term debts

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp8.796.520.224 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Company's and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2014 and 2013 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Company and its Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

As of December 31, 2014, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp8,796,520,224 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

c. Liquidity risk

The following table analyze the Company' and its Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	22.554.049.366	22.554.049.366	22.554.049.366	-	-	Short-term loans
Utang usaha	56.510.997.989	56.510.997.989	56.510.997.989	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.092.724.637	28.092.724.637	28.092.724.637	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	16.771.009.094	16.771.009.094	16.771.009.094	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	343.919.663	343.919.663	343.919.663	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.432.993.944.055	1.437.558.829.025	387.090.788.811	434.114.083.591	616.353.956.623	Long-term debts: Bank loans
Total	1.557.266.644.804	1.561.831.529.774	511.363.489.560	434.114.083.591	616.353.956.623	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	Short-term loans
Utang usaha	35.870.795.341	35.870.795.341	35.870.795.341	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	20.169.128.292	20.169.128.292	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	26.965.746.622	26.965.746.622	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	724.698.004	724.698.004	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.150.717.954.773	1.154.949.758.287	284.098.914.208	347.136.163.198	523.714.680.881	Long-term debts: Bank loans
Total	1.244.448.323.032	1.248.680.126.546	377.829.282.467	347.136.163.198	523.714.680.881	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2014
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	154.887.683.452
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	7.980.900.000

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Perusahaan dan Entitas Anaknya melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Perusahaan dan Entitas Anaknya dinyatakan pailit.

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

	2013
Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)	187.886.046.345
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)	-

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company and its Subsidiaries entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and its Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and its Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Company and its Subsidiaries did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Company and its Subsidiaries transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Company and its Subsidiaries, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Company and its Subsidiaries breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Company and its Subsidiaries is bankrupt.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ End	
Bali	Bangunan/Building	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Palembang	Bangunan/Building	17 April 2014/April 17, 2014	16 April 2015/April 16, 2015	Rp400.000.000
Semarang	Bangunan/Building	1 Mei 2008/May 1, 2008	1 Mei 2015/May 1, 2015	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp450.000.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 September 2014/ September 1, 2014	31 Agustus 2015/August 31, 2015	Rp165.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	15 Februari 2010/February 15, 2010	15 Februari 2015/February 15, 2015	Rp650.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/Building	1 Februari 2011/February 1, 2011	31 Januari 2015/January 31, 2015	Rp816.666.700
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2014/February 14, 2014	13 Februari 2017/February 13, 2017	Rp100.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	1 September 2013/ September 1, 2013	30 Agustus 2015/August 30, 2015	Rp200.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	30 April 2017/April 30, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2017/February 8, 2017	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 September 2012/ September 24, 2012	23 September 2017/ September 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	16 Juli 2011/July 16, 2011	16 Juli 2017/ July 16, 2017	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 September 2013/ September 2, 2013	2 September 2018/ September 2, 2018	Rp175.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	28 Oktober 2013/October 28, 2013	8 Januari 2015/January 8, 2015	Rp160.000.000
Jakarta (Purwakarta)	Tanah/Land	17 Februari 2014/February 17, 2014	16 Februari 2016/February 16, 2016	Rp90.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2014/March 1, 2014	28 Februari 2017/February 28, 2017	Rp140.000.000
Logistik Banjarmasin	Bangunan/Building	1 November 2013/ November 1, 2013	31 Oktober 2015/ October 31, 2015	Rp60.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2013/June 10, 2013	9 Juni 2017/June 9, 2017	Rp74.000.000
Jakarta (Cikarang)	Tanah/Land	17 November 2014/ November 17, 2014	17 November 2015/ November 17, 2015	Rp15.000.000
Logistik Jakarta (Bandung)	Bangunan/Building	22 November 2014/ November 22, 2014	22 November 2015/ November 22, 2015	Rp28.000.000
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/ May 20, 2017	20 Mei 2022/ May 20, 2022	Rp200.000.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Masa berlaku perjanjian dengan BAA dan CU masing-masing sampai dengan tanggal 28 Maret 2015 dan 30 September 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut adalah sebesar Rp19.309.732.414 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(249.903.581.877)	(24.307.477.401)	(274.211.059.278)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(25.168.729.756)	24.307.477.401	(861.252.355)	Payments for corporate income taxes

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

In 2014, the Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA") and PT Cahaya Utama ("CU"). The term agreements with BAA and CU until March 28, 2015 and September 30, 2015, respectively. As of December 31, 2014, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp19,309,732,414 was recorded as part of "Cost of Revenue" account (Note 21).


34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS


Certain comparative figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year ended have been reclassified to conform to the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014. These reclassifications are as follows:

2014 Laporan Tahunan Annual Report

PT Adi Sarana Armada Tbk

Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia

 : +62 21 6583 7227

 : +62 21 6583 7117

Solution Center 500-369

www.assarent.co.id